PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak,
Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan,
Kab. Badung Bali - Indonesia
Telp : +62 361 8482166
Faks : +62 361 8482188

Alamat Kantor Cabang/Perwakilan
Representative Office
Sequis Center Lantai 9
Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telp : +62 21 525 6516
Faks : +62 21 525 6517

2022 Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

2022
Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

1

IKHTISAR 2022

2022 HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah
in Rupiah

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenues	225.866.861.630	61.422.461.126	67.905.888.011
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(65.317.147.556)	(27.460.534.004)	(36.219.853.025)
Laba Bruto / Gross Profit	160.549.714.074	33.961.927.122	31.686.034.986
Rugi Usaha / Loss from Operations	(14.609.273.012)	(188.872.076.409)	(1.067.500.660.356)
Rugi Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Loss Before Final Tax and Income Tax Expense	(197.201.272.449)	(361.395.221.258)	(1.179.220.472.760)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(197.202.351.350)	(361.395.328.461)	(1.179.518.935.490)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(1.598.663.902)	383.637.965	(10.079.476.851)
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for The Year	(197.143.909.993)	(358.142.420.065)	(1.420.526.472.898)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada: Loss For The Year Attributable To:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of The Parent Entity	(177.323.077.262)	(346.620.665.032)	(901.853.609.257)
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(21.477.937.990)	(14.391.025.464)	(287.744.803.084)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for The Year	(198.801.015.252)	(361.011.690.496)	(1.189.598.412.341)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rupiah
in Rupiah

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Total Aset Lancar / Total Current Assets	95.867.246.176	71.484.203.515	139.810.879.427
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.747.913.722.975	1.791.375.194.614	2.137.409.316.470
Total Aset / Total Assets	1.843.780.969.151	1.862.859.398.129	2.277.220.195.897
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.983.955.114.679	1.795.150.522.257	1.708.105.000.875
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	18.914.988.492	31.317.664.945	107.427.842.324
Total Liabilitas / Total Liabilties	2.002.870.103.171	1.826.468.187.202	1.815.532.843.199
Ekuitas / Equity	(159.089.134.020)	36.391.210.927	461.687.352.698
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.843.780.969.151	1.862.859.398.129	2.277.220.195.897

Analisis Rasio Keuangan
Financial Ratio Analysis

Keterangan / Description			
RASIO KEUANGAN (X) / FINANCE RATIO	**2022**	2021	2020
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Asset /Total Short Term Liabilities	5	3,9	8,1
Jumlah Aset Tidak Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Assets/Total Long Term Liabilities	9.241	99,7	1989,6
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas / Total Assets/Total Liabilities	92	101,9	125,4
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset / Total Liabilities/Total Assets	108,63	98,0	79,7
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	1258,96	5018,9	393,2
RASIO PERTUMBUHAN (%) / GROWTH RATIO (%)	**2022**	2021	2020
Pendapatan / Revenue	267,7	9,6	88,9
Laba Kotor / Gross profit	372,7	7,3	90,8
Laba Usaha / Operating profit	92,2	82,3	2.252,5
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	44,9	69,7	948,8
Jumlah Aset / Total Assets	1,0	18,2	45,6
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	9,6	0,6	7,5
Jumlah Ekuitas / Total Equity	537,1	92,1	79,2
RASIO USAHA (%) / OPERATING RATIO (%)	**2022**	2021	2020
Laba Kotor / Pendapatan / Gross Profit / Net Sales	71,0	55,3	46,6
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Profit Before Income Tax / Net Sales	87,3	588,3	1736,9
Laba Neto Periode Berjalan / Pendapatan Current Period Net Profit / Net Sales	88,0	587,7	1751,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Ekuitas Profit Before Income Tax / Total Equity	123,9	993,08	255,4
Laba Neto Periode Berjalan / Jumlah Ekuitas Net Profit for the Period / Total Equity	125	992	257,6
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset Profit Before Income Tax / Total Assets	10,7	19,4	51,8
Laba Neto Periode Berjalan / Jumlah Aset Net Income for the Period / Total Assets	10,7	19,3	191,4

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights Graph

Pendapatan
Revenues

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

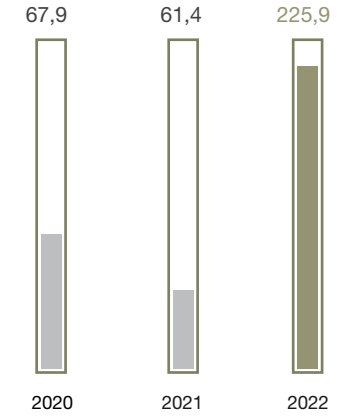

Total Aset
Total Assets

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

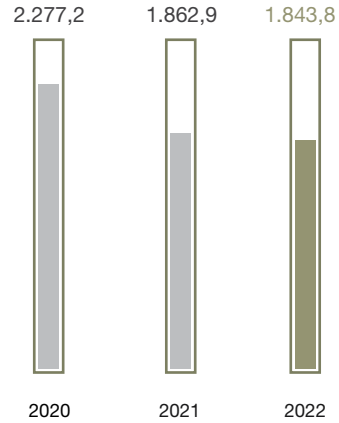

Rugi Usaha
Loss from Operations

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

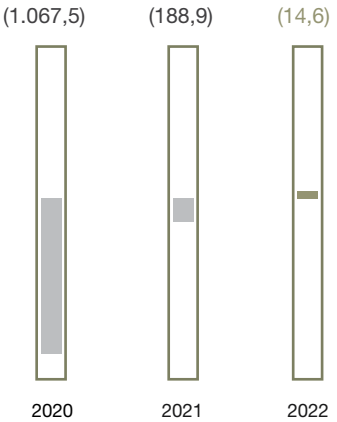

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

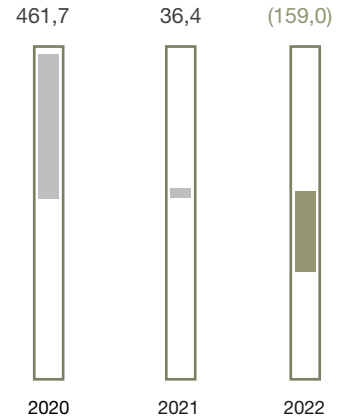

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

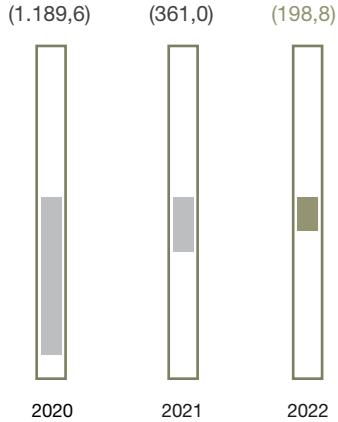

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

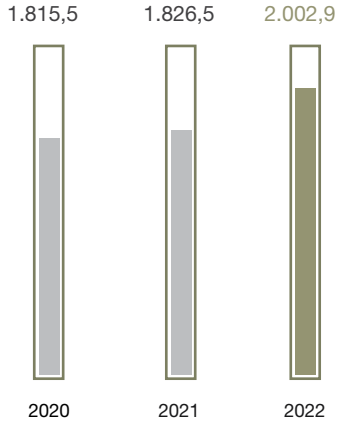

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Catatan Harga saham Perseroan yang diperdagangkan di lantai Bursa Efek Indonesia selama dua tahun terakhir yang telah disuspen sejak tanggal 16 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

The recorded price of the Company's shares traded on the floor of the Indonesia Stock Exchange for the last two years which have been suspended since 16 July 2021 is as follows:

Kuartal Kuarter	2022				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Capitalization
I	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
II	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
III	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
IV	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000

Kuartal Kuarter	2021				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Capitalization
I	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
II	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
III	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000
IV	-	-	60	6.811.269.200	408.676.152.000

Grafik Volume Perdagangan Saham Bulanan 2022
Monthly Stock Perfomance Graph 2022

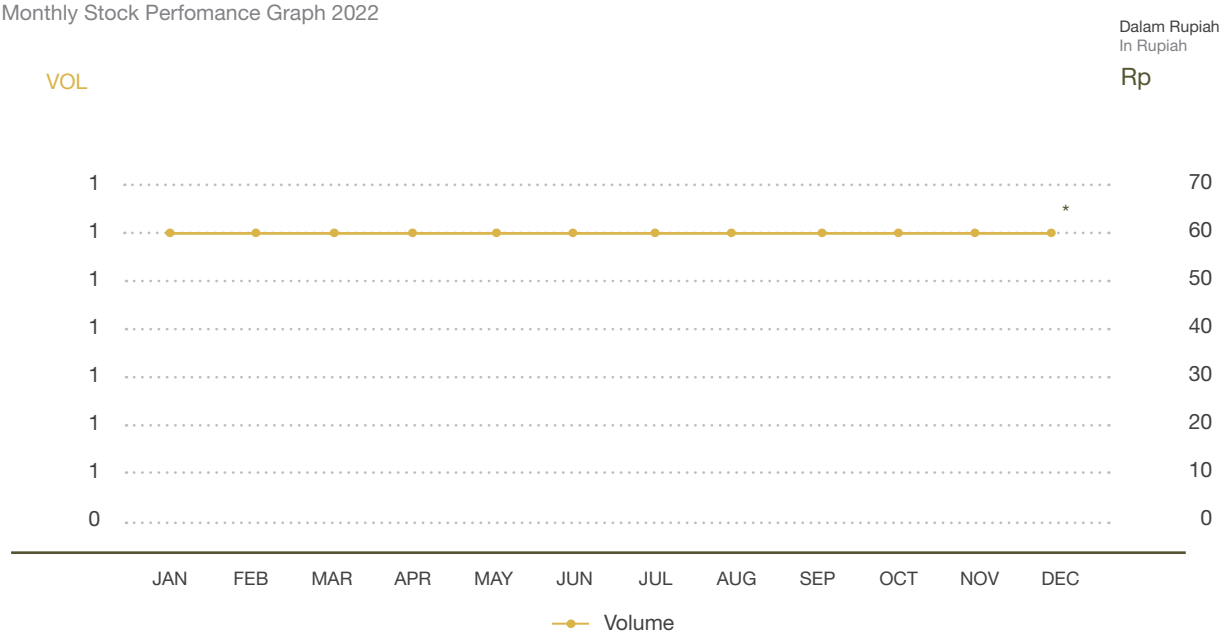

* Sejak tanggal 16 Juli 2021 perdagangan saham perseroan dikenakan sanksi suspensi oleh Bursa Efek Indonesia.
* Since July 16, 2021, trading in the company's shares has been subject to suspension by the Indonesia Stock Exchange.

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

The Board of Commissioners Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk mengucapkan syukur dan terima kasih atas pada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan Rahmat-Nya, Perseroan mampu menempuh tahun 2022 dengan segala tantangannya.

Pada tahun 2022, ekonomi global menunjukkan tren pemulihan pasca pandemi COVID-19 yan telah. Perekonomian negara-negara di dunia sudah beranjak pulih dan kegiatan ekonomi masyarakat telah normal kembali. Disamping tren pemulihan ini, dunia menghadapi beberapa keadaan fluktuatif yang berdampak pada pemulihan ekonomi itu sendiri. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah berakibat pada kenaikan harga komoditas seluruh dunia. Kemudian adanya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berdampak buruk pada distribusi energi.

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi global beserta dinamikanya, kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dalam tingkat yang baik. Dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada angka 5,31%. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 dengan angka 3,70%. Sedangkan untuk Inflasi Indonesia berada pada kisaran 5,51% yang juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya di kisaran 1,87%. Namun, angka inflasi tersebut diperkirakan akan menurun seiring dengan perkembangan ekonomi dan mobilitas masyarakat yang kembali seperti semula.

On this occasion, allow us to express our gratitude and thankfulness to God Almighty, because with His blessings and Grace, the Company was able to go through 2022 with all its challenges.

In 2022, the global economy showed a recovery trend after the COVID-19 pandemic. The economies of countries around the world are recovering and people's economic activities have returned to some normalcy. Despite this trend of recovery, the world faced several shocks that impacted the economic recovery itself. The trade war between the United States and China has resulted in an increase in commodity prices worldwide. Then there was the geopolitical conflict between Russia and Ukraine that adversely affected energy distribution.

In line with the global economic recovery trend and its dynamics, economic growth conditions in Indonesia remain at a good level. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2022 will be at 5.31%. This figure was far higher than in 2021 with a figure of 3.70%. Meanwhile, Indonesia's inflation is in the range of 5.51%, which was also higher than the previous year in the range of 1.87%. However, the inflation rate is expected to decline along with economic development and the return of public mobility.

Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama / President Commissioner

Dengan mobilisasi vaksin COVID-19 yang membantu masyarakat untuk beraktivitas kembali, hal tersebut turut membantu pertumbuhan setiap sektor termasuk pariwisata di Indonesia yang meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan pariwisata Indonesia tumbuh sebesar 384,12% (yoy) dan 251,28% (coc). Selain itu, sektor perhotelan turut meningkat bila dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel sebesar 6,20% (yoy) dan 11,54% (coc).

With the mobilization of the COVID-19 vaccine that helps people to return to their daily activities, it has helped the growth of every sector including tourism in Indonesia to increase. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's tourism growth grew by 384.12% (yoy) and 251.28% (coc). In addition, the hotel sector also increased when viewed from the hotel Room Occupancy Rate (TPK) of 6.20% (yoy) and 11.54% (coc).

Fungsi Kepengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan arahan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Supervisory Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always carries out its supervisory function in accordance with the directives and regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga tingkat kualitas dan efisiensi Perseroan yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dewan Komisaris meninjau seluruh aspek-aspek vital yang ada dalam Perseroan. Aspek-aspek tersebut meliputi kendala, operasional, manajemen risiko, serta pemberian arahan kepada setiap jajaran manajemen Perseroan. Aspek pengawasan tersebut diyakini mampu mempertahankan peforma Perseroan serta menjaga hubungan baik dengan semua pihak.

The Company is always committed to maintaining a sustainable level of quality and efficiency. To achieve this goal, the Board of Commissioners reviews all vital aspects of the Company. These aspects include constraints, operations, risk management, as well as providing direction to each level of the Company's management. These aspects of supervision are believed to be able to maintain the Company's performance and maintain good relations with all parties.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas dedikasi dan kesenantiasaan Direksi dalam menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan. Dengan segala tantangan yang terjadi di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa peforma Direksi sudah cukup efisien dan efektif. Dewan Komisaris berharap agar kedepannya Direksi dapat terus menjaga keberlangsungan sekaligus mengembangkan Perseroan dengan lebih baik.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2022, the Board of Commissioners greatly appreciated the dedication and diligence of the Board of Directors in maintaining the sustainability of the Company's performance. With all the challenges that occurred in 2022, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors has been quite efficient and effective. The Board of Commissioners hopes that in the future the Board of Directors can continue to maintain sustainability while developing the Company better.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dengan kondisi ekonomi Indonesia yang menunjukkan pemulihan dan menghasilkan kinerja baik, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan akan turut meningkat lebih baik. Hal ini juga didukung oleh aktivitas ekonomi masyarakat yang beranjak normal seperti layaknya sebelum pandemi COVID-19.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

With Indonesia's economic condition showing recovery and producing good performance, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance will also improve. This is also supported by people's economic activities that have normalized to what they were before the COVID-19 pandemic.

Perihal prospek usaha, Direksi telah merencanakan berbagai strategi yang telah disesuaikan dengan situasi yang terjadi. Dewan Komisaris menilai bahwa susunan strategi yang dirancang oleh Direksi sudah efisien untuk digunakan sebagi referensi Perseroan kedepannya. Namun Dewan Komisaris menghimbau agar semua pihak tetap bersifat antisipatif dan berhati-hati dalam mengimplementasikan strategi untuk menghadapi risiko yang telah diperkirakan.

Regarding business prospects, the Board of Directors has planned various strategies that have been adjusted to the situation. The Board of Commissioners considers that the strategies designed by the Board of Directors are efficient to be used as a reference for the Company in the future. However, the Board of Commissioners urges all parties to remain anticipatory and cautious in implementing strategies to deal with the risks that have been predicted.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah hal penting untuk diterapkan dalam Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan dengan optimal di Perseroan sepanjang tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat dari komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, dimana Dewan Komisaris secara rutin meninjau kinerja seluruh jajaran Perseroan, terutama peninjauan terhadap performa Direksi dalam menjalankan strategi, agar dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris akan terus memastikan konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memaksimalkan nilai-nilai Perseroan yang berkelanjutan. Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan. Demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Okie Rehardi Lukita
Komisaris Independen	: Johandi Kumaheri
Komisaris Independen	: Alexander Shaik
Komisaris Independen	: I Gusti Putu Wisesa
Komisaris	: Seong Hoon Park

Apresiasi

Pada akhirnya Dewan Komisaris mengapresiasi kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Direksi dan seluruh karyawan atas segala dedikasi, loyalitas, komitmen serta kerjasama yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun. Kedepannya, Dewan Komisaris berharap bahwa setiap hubungan yang telah terjalin serta semangat dari seluruh pihak akan mampu mengantarkan Perseroan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are essential to be implemented in the Company. The Board of Commissioners considers that the Principles of Good Corporate Governance have been applied optimally in the Company throughout 2022. This can be seen from the commitment of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, where the Board of Commissioners routinely reviews the performance of all levels of the Company, especially reviewing the performance of the Board of Directors in implementing strategies, so that they can be implemented in accordance with established laws and regulations.

The Board of Commissioners will continue to ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance principles to maximize the Company's sustainable values. Matters relating to Good Corporate Governance (GCG) are carried out by the Company through the implementation of GCG principles including transparency, professionalism, accountability and responsibility.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2022 has not changed. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2022 remains as follows:

President Commissioner	: Okie Rehardi Lukita
Independent Commissioner	: Johandi Kumaheri
Independent Commissioner	: Alexander Shaik
Independent Commissioner	: I Gusti Putu Wisesa
Commissioner	: Seong Hoon Park

Appreciation

Lastly, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Shareholders, Stakeholders, Board of Directors and all employees for all the dedication, loyalty, commitment and cooperation given to the Company throughout the year. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the relationships that have been established and the enthusiasm of all parties will be able to bring the Company sustainable growth.

Jakarta,
31Juli 2023 / 31st July 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Comissioners

OKIE REHARDI LUKITA
Komisaris Utama / President Commissioner

Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama / President Director

The Board of Directors Report

LAPORAN DIREKSI

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Pada kesempatan ini marilah kita mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menghadapi dinamika di tahun 2022.

Tinjauan makroekonomi
Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 terjadi penurunan dikarenakan oleh beberapa dinamika yang menghambat tren pemulihan dari pandemi COVID-19 yang seharusnya terjadi. Hal tersebut merupakan konflik antar Rusia-Ukraina pada awal tahun 2022 serta diikuti dengan perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok menimbulkan ketidakstabilan harga komoditas di setiap negara. Organisasi International Monetary Fund (IMF) telah mengeluarkan laporan World Economic Outlook dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian global tersebut pada kisaran angka 3,4% yang menurung dari angka 5,9% bila dibandingkan dari tahun sebelumnya. Perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, serta Tiongkok turut mengikuti tren penurunan di tahun 2022.

Melihat pertumbuhan ekonomi nasional, Indonesia mencatatkan kinerja yang meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan angka 5,31% yang lebih besar bila dibandingkan dengan pencatatan 3,70% di tahun lalu. Namun, seiring dengan pertumbumah tersebut turut diikutinya oleh angka inflasi yang meningkat dari 1,87% menjadi 5,51% di tahun 2022 yang patut untuk diwaspadai. Meskipun dengan kondisi tersebut, faktor kembalinya mobilitas dan meningkatnya daya beli masyarakat diperkirakan akan membantu menggerakan perputaran roda ekonomi Indonesia pada masa mendatang.

Melansir dari data yang dikeluarkan oleh BPS, pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia bertumbuh sejak dibukanya perbatasan antar negara seperti sebelum masa pre pandemi COVID-19. Kunjungan wisatawan mancanegara meningkat sebesar 384,12% (yoy) serta 251,28% (coc). Selain itu, sektor perhotelan turut meningkat pada tahun 2022, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel sebesar 6,20% (yoy) serta 11,54% (coc).

Mengesampingkan sektor pariwisata dan perhotelan, lini bisnis Perseroan yang berada di Bali yaitu Bali Wedding hanya mampu dijalankan di akhir tahun 2022 dikarenakan kondisi pandemi yang tidak kondusif sehingga Perseroan kesulitan untuk mendapatkan pengunjung pada masa pandemi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion let us convey our gratitude to God Almighty for His blessings and provision, that the Company was able to face the dynamics in 2022.

Macroeconomic overview
The global economic growth in 2022 experienced a decline due to several dynamics that hindered the recovery trend after the COVID-19 pandemic. Chief among these was the Russia-Ukraine conflict in early 2022, followed by the US-China trade war that destabilized commodity prices in every country. The International Monetary Fund (IMF) organization has issued a World Economic Outlook report taking into account these global events in the range of 3.4%, which is lower than the 5.9% compared to the previous year. The economies of developed countries such as the United States, the European Union, and China will also follow the downward trend in 2022.

Looking at national economic growth, Indonesia recorded an improved performance compared to the previous year. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth recorded a figure of 5.31%, which was greater than the 3.70% recorded last year. However, along with this growth, the inflation rate has also increased from 1.87% to 5.51% in 2022, which is something to watch out for. Despite these conditions, the return of mobility and increased purchasing power is expected to help drive Indonesia's economy in the future.

Launching from data released by BPS, the growth of the tourism sector in Indonesia has grown since the opening of borders between countries as it was before the COVID-19 pre-pandemic period. Foreign tourist visits increased by 384.12% (yoy) and 251.28% (coc). In addition, the hotel sector also increased in 2022, this can be seen from the increase in hotel Room Occupancy Rate (TPK) by 6.20% (yoy) and 11.54% (coc).

Leaving aside the tourism and hospitality sectors, the Company's business in Bali, namely Bali Wedding, was only able to operate at the end of 2022 due to the unfavorable pandemic conditions that made it difficult for the Company to get visitors during the pandemic.

Kinerja 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari Pendapatan yang meningkat dari Rp61,42 miliar menjadi Rp225,86 miliar atau sebesar 267,73% di tahun 2022. Seiring dengan Penjualan, Laba Bruto turut meningkat dari Rp33,96 miliar menjadi Rp160,55 miliar pada tahun 2022 atau sebesar 372,76%. Untuk Total Aset Lancar, Perseroan mencatatkan peningkatan dari Rp71,48 miliar menjadi Rp95,86 miliar di tahun 2022 atau sebesar 34,11%.

Performance in 2022

In 2022, the Company has recorded growth when compared to the previous year. This can be seen from the Revenue which increased from Rp61.42 billion to Rp225.86 billion or by 267.73% in 2022. Along with Sales, Gross Profit also increased from Rp33.96 billion to Rp160.55 billion in 2022 or by 372.76%. For Total Current Assets, the Company recorded an increase from Rp71.48 billion to Rp95.86 billion in 2022 or by 34.11%.

Pencapaian Target Perseroan

Didasari oleh perkembangan ekonomi global dan Indonesia dengan didukungnya terbukanya kembali perbatasan internasional dan nasional telah membantu setiap pengunjung untuk berwisata dan bepergian, target operasional pada tahun 2022 mampu tercapai bila dilihat dari hasil operasional. Perseroan telah berhasil melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah dinilai sesuai untuk mengatasi setiap tantangan, selan itu Perseroan telah merumuskan target di tahun 2023 yang dapat mengembangkan kinerja operasional Perseroan pada masa mendatang.

Achievement of the Company's Target

Driven by the development of the global economy and Indonesia, with the reopening of international and national borders helping visitors to travel and commute, the operational targets for 2022 have been achieved in terms of operational results. The Company has successfully implemented policies and strategies that have been deemed appropriate to overcome any challenges, in addition the Company has formulated targets in 2023 that can develop the Company's operational performance in the future.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi turut terlibat dalam kegiatan perumusan strategi dan kebijakan Perseroan. Hal tersebut melibatkan dalam penyusunan target usaha, rencana bisnis, efisiensi, manajemen sumber daya manusia, dan alur kerja, yang selalu disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan situasi serba dinamis.

Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors is involved in the formulation of the Company's strategies and policies. This include among others the preparation of business targets, business plans, efficiency, human resource management, and workflow, which are always adjusted to the development of regulations and dynamic situations.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Selaku Direksi, kami secara konsisten berperan aktif dalam memastikan bahwa implementasi strategi, rencana bisnis, serta pencapaian target usaha Perseroan dengan cara mengumpulkan umpan balik secara berkala dan merumuskan langkah-langkah antisipatif bila diperlukan. Selain itu, Direksi memantau beberapa variabel kunci lainnya, seperti pelaporan kinerja berkala, parameter risiko, hingga mengontrol kualitas layanan yang diberikan kepada semua pihak.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

As the Board of Directors, we consistently play an active role in ensuring that the implementation of the Company's strategies, business plans, and achievement of business targets by collecting regular feedback and formulating anticipatory measures when necessary. In addition, the Board of Directors monitors several other key variables, such as periodic performance reporting, risk parameters, and controls the quality of services provided to all parties.

Tantangan di tahun 2022

Pada tahun 2022, kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari tantangan dan kendala seperti inflasi yang memengaruhi daya beli serta aktivitas masyarakat dalam melakukan transaksi. Selain itu, Perseroan sempat menghadapi masa konsolidasi dimana Perseroan merencanakan perbaikan fundamental terutama pada segi keuangan, yaitu Perseroan harus melunasi beberapa kewajiban yang tertunda.

Perseroan secara berkala telah menerapkan strategi dengan langkah yang antisipatif dan efektif dalam melewati tantangan tersebut untuk mencapai efisiensi yang maksimal di tahun 2022.

Challenges in 2022

In 2022, the Company's operational activities were not free from challenges and obstacles such as inflation that affected purchasing power and public activity in conducting transactions. In addition, the Company faced a period of consolidation where the Company planned to improve its fundamentals, especially in terms of finance, where the Company had to pay off several pending obligations.

The Company has regularly implemented strategies with anticipatory and effective steps in overcoming these challenges to achieve maximum efficiency in 2022.

Prospek 2023

Dengan terbukanya perbatasan Indonesia dan kembalinya mobilitas masyarakat, Perseroan menyambut tahun 2023 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi Perseroan. Dengan kembalinya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh sektor pariwisata, Perseroan meyakini bahwa tahun 2023 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan.

Prospects for 2023

With the opening of Indonesia's borders and the return of public mobility, The Company welcomes 2023 with high optimism to further improve the Company's performance and efficiency. With the return of economic activity driven by the tourism sector, the Company believes that 2023 will be a new momentum for the Company.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilakukan oleh Perseroan sebagai sebuah bentuk komitmen jangka panjang dan telah mengikuti sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku pada POJK No. 21/POJK 04/2015 tentang Penerapan Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam menerapkan penerapan tersebut tentu adanya penilaian dan evaluasi untuk mengikuti setiap perkembangan dan regulasi yang berlaku. Penilaian tersebut dilakukan tanpa lepasnya dari prinsip yang terdiri dari transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab, diterapkan secara menyeluruh ke dalam setiap hal yang dilakukan oleh Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2022, susunan Direksi tidak terjadi perubahan. Oleh karena itu, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta
Direktur : Hendry Utomo
Direktur : I Nyoman Trisuryanegara Lingga

Apresiasi

Dalam kesempatan yang diberikan ini, kami selaku Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepetingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Direksi turut mengapresiasi atas nasehat dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022. Kami turut berterima kasih kepada seluruh insan manajemen dan karyawan yang telah memberikan setiap dedikasi, kerja keras, loyalitas, dan komitmen yang ditunjukkan pada tahun 2022. Kami berharap dengan setiap dukungan yang sudah diberikan, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company recognized that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) cannot be separated from operational activities. The implementation of Good Corporate Governance has been conducted by the Company as a form of long-term commitment and has been done in accordance with the rules set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in POJK No. 21/POJK 04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

In its implementation, there is an assessment and evaluation done to keep up with every development and applicable regulation. The assessment is carried out based on the principles of transparency, professionalism, accountability, and responsibility, which are applied thoroughly in every step the Company takes.

Changes in the composition of the Board of Directors

In 2022, the composition of the Board of Directors has not changed. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Franky Tjahyadikarta
Director : Hendry Utomo
Director : I Nyoman Trisuryanegara Lingga

Appreciation

On this opportunity, we as Directors would like to thank all Shareholders and Stakeholders for all the support and trust that has been given to the Company.

The Board of Directors also expresses its appreciation for the advice and suggestions provided by the Board of Commissioners in managing the Company's business activities in 2022. We also thank all management and employees who have given every dedication, hard work, loyalty, and commitment shown in 2022. We hope that with every support that has been given, the Company will be able to achieve sustainable growth in the future.

Jakarta,
31Juli 2023 / 31st July 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama / President Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Nama / Name	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Alamat / Address	**Kantor Pusat** / **Head Office** Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung Bali - Indonesia Telp. / Phone : +62 361 8482166 Faks / Fax : +62 361 8482188 **Cabang Perwakilan** / **Representative Office** Sequis Center Lantai 9 Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 - Indonesia Telp. / Phone : +62 21 525 6516 Faks / Fax : +62 21 525 6517
Tanggal Didirikan / Date of Establishment	15 Desember 2000 / December, 15th 2000
Telepon / Phone	+62(0)21 525 6516
Surel / E-mail	info@buvagroup.com
Website	http://www.buvagroup.com
Kode Saham	BUVA
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa akomodasi dan perhotelan / Cottage and hotel services
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Hubungan Investor / Investor Relation	**Benita Sofia** Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Telp. / Phone : +62 21 525 6516 Faks / Fax : +62 21 525 6517 Surel / Email : benita.sofia@buvagroup.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at A Glance

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUVA" atau "Perseroan") didirikan pada 15 Desember 2000. Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan menurut perubahan terakhir yaitu Akta Nomor 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, bidang usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 adalah sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan. Sepanjang sejarah berdirinya, Perseroan dikenal sebagai pengembang unggul dengan arsitektur terbaik yang sudah mendapatkan pengakuan internasional dengan beberapa portofolio properti terbaik yaitu Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis, Alila SCBD, dan Dialoog Banyuwangi.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar dan tercatat menggunakan kode perdagangan BUVA.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (hereinafter referred to as "BUVA" or the "Company") was established on December 15, 2000. The Company was established with the Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000 made by and before Sugito Tedjamulja, S.H., a notary in Jakarta, and has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered at the Company Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.

The Company's Articles of Association have been amended several times and according to the latest amendment, namely Deed No. 13 dated February 16, 2017 made before Ashoya Ratam, Notary in the South Jakarta, the Company's line of business as stated in Article 3 is as a development company that focuses on environmentally friendly hotels and resorts. Throughout its history, the Company has been known as an excellent developer with the best architecture that has received international recognition with some of the best property portfolios namely Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis, Alila SCBD, and Dialoog Banyuwangi.

On July 12, 2010, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with proceeds of Rp222.85 billion and was listed using the trading code BUVA.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2000

BUVA didirikan.
BUVA was established.

2004

Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
Land acquisition for the construction of Alila Villas Uluwatu.

2006

Alila Villas Uluwatu dibangun.
Alila Villas Uluwatu was built.

2014

Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff.
Groundbreaking of The Cliff.

2015

- Topping off Alila SCBD.
- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II.
- Akusisi Alila Manggis.

- Topping off Alila SCBD
- Groundbreaking of Alila Ubud Extension II.
- Acquisition of Alila Manggis.

2016

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
Capital increase without Pre-emptive Rights (HMETD).

2017

Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) serta memperjelas visi menjadi usaha peduli lingkungan.
Establishment of the Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a company that cares about the environment.

2018

- Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali; Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi; dan Hotel Alila SCBD Jakarta.
- Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila.

- Opening of Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali; Vong Kitchen and Le Burger restaurants in Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi in Banyuwangi; Alila SCBD Hotelin Jakarta.
- Divesting Alila brand owner's subsidiary.

2008

Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud hotel.

2009

Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
Opening of Alila Villas Uluwatu.

2010

- Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA.
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk mendirikan Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk mendirikan Alila Tarabitan.

- The Company became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange with ticker code BUVA.
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa to build Alila Villas Bintan.
- Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, to build Alila Tarabitan.

2011

PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD Jakarta.
PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD Jakarta.

2012

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.
- Groundbreaking of Alila SCBD.
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA.

- Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by BUVA.
- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff.
- Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff.

2013

- Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.
- Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud.

- Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, started to operate.
- The Opening of four Terrace Tree Villas in Alila Ubud.

2019

- Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta; Restoran Hakkasan dan Hakkasan Roof Top di area Hotel Alila SCBD; dan pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.

- Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta; Hakkasan Restaurant and Hakkasan Rooftop in Alila SCBD Hotel area; and the groundbreaking of Alila Villas Bintan.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi pemimpin di industri lifestyle melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

MISI
Mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat lifestyle yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.

Visi Perseroan senantiasa dilakukan evaluasi dengan memperhatikan semua faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Manajemen memandang saat ini Visi yang dimiliki masih sangat relevan. Visi bisnis yang saling terintegrasi dari setiap segmen bisnisnya dan terurai dalam pernyataan misi Perseroan.

The vision of the Company is always evaluated by taking into account all factors that can affect the Company's business. Management believes that the current vision is still very relevant. A mutually integrated business vision from each of its business segment and breaks down in the Company's mission statement.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

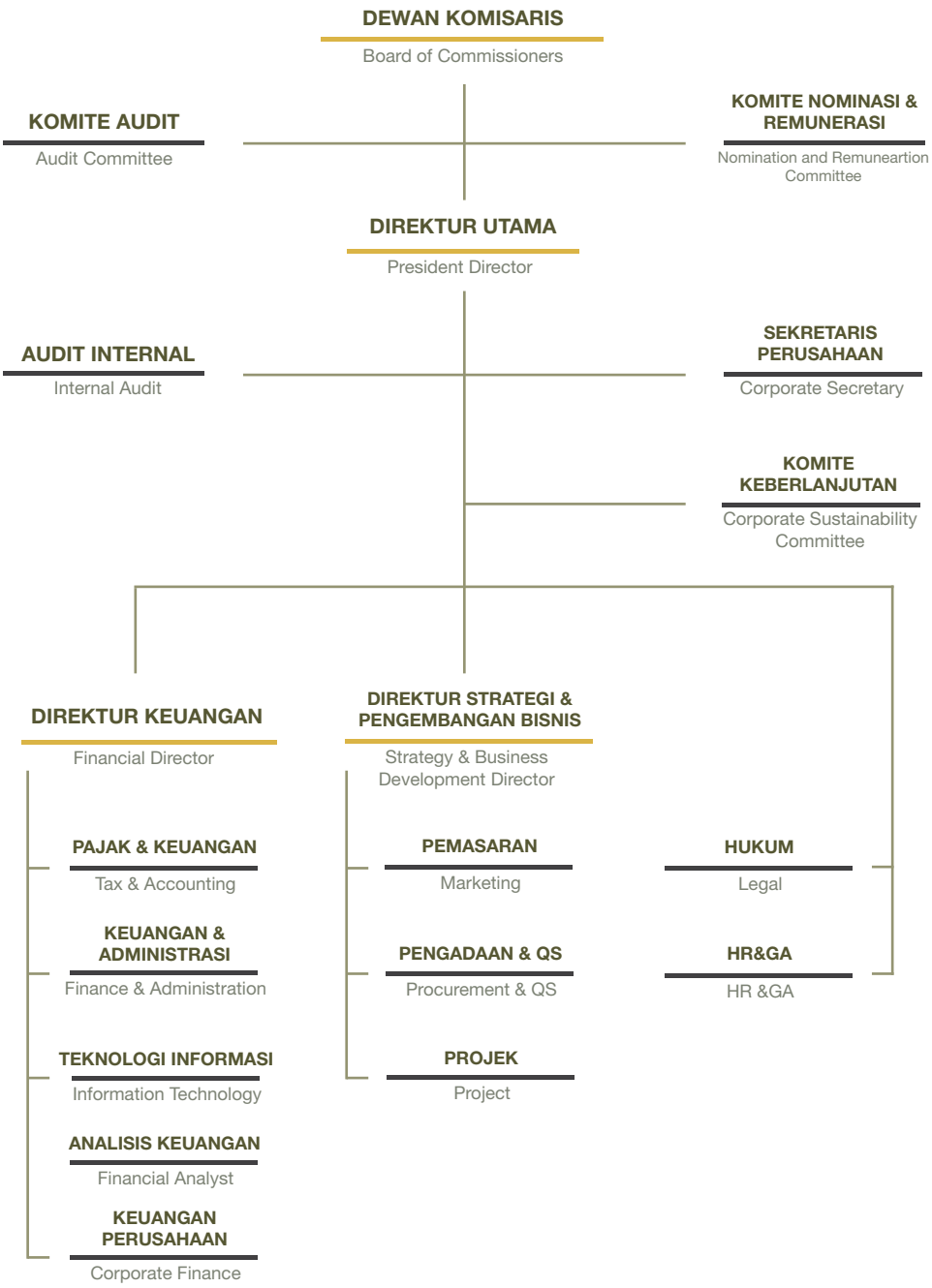

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Company Group Structure

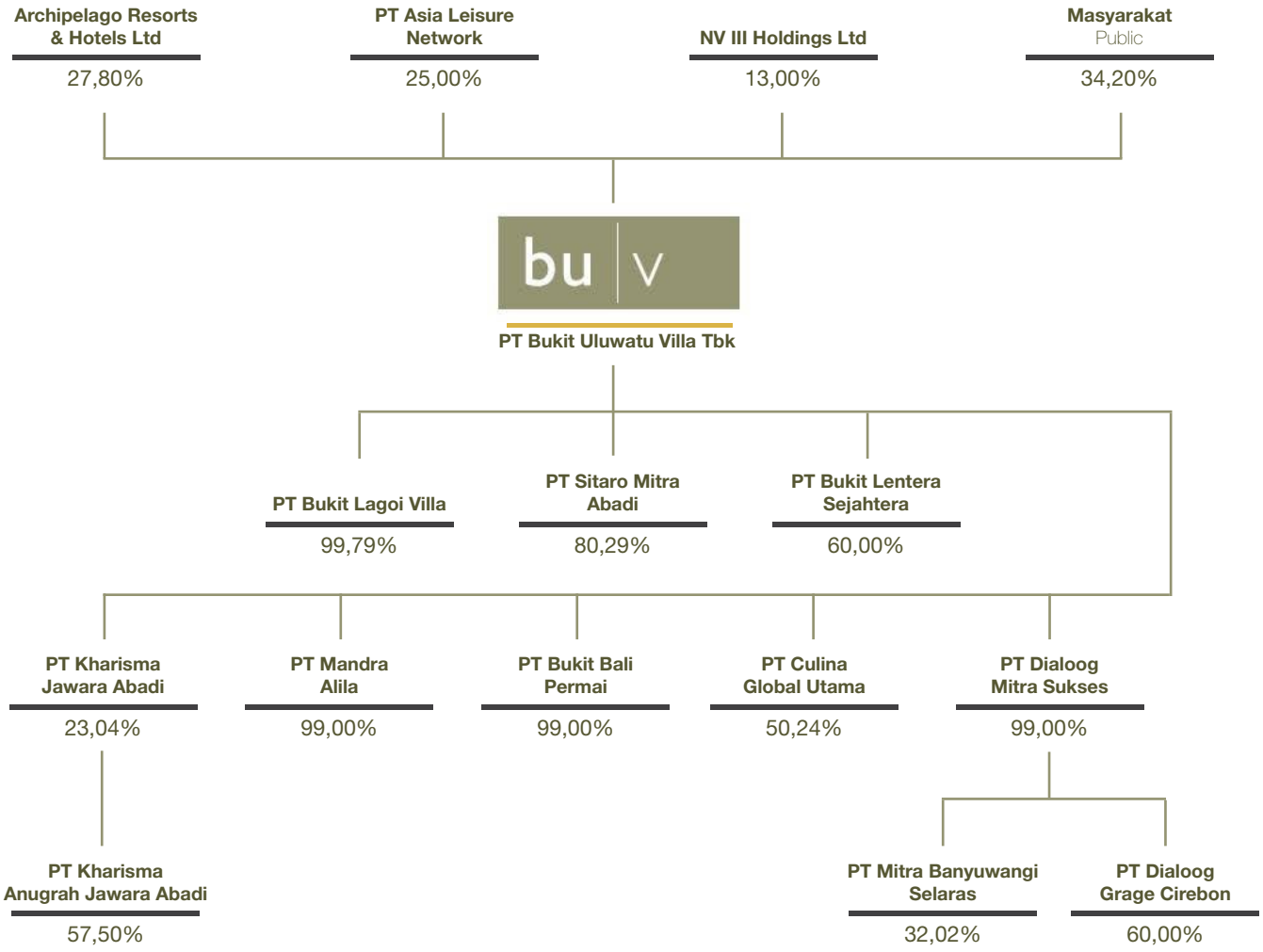

JAJARAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

OKIE REHARDI LUKITA
Komisaris Utama
President Commissioner

JOHANDI KUMAHERI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ALEXANDER SHAIK
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I GUSTI PUTU WISESA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SEONG HOON PARK
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

OKIE REHARDI LUKITA

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 71 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di University of California, Los Angeles jurusan Matematika pada tahun 1972, dan Northrop Institute of Technology jurusan Keuangan pada tahun 1975. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Sebelumnya, riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai Kepala Divisi Marketing Citibank Jakarta, Komisaris PT Asia Leisure Network pada tahun 2008 – 2010, Komisaris PT Nusapasific Island Development pada tahun 1992 – 2006, Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah pada tahun 1997 – 2014, Komisaris Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk pada tahun 2016 – 2020.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Franky Tjahyadikarta.

He is an Indonesian citizen aged 71 years old. He completed his education at the University of California, Los Angeles majoring in Mathematics in 1972, and Northrop Institute of Technology majoring in Finance in 1975. Currently, he serves as President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Previously, his career history and position were as Head of Marketing Division Citibank Jakarta, Commissioner of PT Asia Leisure Network in 2008 – 2010, Commissioner of PT Nusapasific Island Development in 1992 – 2006, Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah in 1997 – 2014, Commissioner Main PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in 2016 – 2020.

He has an affiliation with President Director Franky Tjahyadikarta.

JOHANDI KUMAHERI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 65 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung jurusan Arsitek pada tahun 1981, dan di Universitas Prasetya Mulya, Tangerang jurusan Manajemen pada tahun 2000. Pada saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai dan Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan masa jabatan 2021 – 2025, Direktur Utama PT Marmitria Land, Komisaris PT Bayu Beringin Lestari, Direktur Utama PT Indika Asaba Propertindo, dan Direktur Utama PT Kartika Bina Medikatama. Sebelumnya, riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai General Manager PT Sarotama Prima pada tahun 1984 – 1988, Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses pada tahun 1988 – 2000, Direktur PT Bali Perkasa Sukses pada tahun 1988 – 2000, Komisaris PT Jabadeka Tbk pada tahun (2000 – 2002), Komisaris PT Dewata Wibawa pada tahun 1998 – 2003, Direktur PT Sumbercipta Griyautama pada tahun 1998 – 2006, dan Direktur Utama PT Banten West Java dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry pada tahun 2000 – 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen aged 65 years old. He completed his education at Parahyangan Catholic University, Bandung majoring in Architecture in 1981, and at Prasetya Mulya University, Tangerang majoring in Management in 2000. Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk with a term of 2021 – 2025, President Director of PT Marmitria Land, Commissioner of PT Bayu Beringin Lestari, President Director of PT Indika Asaba Propertindo, and President Director of PT Kartika Bina Medikatama. Previously, his career history and position were as General Manager of PT Sarotama Prima in 1984 – 1988, Executive Director of PT Caterison Sukses in 1988 – 2000, Director of PT Bali Perkasa Sukses in 1988 – 2000, Commissioner of PT Jabadeka Tbk in (2000 – 2002), Commissioner of PT Dewata Wibawa in 1998 – 2003, Director of PT Sumbercipta Griyautama in 1998 – 2006, and President Director of PT Banten West Java and PT Tanjung Lesung Leisure Industry in 2000 – 2008.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

ALEXANDER SHAIK

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Australia dan Inggris, Hong Kong Permanent Resident, berusia 50 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di University of Melbourne, Melbourne pada jurusan Hukum dan jurusan Kesenian. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Sebelumnya, beliau berpengalaman sebagai Komisaris di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk pada tahun 2019 – 2020, Senior Associate International Finance Group di Sidley Austin, Hong Kong pada tahun 2001 – 2005, Associate International Capital Markets di Allen & Overy, Tokyo, Jepang pada tahun 2001, Pengacara grup perusahaan dan komersial di Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia pada tahun1999-2001, Pengacara, grup komersial di Holding Redlich, Melbourne, Australia pada 1997-1999, dan Petugas Hukum grup HQ di Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy pada tahun 1995-1997. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002), Commissioner for the period of 2019-2020. Alexander Shaik memiliki ekuitas sebagai General Counsel dan Chief Compliance Officer di Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong sejak tahun 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

He is an Australian and British Citizen, Hongkong Permanent Resident, 50 years old. He completed his Education at the University of Melbourne, Melbourne majoring in Law and majoring in Arts. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Previously, he had experience as Commissioner at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in 2019 – 2020, Senior Associate International Finance Group at Sidley Austin, Hong Kong in 2001 – 2005, Associate International Capital Markets at Allen & Overy, Tokyo, Japan in 2001 , Corporate and commercial group attorney at Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia in 1999-2001, Lawyer, commercial group at Holding Redlich, Melbourne, Australia in 1997-1999, and HQ group Legal Officer at the Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy in 1995-1997. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002), Commissioner for the period of 2019-2020. Alexander Shaik has equity as General Counsel and Chief Compliance Officer at Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong since 2005.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

I GUSTI PUTU WISESA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di American Hotel dan Lodging Education Institute (AHLEI), Amerika jurusan Hotel Administration, dan di Hotel and Tourism Educational Center, Bali jurusan Akuntansi & Keuangan. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Financial Controller di berbagai Hotel baik di dalam negeri maupun di luar negeri antara lain Bali, Maldives, Bangkok dan Singapura.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian Citizen aged 56 years old. He completed his education at the American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI), America majoring in Hotel Administration, and at the Hotel and Tourism Educational Center, Bali majoring in Accounting & Finance. Currently, he serves as Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Previously, he served as Director of Finance and Financial Controller at various hotels both domestically and abroad, including Bali, Maldives, Bangkok and Singapore.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

SEONG HOON PARK

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Korea berusia 50 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di Seoul National University, Korea Selatan jurusan Literasi dan Bahasa Rusia pada tahun 1997, University of California, Berkeley jurusan Magister Administrasi Bisnis pada tahun 2018. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, serta merangkap jabatan sebagai Direktur dan Managing Portfolio Companies di Dominus Investment Jakarta. Sebelumnya, riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai Komisaris Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk pada tahun 2018 – 2020, Mirae Asset Daewoo Securities Company Ltd pada tahun 1998 – 2000, Manajer Fixed Income NH Future Seoul pada tahun 2001 – 2005, Senior Manajer dan FX Sales Officer Citibank Korea Inc pada tahun 2007 2012, Senior Manajer dan FX Derivatives Sales NH Bank Seoul pada tahun 2012.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

He is Korean citizen aged 50 years old. He completed his education at Seoul National University, South Korea majoring in Literacy and Russian Language in 1997, University of California, Berkeley majoring in Master of Business Administration in 2018. Currently, he serves as Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, also concurrent position as Director and Managing Portfolio Companies at Dominus Investment Jakarta. Previously, his career history and position were as President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in 2018 – 2020, Mirae Asset Daewoo Securities Company Ltd in 1998 – 2000, NH Future Seoul Fixed Income Manager in 2001 – 2005, Senior Manager and FX Sales Officer of Citibank Korea Inc in 2007 2012, Senior Manager and FX Derivatives Sales of NH Bank Seoul in 2012.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

JAJARAN DIREKSI

Board of Directors

FRANKY TJAHYADIKARTA
Direktur Utama
President Director

HENDRY UTOMO
Direktur
Director

I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI
The Board of Director's Profile

FRANKY TJAHYADIKARTA

Direktur Utama
President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 65 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di University College, London pada jurusan Tehnik Sipil pada tahun 1981 dan Imperial College, London jurusan Bangunan Besi pada tahun 1982. Beliau telah ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Bukit Uluwatu Villla Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020.

Pada saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Komisaris PT Asia Leisure Network, Direktur Alila Hotels & Resorts Pte Ltd, Service Corporation Alila International, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga, Direktur Alila Hotels & Resorts Limited, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur PT Nusapasific Marina Development, Direktur Utama PT Mandra Alila, Komisaris PT Adiprotek Envirodunia, Direktur Utama PT Nusantara Island Resort, dan Direktur PT Bali Ocean Magic. Sebelumnya, riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa pada tahun 2000 – 2007, Direktur PT Jawa Express Amanda Indah pada tahun 1997 – 2014, dan Direktur Utama PT Nusapasific Island Development pada tahun 1992 – 2006.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Okie Rehardi Lukita.

Franky Tjahyadikarta is an Indonesian citizen, aged 65 years. He completed his education at University College, London majoring in Civil Engineering in 1981 and Imperial College London majoring in Steel Structures in 1982. He has been appointed as President Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk based on the resolution of the Gerenal Meeting of Shareholders on 28 August 2020.

Currently, he served as President Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Commissioner of PT Asia Leisure Network, Director of Alila Hotels & Resorts Pte Ltd, Service Corporation Alila International, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga, Director of Alila Hotels & Resorts Limited, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of PT Nusapasific Marina Development, Main Director of PT Mandra Alila, Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia, Main Director of PT Nusantara Island Resort, and Director of PT Bali Ocean Magic. Previously, his career history and position were as Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa in 2000 – 2007, Director of PT Jawa Express Amanda Indah in 1997 – 2014, and President Director of PT Nusapasific Island Development in 1992 – 2006.

He has an affiliation with President Commissioner Okie Rehardi Lukita.

HENDRY UTOMO

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Beliau menyelesaikan Pendidikan di California State University, Los Angeles jurusan Accounting pada tahun 1986, University of Wisconsin, Madison jurusan Accounting pada tahun 1987, dan Prasetiya Mulya School of Management jurusan International Business 1996. Beliau telah ditunjuk sebagai Direktur PT Bukit Uluwatu Villla Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020. Pada saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Chief Financial Officer PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Sebelumnya, Riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai Credit Officer Corporate Banking Business Unit PT Bank Bali Tbk pada tahun 1990 – 1993, Team Leader Corporate Banking Business Unit PT Bank Bali Tbk pada tahun 1993 – 1997, dan General Manager Special Asset Management PT Bank Bali Tbk pada tahun 1997 – 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

Hendry Utomo is an Indonesian Citizen, aged 54 years old. He completed his education at California State University, Los Angeles majoring in Accounting in 1986, University of Wisconsin, Madison majoring in Accounting in 1987, and Prasetiya Mulya School of Management majoring in International Business in 1996. He has been appointed as Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 28 August 2020. Currently, he holds concurrent positions as Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Chief Financial Officer of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Previously, his career history and position were as Credit Officer of Corporate Banking Business Unit of PT Bank Bali Tbk in 1990 – 1993, Team Leader of Corporate Banking Business Unit of PT Bank Bali Tbk in 1993 – 1997, and General Manager of Special Asset Management of PT Bank Bali Tbk in 1997 – 1998.

He has no affiliate Relation with fellow members of Commissioners, or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan di Hotel & Tourism Training Institute. Beliau telah ditunjuk sebagai Direktur PT Bukit Uluwatu Villla Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020. Sebelumnya, Riwayat karir dan jabatan beliau adalah sebagai Front Office Staff Grand Hyatt Bali pada tahun 1991 – 1994, Cashier Supervisor Shangri – La Jakarta pada tahun 1994 – 1995, Front Office Manager Mandarin Oriental Jakarta pada tahun 1995 – 1998, Front Office Manager Bali Dynasty Resort pada tahun 1999 – 1999, Director of Guest Service Holiday Inn Benoa Bali pada tahun 1999 – 2000, Guest Service Manager Intercontinental Bali Resort pada tahun 2000 – 2002, Front Office Manager The Legian Bali pada tahun 2002 – 2006, dan General Manager Waterbom Bali 2006 – 2009.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, atau Direksi, atau dengan para pemegang saham di Perseroan.

I Nyoman Trisuryanegara Lingga is an Indonesian Citizen, aged 50 years old. He has completed his Education at the Hotel & Tourism Training Institute. He has been appointed as Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 28 August 2020. Previously, his career history and position were as Front Office Staff of Grand Hyatt Bali in 1991 – 1994, Cashier Supervisor of Shangri – La Jakarta in 1994 – 1995, Front Office Manager of Mandarin Oriental Jakarta in 1995 – 1998, Front Office Manager of Bali Dynasty Resort in 1999 – 1999, Director of Guest Service Holiday Inn Benoa Bali in 1999 – 2000, Guest Service Manager of Intercontinental Bali Resort in 2000 – 2002, Front Office Manager of The Legian Bali in 2002 – 2006, and General Manager of Waterbom Bali 2006–2009.

He has no affiliate Relation with fellow members of Commissioners, or the Board of Directors, or with the shareholders in the Company.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Information

Komposisi Kepemilikan saham Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership until December 31, 2022 is as follows:

Per 31 Desember 2022 / Per December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00
Archipelago Resorts and Hotels	1.893.286.000	27,80
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00
Masyarakat (Public)	2.329.393.888	34,20
Total Saham / Total Shares	**6.811.269.200**	**100,00**

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
List of Shareholders by Classification

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders based on the classification of Foreign and Local Institutions and Individuals until December 31, 2022 is as follows:

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Individu / Individual	1.893	1.578.323.200	23,17
Institusi / Institution	18	2.083.879.600	30,59
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	**Jumlah Investor Number of Investors**	**Jumlah Saham Number of Shares**	**Persentase (%) Percentage (%)**
Individu / Individual	2	192.900	0,00002
Institusi / Institution	8	3.148.873.500	46,23
Total	**1.921**	**6.811.269.200**	**100**

INFORMASI ENTITAS ANAK
Subsidiary Information

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tanggal Pendirian Establishment Date	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Status Status
Entitas Anak Kepemilikan Langsung - Subsidiary with Direct Ownership					
PT Bukit Lagoi Villa	**1 Juli 2010** July 1, 2017	**99,79%**	**Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estate** Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	Bintan	**Beroperasi sejak 2010** Operating since 2010
PT Sitaro Mitra Abadi	**6 April 2010** April 6, 2010	**80,29%**	**Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan** Accomodation (cottage) and hotels	Jakarta	**Belum beroperasi** Not yet operating
PT Bukit Lentera Sejahtera	**10 Maret 2011** March 10, 2011	**60,00%**	**Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa** Hospitality, food and beverage and services	Jakarta	**Beroperasi sejak 2018** Operating since 2018
PT Bukit Bali Permai	**6 November 2014** November 6, 2014	**99,00%**	**Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa** Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	Jakarta	**Belum beroperasi** Not yet operating
PT Mandra Alila	**15 September 1992** September 15, 1992	**99,00%**	**Jasa akomodasi (hotel dan cottage)** Accomodation (hotels and cottage)	Bali	**Beroperasi sejak 1995** Operating since 1995
PT Dialoog Mitra Sukses	**15 Januari 2013** January 15, 2013	**99,00%**	**Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan** Accomodation (cottage) and hotels	Jakarta	**Belum beroperasi** Not yet operating

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tanggal Pendirian Establishment Date	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Status Status
Entitas Anak Kepemilikan melalui PT Dialoog Mitra Sukses - Subsidiary Owned through PT Dialoog Mitra Sukses					
PT Dialoog Grage Cirebon	**11 Juni 2013** June 11, 2013	**60,00%**	**Pariwisata** Tourism	Cirebon	**Belum beroperasi** Not yet operating
PT Mitra Banyuwangi Selaras	**5 Juli 2013** July 5, 2013	**32,02%**	**Pengelolaan hotel** Hotel Management	Banyuwangi	**Beroperasi sejak 2018** Operating since 2018
Entitas Asosiasi - Associates					
PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi	**3 Oktober 2013** October 3, 2013	**23,04%**	**Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan, dan percetakan** Trading, construction, real estate, services, craft, industry and printing	Jakarta	**Beroperasi sejak 2018** Operating since 2018
PT Culina Global Utama	**28 Mei 2012** May 28, 2012	**50,24%**	**Penyedia makanan dan minuman dan jasa** Food and beverage and services	Jakarta	**Beroperasi sejak 2013** Operating since 2013

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of listing of shares

Keterangan Description	Tanggal Date	Total Saham (Lembar) Total Share	Tercatat (Lembar) Recorded (Share)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
Penawaran Umum IPO	**12 Juli 2010** July 12, 2010	**2.857.142.500**	**2.857.142.500**	**260**	**BEI**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Right Issue I	**26 Juni 2012** June 26, 2012	**238.889.000**	**3.096.031.500**	**448**	**BEI**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Right Issue II	**02 November 2016** November 02, 2016	**309.603.100**	**3.405.634.600**	**582**	**BEI**
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2 Stock Split (1:2)	**01 Agustus 2018** August 01, 2018	**3.405.634.600**	**6.811.269.200**	**-**	**BEI**

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia pada tahun 2010.

The Company has been listed as a member of the Indonesian Issuers Association on 2010.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institutions and Professionals

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia)
Gran Rubina Business Park - Generali Tower, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940.

KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan
Alamanda Tower, Jl. TB Simatupang No.23 -24, RT.1/RW.1, Cilandak, Jakarta Selatan 12430

Bertugas memeriksa dan/atau melakukan audit informasi atas data laporan keuangan Perusahaan serta menyiapkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit.

Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syahrial & Amran Nangasan
Jl. Rasamala Raya No. 47C. Komplek Bank Indonesia Pancoran, Jakarta Selatan 12870

Bertugas melakukan analisa untuk memperkirakan probabilitas, kemungkinan biaya kegiatan operasional Perusahaan, dan membuat/ memperhitungkan sebuah gambaran/masukan bagi Perusahaan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan
GP Plaza Office Lantai 2 Unit 2, Jalan Gelora II No. 1 Palmerah, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270

KJPP Rengganis Hamid & Rekan
Menara Kuningan Lt. 8, Jl HR Rasuna Said Blok X-7, Kavling 5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Bertanggung jawab untuk memberikan nilai (yang dituangkan dalam Dokumen Penilaian) atas Obyek Perusahaan baik aset tetap maupun aset tidak tetap, serta Proyek dari Perusahaan.

Notaris Ashoya Ratam Sh. Mkn
Jl. Suryo No.54, RT.4/RW.4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180

Bertugas membuat Akta autentik terkait RUPS maupun aksi Perusahaan serta penetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau yang dikehendaki oleh Perusahaan untuk dinyatakan dalam sebuah Akta autentik. Notaris memastikan setiap hal yang dilakukan dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ficky Fernando & Partners
Exco Nusantara Indonesia, Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12190

Bertugas melakukan pemeriksaan dokumen hukum (legal audit) dan memberikan pendapat hukum (legal opinion) atas dokumen Perusahaan.

Eliot & Luther
18 Office Park Lantai 22 #EFG , Jl. T. B. Simatupang Kav. 18 Jakarta- 12520

Bertugas melakukan pendampingan serta memberikan pertimbangan, nasehat, solusi pengambilan keputusan Finansial pada Perusahaan.

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi penunjang diatas sebesar Rp1.677.083.673.

Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia)
Gran Rubina Business Park - Generali Tower, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, South Jakarta 12940

KAP S. Mannan, Ardiansyah & Partners
Alamanda Tower, Jl. TB Simatupang No.23 -24, RT.1/RW.1, Cilandak, South Jakarta 12430

In charge of examine and/or audit information on the Company's financial statement data and prepare audited financial statements.

Actuarial Consultant Office Tubagus Syahrial & Amran Nangasan
Jl. Rasamala Raya No. 47C, Bank Indonesia Complex Pancoran South Jakarta 12870

In charge of conduct analysis to estimate the probability, possible costs of the Company's operational activities, and create / calculate an overview / input for the Company to minimize risk and maximize profits.

KJPP Sapto Kasmodiard & Partners
GP Plaza Office 2nd Floor Unit 2, Gelora II Street No. 1 Palmerah, Tanah Abang, Central Jakarta 10270

KJPP Rengganis Hamid & Partners
Kuningan Tower 8th floor, HR Rasuna Said street Blok X-7, Kavling 5, Karet Kuningan, South Jakarta 12940

In charge of Responsible for providing value (as outlined in the Appraisal Document) on the Company's Objects, both fixed assets and non-fixed assets, as well as Projects of the Company.

Notary Ashoya Ratam Sh. Mkn
Jl. Suryo No. 54, RT. 4/RW. 4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12180

Principal Responsibility: Make authentic Deeds related to GMS and Corporate actions and stipulations required by laws and regulations and / or desired by the Company to be stated in an authentic Deed. The Notary ensures that every matter conducted in the GMS is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Ficky Fernando & Partners
Exco Nusantara Indonesia, Senayan, Kebayoran Baru - South Jakarta 12190

In charge of conduct legal audit and provide legal opinion on the Company's documents.

Eliot & Luther
18 Office Park 22nd Floor #EFG, T. B. Simatupang Street Kav. 18 Jakarta- 12520

In charge to provide assistance and provide consideration, advice, solutions to financial decision making in the Company.

The total fee given to the above supporting institutions and professions is Rp1,677,083,673.

WILAYAH OPERASI
Areas of Operation

Unit Yang Beroperasi
Operating Units

- Alila SCBD - Jakarta
- Dialoog Banyuwangi
- Alila Villas Uluwatu - Bali
- Alila Ubud - Bali
- Alila Manggis - Bali

Jalur Pengembangan
Development Pipelines

Alila Villas Bintan - Riau Islands

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
Awards and Certifications

Alila Villa Uluwatu

5 Resor Terbaik di Indonesia, 15 Resor Terbaik di Asia, 100 Resor Terbaik di Dunia, Penghargaan Terbaik Dunia 2022 versi TRAVEL + LEISURE
The 5 Best Resorts in Indonesia, The 15 Best Resorts in Asia, The 100 Best Resorts in the World, RAVEL + LEISURE's 2022 World's Best Awards.

Hotel Butik Terbaik di Asia Pasifik Penghargaan DESTINASIAN Reader's Choice 2022
Best Boutique Hotel in Asia Pacific DESTINASIAN Reader's Choice Award 2022

- Peringkat Bintang Empat - Alila Villas Uluwatu Panduan Perjalanan FORBES 2022
  Four-star Rating - Alila Villas Uluwatu FORBES TRAVEL GUIDE 2022
- Peringkat Bintang Empat - Spa Alila di Alila Villas Uluwatu Panduan Perjalanan FORBES
  Four-star Rating - Spa Alila at Alila Villas Uluwatu FORBES TRAVEL GUIDE

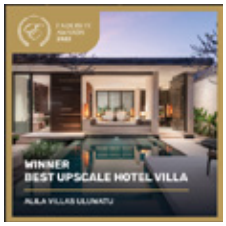

Vila Hotel Kelas Atas Terbaik Penghargaan EXQUISITE 2022
Best Upscale Hotel Villa EXQUISITE AWARDS 2022

Alila Ubud

Alila Ubud
GBAC Accreditation Certified

Alila Ubud
Earthcheck – Gold Certification

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
Awards and Certifications

Alila Manggis

Alila Manggis
GBAC Accreditation Certified

Alila Manggis
GBAC Accreditation Certified

Alila Manggis
Indonesian Hotel and Restaurant
Association Member Certified

Alila Manggis
HACCP Certificate

Alila Manggis
National Hotel Certification

Alila Manggis
Laik Hygienie Sanitati
Certification

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pengelolaan SDM merupakan faktor penentu keberhasilan strategi bisnis dan keberlangsungan usaha yang dijalankan Perseroan. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu SDM telah dilakukan dan diwujudkan secara nyata melalui pelatihan-pelatihan, fasilitas, tunjangan dan remunerasi sesuai peraturan yang berlaku.

Komposisi Sumber Daya Manusia jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 396 orang dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 408 orang.

HR management is a determining factor in the success of the Company's business strategies and business continuity. Various efforts to improve the quality of human resources have been made and realized through training, facilities, benefits and remuneration in accordance with applicable regulations.
Composition of Human Resources

The number of the Company's employees in 2022 decreased to 396 people compared to 2021 which was 408 people.

Komposisi Pegawai Menurut Gender
Composition Based on Gender

Tingkat / Level	Kantor Pusat			Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud		
	2022	2021	2020	**2022**	2021	2020	**2022**	2021	2020
Laki - laki / Man	12	16	17	166	168	179	55	91	97
Perempuan / Woman	5	7	8	66	64	67	92	62	66
Jumlah / Total	**17**	**23**	**25**	**232**	**232**	**246**	**147**	**153**	**163**

Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Backgdround

Tingkat / Level	Kantor Pusat			Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud		
	2022	2021	2020	**2022**	2021	2020	**2022**	2021	2020
S3 / Doctor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2 / Master	6	8	9	0	1	1	0	0	0
S1 / Bachelor	6	10	11	44	27	33	8	7	7
Akademi / Academy	0	0	0	107	119	122	56	56	79
SMA/SMP/SD / School	5	5	5	81	85	90	83	90	77
Jumlah / Total	**17**	**23**	**25**	**232**	**232**	**246**	**147**	**153**	**163**

Komposisi Pegawai Menurut Jabatan
Composition Based on Position

Tingkat Level	Kantor Pusat			Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud		
	2022	2021	2020	**2022**	2021	2020	**2022**	2021	2020
General Manager	2	2	3	1	1	1	1	1	1
Executive Manager	5	5	5	7	7	6	0	0	0
Manager	2	7	6	14	13	15	9	21	11
Asisten Manager	1	2	5	24	23	24	9	9	47
Officer	4	3	2	186	80	87	128	122	104
Non Staff	3	4	4	0	108	113	0	0	0
Jumlah / Total	**17**	**23**	**25**	**232**	**232**	**246**	**147**	**153**	**163**

Komposisi Pegawai Menurut Usia
Composition Based on Age

Tingkat Level	Kantor Pusat			Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud		
	2022	2021	2020	**2022**	2021	2020	**2022**	2021	2020
< 30 tahun / < 30 years	1	2	2	46	49	59	7	8	29
30 - 50 tahun / 30-50 years	9	13	16	175	174	176	112	117	131
> 50 tahun / > 50 years	7	8	7	11	9	11	28	28	3
Jumlah / Total	**17**	**23**	**25**	**232**	**232**	**246**	**147**	**153**	**163**

Komposisi Pegawai Menurut Status
Composition Based on Employment Status

Tingkat Level	Kantor Pusat			Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud		
	2022	2021	2020	**2022**	2021	2020	**2022**	2021	2020
Tetap / Permanent	11	16	18	184	194	208	8	147	156
Kontrak / Contract	6	7	7	48	38	38	139	6	7
Jumlah / Total	**17**	**23**	**25**	**232**	**232**	**246**	**147**	**153**	**163**

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN
Employee Training Program

Program Pengembangan Diri dan Latihan

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu SDM diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengadakan serangkaian aktivitas yang dapat meningkatkan kebersamaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kompetensi SDM dan sekaligus meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam berbagai program pelatihan dan peningkatan mutu SDM secara gratis.

Di bawah ini adalah program pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

Development and Training Program

The Company's commitment to improve the quality of its human resources is realized by involving employees in various training programs. In addition, the Company also regularly organizes a series of activities that can increase solidarity which is expected to have a positive impact on the development of HR competencies and at the same time improve the Company's performance.

In 2022, the Company included its employees in various training and HR quality improvement programs for free.

Below are the training programs implemented throughout 2022:

Uraian Description	Tanggal Date
Discoverist Benefit Front Officer Development and Training Program	16 Februari 2022 February 16th 2022
Journey for Little Champs Front Officer Development and Training Program	25 Februari 2022 February 25th 2022
Electrical Meter Reading Engineering Development and Training Program	18 Februari 2022 February 18th 2022
AC System Engineering Development and Training Program	09 Februari 2022 February 09th 2022
How to Handle an Event or Special Event FB Service Development and Training Program	28 Februari 2022 February 28th 2022
How to Serve Hot Tea FB Service Development and Training Program	25 Februari 2022 February 25th 2022
Basic Revenue Management Inter-Department Development and Training Program	24 Februari 2022 February 24th 2022
Standard Setup Furniture Housekeeping Development and Training Program	13 Februari 2022 February 13th 2022
How to Clean Mirror Wash Basin Housekeeping Development and Training Program	1 Februari 2022 February 1st 2022
Globalist Benefit Front Officer Development and Training Program	14 Februari 2022 February 14th 2022

Uraian Description	Tanggal Date
Explorist Benefit Front Officer Development and Training Program	15 Februari 2022 February 15th 2022
AVU Guest Complimentary Report Finance Development and Training Program	24 Februari 2022 February 24th 2022
Handle and Progress Officer Check Finance Development and Training Program	24 Februari 2022 February 24th 2022
Journal Adjustment Finance Development and Training Program	23 Februari 2022 February 23rd 2022
Payroll & Transfer Fund Finance Development and Training Program	24 Februari 2022 February 24th 2022
Journal and Bank Update Finance Development and Training Program	23 Februari 2022 February 23rd 2022
Check Receiving Slip Finance Development and Training Program	21 Februari 2022 February 21st 2022
Cost Allocation Finance Development and Training Program	21 Februari 2022 February 21st 2022
Create TAX Payment Finance Development and Training Program	08 April 2022 April 08th 2022
Envision - How to Duplicate the Booking and Event Order SALES Development and Training Program	28 Mei 2022 May 28th 2022
Market Update for European Market SALES Development and Training Program	20 Mei 2022 May 20th 2022
Service Charge Calculation Finance Development and Training Program	23 Juni 2022 June 23rd 2022
How to Download HRT & Make Daily Sales Revenue Report Finance Development and Training Program	22 Juni 2022 June 22nd 2022
Journey of Enlightenment Front Officer Development and Training Program	26 Juli 2022 July 26th 2022
Communication Skill FB Service Development and Training Program	08 Juli 2022 July 08th 2022
Product Knowledge FB Service Development and Training Program	21 Juli 2022 July 21st 2022
Core Policy Group Booking Front Officer Development and Training Program	18 September 2022 September 18th 2022
Guest Vendor Movement Handling Security Development and Training Program	03 September 2022 September 03rd 2022
Core Policy Commission Fees Front Officer Development and Training Program	22 Oktober 2022 October 22nd 2022
Thermometer Calibration Kitchen Development and Training Program	28 Oktober 2022 October 28th 2022

BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA
Fields of Business, Products and Services

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir yaitu Akta Nomor 13 tanggal 16 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17 Februari 2017, nomor AHU-AH.01.03.0071685, kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan.

2. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (cottage);
   - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel;
   - Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau cottage atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.

3. Guna menunjang kegiatan utama tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:
   - Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel;
   - Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan;
   - Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau komplek hotel atau cottage, pengembangan hotel baru, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/ atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi yang tengah berjalan;
   - Mengambil alih usaha hotel, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi;
   - Menjalankan fungsi sebagai Hotel Management Company;
   - Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerja sama operasi;
   - Mengoperasikan usaha event organizer termasuk namun tidak terbatas pada wedding organizer dan party organizer;
   - Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran;
   - Memiliki dan mengoperasikan usaha spa;
   - Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resor dalam ruang lingkup gift shop termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan;
   - Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resor dan/atau bangunanbangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan.

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, namely Deed No. 13 dated February 16, 2017, made before Ashoya Ratam, Notary in South Jakarta, with notification for the amendment of the Company's Articles of Association which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with his letter dated February 17, 2017, number AHU-AH.01.03.0071685, the Company's business activities as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in accommodation (cottage) and hospitality services.

2. In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:
   - Conducting business as an accommodation service (cottage);
   - Providing lodging services which include the provision of overnight rooms, places and services for eating and drinking, laundry / laundry services, provision of accommodation facilities and other services required for the implementation of hotel business activities;
   - Acquiring land with the intention of building hotels or cottages or other tourism destinations that are integrated with the land concerned.

3. To support its main activities, the company can carry out the following activities:
   - Acquire an old building with the intention of constructing and managing it as a hotel;
   - Leasing land with the intention of building a hotel attached to the land;
   - Acquiring shares from other companies that own buildings, land and/or hotel complexes or cottages, new hotel developments, restaurants, spas, fitness centers, karaoke rooms and/or ongoing hotel entertainment and transportation facilities;
   - Taking over the business of hotels, restaurants, spas, fitness centers, karaoke bars and/or hotel entertainment and transportation facilities;
   - Functioning as a Hotel Management Company;
   - Operate villas/units owned by third parties under joint operation;
   - Operating an event organizer business including but not limited to wedding organizer and party organizer;
   - Own and operate a restaurant;
   - Own and operate a spa business;
   - Operate a business and produce products for hotel & resort needs within the scope of gift shop including but not limited to clothing and jewelry;
   - Selling land plots located within the hotel & resort area and/or buildings that are an integral part of the land concerned. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes the provision of accommodation services which later changed into the accommodation services and hospitality sectors.

PRODUK, JASA, DAN JASA
Products and Services

Alila Villas Uluwatu telah menjadi salah satu resor terkemuka di seluruh dunia. Keberhasilan resor ini sebagai investasi yang sempurna dalam menciptakan kenyamanan telah diakui oleh dunia dan meninggalkan kesan mendalam bagi para pengunjungnya. Terletak di puncak tebing yang menghadap ke pantai selatan di Bukit Peninsula, Alila Villas Uluwatu menawarkan pemandangan pantai yang menakjubkan, dengan ombak yang melambai dan langit biru yang luas. Pengalaman menginap di resor Alila Villas Uluwatu memanjakan setiap indera dengan kesempurnaan yang luar biasa.

Alila Villas Uluwatu dibangun dengan desain yang dikerjakan oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitektur terkemuka dari Singapura. Resor ini memiliki desain arsitektur yang terintegrasi dengan alam sekitar, menciptakan pengalaman menginap yang ramah lingkungan. Salah satu keistimewaan resor ini terletak pada pendekatannya yang peduli terhadap lingkungan, yang terlihat dari penggunaan kayu daur ulang dalam konstruksi bangunannya.

Alila Villas Uluwatu juga mengambil langkah-langkah untuk menjaga penggunaan air dengan memanfaatkan air hujan dan menggunakan air laut untuk kolam renangnya. Sistem pengolahan air limbah yang terencana dengan baik juga diimplementasikan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Semua ini dilakukan dengan tujuan menjaga tingkat kehijauan dan memberikan pengalaman menginap yang berkelanjutan.

Alila Villas Uluwatu dengan yakin mempercayai bahwa pendekatan berkelanjutan yang mengedepankan konsep hijau tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang unik bagi para tamu.

Alila Villas Uluwatu is one of the leading resorts in the world. The resort's success as a perfect investment in leisure has been recognized by the world and left a lasting impression on its visitors. Located on a cliff top overlooking the southern coast of the Bukit Peninsula, Alila Villas Uluwatu offers breathtaking views of the beach, with its lapping waves and vast blue skies. A stay at Alila Villas Uluwatu resort indulges every sense with exquisite perfection.

Alila Villas Uluwatu was built with a design done by WOHA Design Pte Ltd, a leading architectural firm from Singapore. The resort has an architectural design that integrates with the natural surroundings, creating an eco-friendly stay. One of the features of the resort lies in its environmentally-conscious approach, which is evident in the use of recycled wood in the construction of the buildings.

Alila Villas Uluwatu also takes steps to conserve water by utilizing rainwater and using sea water for its swimming pools. A well-planned wastewater treatment system is also implemented to preserve the environment. All this is done with the aim of maintaining greenery levels and providing a sustainable stay experience.

Alila Villas Uluwatu believes that a sustainable approach that emphasizes green concepts not only provides comfort, but also creates a unique experience for guests.

PRODUK, JASA, DAN JASA
Products and Services

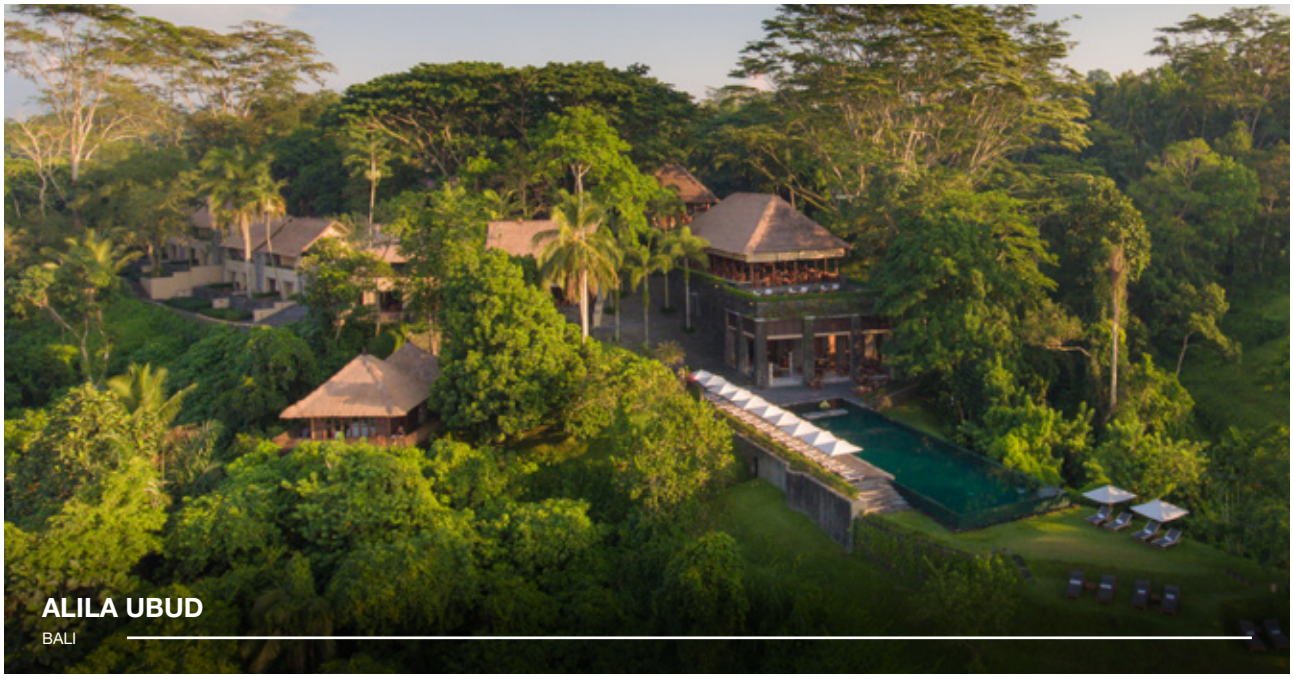

Alila Ubud, sebuah resor yang istimewa, memukau dengan keindahan alamnya yang memikat dan keunikan budaya Bali yang tak ternilai. Dengan sentuhan magis dari perusahaan arsitektur terkemuka dunia, Kerry Hill, Alila Ubud menjadi tempat yang sempurna bagi mereka yang mencari ketenangan dan kenyamanan, jauh dari hiruk-pikuk kesibukan sehari-hari.

Terletak di lereng bukit yang mempesona di tepi Sungai Ayung, Alila Ubud menawarkan pengalaman yang tak terlupakan di Bali. Memadukan keindahan alam yang memukau dengan desain interior yang terintegrasi dengan alam sekitar, resor ini memberikan kenyamanan yang luar biasa bagi setiap tamu. Alila Ubud memiliki 14 vila eksklusif yang menawarkan pemandangan luar biasa dan kolam renang tidak terbatas yang memukau. Setiap cabana di pinggir kolam menghadap lembah sungai, menciptakan suasana menginap yang tak terlupakan.

Alila Ubud tidak hanya menyajikan keindahan alam yang mempesona, tetapi juga menyediakan beragam fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung. Tersedia taman tersembunyi yang menawan, teras luas yang menawarkan pemandangan yang memukau, dan taman tropis yang indah untuk bersantai dan menikmati suasana alam. Selain itu, resor ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya seperti ruang rapat untuk keperluan bisnis, butik galeri seni untuk pecinta seni, The Spa Alila untuk relaksasi dan pemulihan, ruang perpustakaan untuk menghabiskan waktu dengan membaca, serta ruang pernikahan yang indah untuk merayakan momen istimewa.

Alila Ubud juga menawarkan pengalaman kuliner yang tak terlupakan dengan adanya restoran yang terletak di tengah perkebunan. Para pengunjung dapat menikmati hidangan lezat sambil menikmati keindahan alam sekitar. Selain itu, tersedia juga bale bengong yang nyaman dan tenang, tempat ideal bagi para pengunjung untuk bersantai dan menikmati suasana sekitar sambil menikmati makanan atau minuman yang disajikan.

Alila Ubud, an exceptional resort, captivating with its alluring natural beauty and the priceless uniqueness of Balinese culture. With the magical touch of world-renowned architectural firm Kerry Hill, Alila Ubud is the perfect place for those seeking tranquility and comfort, away from the hustle and bustle of everyday life.

Nestled on an enchanting hillside on the banks of the Ayung River, Alila Ubud offers an unforgettable experience in Bali. Blending stunning natural beauty with an interior design that integrates with the natural surroundings, the resort provides exceptional comfort for every guest. Alila Ubud features 14 exclusive villas that offer incredible views and a stunning infinity pool. Each poolside cabana overlooks the river valley, creating an unforgettable stay.

Alila Ubud not only presents the enchanting beauty of nature, but also provides a complete range of facilities to meet the needs of visitors. There are charming secluded gardens, spacious terraces offering stunning views, and beautiful tropical gardens to relax and enjoy nature. In addition, the resort is also equipped with other supporting facilities such as meeting rooms for business purposes, a boutique art gallery for art lovers, The Spa Alila for relaxation and recovery, a library room to spend time reading, and a beautiful wedding room to celebrate special moments.

Alila Ubud also offers an unforgettable culinary experience with a restaurant located in the middle of the estate. Diners can savor delicious dishes while taking in the beauty of the natural surroundings. There is also a cozy and tranquil bale bengong, an ideal place for guests to relax and soak up the ambience while enjoying a meal or drink.

PRODUK, JASA, DAN JASA
Products and Services

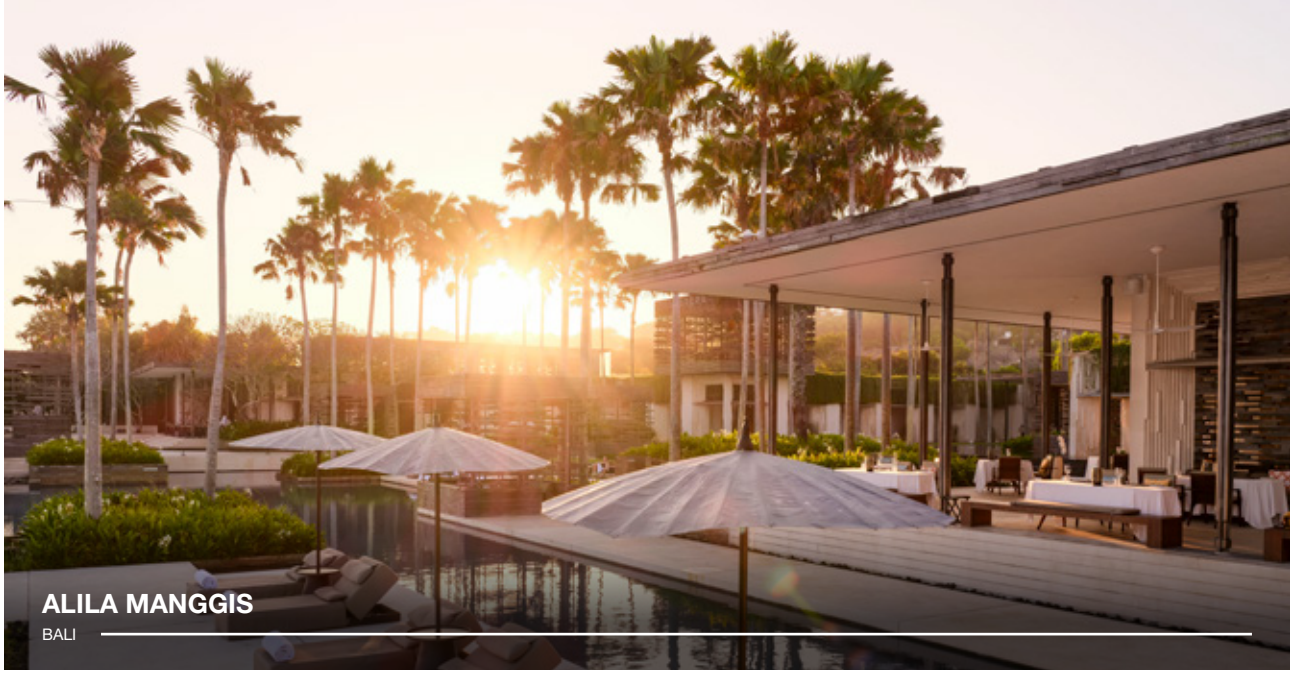

Alila Manggis adalah sebuah resor mewah yang terletak di lokasi yang cukup tersembunyi di bagian timur Bali, sempurna bagi para pengunjung yang mencari ketenangan. Dengan fasilitas modern yang menyatu dengan alam sekitarnya, resor ini menawarkan pengalaman yang unik bagi setiap tamu yang menginap. Pengunjung sangat disarankan untuk memanjakan diri dengan relaksasi yang menyegarkan di spa alami yang tersedia di resor. Selain itu, di tengah-tengah resor terdapat kolam renang besar yang memiliki desain geometris sempurna, dengan pemandangan laut yang memukau. Hal ini memberikan kesempatan bagi para pengunjung untuk merasakan pengalaman berenang yang istimewa, seolah-olah mereka menyatu dengan hamparan laut yang luas.

Alila Manggis berperan sebagai gerbang pembuka bagi Perseroan untuk menjelajahi potensi pariwisata yang belum terjamah di Pulau Bali. Keberadaan resor ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat sekitar, melalui hadirnya resor berkelas dunia ini.

Alila Manggis is a luxury resort located in a secluded location in East Bali, perfect for visitors seeking tranquility. With modern facilities that blend in with its natural surroundings, the resort offers a unique experience for every guest. Visitors are highly encouraged to indulge in some refreshing relaxation at the natural spa available at the resort. In addition, at the center of the resort is a large swimming pool that has a perfect geometric design, with stunning views of the ocean. This gives visitors the opportunity to experience a special swimming experience, as if they are one with the vast expanse of the sea.

Alila Manggis serves as a gateway for the Company to explore the untapped tourism potential of Bali Island. It contributes positively to the economic development and quality of life of the surrounding community, through the presence of this world-class resort.

PRODUK, JASA, DAN JASA
Products and Services

Terletak di jantung bisnis Jakarta, Alila SCBD Jakarta adalah pilihan ideal bagi mereka yang menghargai kehidupan perkotaan. Hotel mewah ini menampilkan desain modern dengan sentuhan minimalis, mengikuti ritme sibuk kota dan gaya hidup yang dinamis.

Dengan lebih dari 200 kamar yang tersedia, Alila SCBD Jakarta menawarkan ruang serbaguna yang cocok untuk acara bisnis, hiburan, dan pernikahan. Fasilitas hotel ini meliputi kolam renang, pusat kebugaran, dan spa yang memanjakan para tamu. Selain itu, para pengunjung dapat menikmati beragam pilihan kuliner terbaik dari restoran-renowned dunia.

Sebagai ibu kota yang terkenal karena kehidupan malamnya yang tak pernah berhenti, Alila SCBD Jakarta memahami kebutuhan gaya hidup yang terus berputar. Atap hotel ini menawarkan pengalaman hiburan yang elegan dengan pemandangan malam yang memukau, menghadirkan sinar kota yang berkilauan.

Dengan lokasinya yang strategis dan fasilitasnya yang lengkap, Alila SCBD Jakarta memberikan pengalaman menginap yang tak terlupakan bagi para tamu yang ingin menjelajahi pesona kota Jakarta.

Located in the business heart of Jakarta, Alila SCBD Jakarta is an ideal choice for those who appreciate urban living. The luxury hotel features a modern design with minimalist touches, keeping up with the city's busy rhythm and dynamic lifestyle.

With more than 200 rooms available, Alila SCBD Jakarta offers versatile spaces suitable for business events, entertainment and weddings. The hotel's facilities include a swimming pool, fitness center, and spa that pamper guests. In addition, visitors can enjoy a wide array of culinary delights from world-renowned restaurants.

As a capital city known for its non-stop nightlife, Alila SCBD Jakarta understands the needs of a revolving lifestyle. The hotel's rooftop offers an elegant entertainment experience with mesmerizing night views, presenting the glittering city lights.

With its strategic location and comprehensive facilities, Alila SCBD Jakarta provides an unforgettable stay for guests who wish to explore the charms of Jakarta.

4

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL
Global Macroeconomic Overview

Pada tahun 2022, Perekonomian dunia menunjukkan menghadapi beberapa dinamika, hal tersebut dapat dilihat dari laju pertumbuhan dunia yang melambat dan mempengaruhi setiap negara. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh situasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina, diikuti oleh perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok serta krisis energi yang menjadi masalah bagi Uni Eropa dan Tiongkok. Berdasarkan latar belakang dan situasi tersebut, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan laporan World Economic Outlook, bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 tercatat pada kisaran 3,4%, hasil tersebut merupakan hasil yang lebih rendah dari tahun lalu. Tidak terlepas dari lambatnya pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022, inflasi turut meningkat menjadi 8,8% sehingga menimbulkan kekhawatiran di seluruh dunia dan perlu diambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Namun, situasi ekonomi diharapkan membaik di masa mendatang seiring dengan aktivitas masyarakat yang berjalan kembali seperti semula pasca pandemi COVID-19.

In 2022, the economy faces a number of challenges, which can be seen from the slowing global growth rate that affected every country. This condition was brought about by the geopolitical situation between Russia and Ukraine, and the trade war between the United States and China, as well as the energy crisis that became a problem for the European Union and China. Against this background and situation, the International Monetary Fund (IMF) issued a World Economic Outlook report, stating that the global economic growth rate in 2022 was recorded at around 3.4%, a lower result than last year. In addition to the slow growth of the global economy in 2022, inflation has also risen to 8.8%, causing concern around the world and measures need to be taken to address it. However, the economic situation is expected to improve in the future as people's activities return to normal after the COVID-19 pandemic.

Berdasarkan indikasi pertumbuhan ekonomi yang melambat, negara-negara maju seperti Amerika Serikat turut mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang menurun menjadi angka kisaran 2,1% dari angka 5,9% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Uni Eropa menunjukkan penurunan yang sama tercatat pada angka sekitar 3,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat pada angka 5,3%. Di benua Asia, negara Tiongkok turut mengalami penurunan dari angka kisaran 8,1% dari tahun sebelumnya menjadi kisaran 3,0% pada tahun 2022.

Based on indications of slowing economic growth, developed countries such as the United States also recorded economic growth that declined to around 2.1% from 5.9% from the previous year. In addition, the European Union showed the same decline recorded at around 3.6% when compared to the previous year which was recorded at 5.3%. In Asia, China also experienced a decline from around 8.1% from the previous year to around 3.0% in 2022.

Walaupun dengan situasi ekonomi global yang tidak menentu, melihat ekonomi Indonesia pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan dibandingkan angka pertumbuhan tahun sebelumnya terlah tercatat pada angka 3,70% yang meningkat tinggi menjadi 5,31% di tahun 2022. Namun, angka inflasi Indonesia yang meningkat tidak dapat dihindarkan dan tercatat pada kisaran angka 5,51%, hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mencapai angka pencatatan yang sama seperti masa pre-pandemi COVID-19.

Despite the uncertain global economic situation, the Indonesian economy in 2022, showed an increase compared to the previous year's growth rate of 3.70% which increased to 5.31% in 2022. However, Indonesia's rising inflation rate was unavoidable and recorded at a figure of 5.51%, the result of Indonesia's economic growth has reached the same record figure as the pre-pandemic COVID-19 period.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal empat tahun 2022 mampu dipertahankan pada angka 5,01% tahun-ke-tahun (yoy). Hasil angka tersebut tidak jauh berbeda dengan angka tahun sebelumnya yang terdapat pada angka 5,03% tahun-ke-tahun (yoy). Hasil tersebut didukung oleh meningkatnya mobilisasi masyarakat dan konsumsi rumah tangga untuk membantu perputaran roda ekonomi Indonesia.

Indonesia's gross domestic product (GDP) in the fourth quarter of 2022 was maintained at 5.01% year-on-year (yoy). The result was not much different from the previous year's figure of 5.03% year-on-year (yoy). The result was driven by increased community mobility and household consumption to help fuel Indonesia's economy.

Bila diukur secara spasial, ekonomi Indonesia terkonsentrasi pada dua pula besar yaitu Pulau Jawa dan Sumatera dengan angka 56,48% dan 22,04%. Angka kinerja ekonomi di kedua pulau tersebut mencatatkan angka 5,31% dan 4,89%. Secara Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar yang berlaku, perekonomian Indonesia di tahun 2022 telah mencapai angka Rp19.558,4 triliun dan PDB per kapita mencatatkan Rp71,0 juta atau US$4.783,9.

When measured on a spatial perspective, Indonesia's economy was concentrated on the two major islands of Java and Sumatra with 56.48% and 22.04% respectively. The economic performance figures on the two islands recorded 5.31% and 4.89%. In terms of Gross Domestic Product (GDP) on an applicable basis, Indonesia's economy in 2022 has reached Rp19,558.4 trillion and GDP per capita recorded Rp71.0 million or US$4,783.9.

Mengutip dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan pariwisata Indonesia tumbuh sebesar 384,12% (yoy) dan 251,28% (coc). Hal tersebut didukung dengan adanya mobilisasi vaksin COVID-19 yang membantu masyarakat untuk beraktivitas kembali, termasuk pada pembukaan perbatasan antar negara yang membantu kunjungan wisatawan. Selain itu, sektor perhotelan turut meningkat bila dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel sebesar 6,20% (yoy) dan 11,54% (coc).

Quoting from data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's tourism grew by 384.12% (yoy) and 251.28% (coc). This was borne out by the distribution of the COVID-19 vaccine which helped people to resume their activities, including the opening of borders between countries which helped attract tourists. In addition, the hotel sector has also experienced an increase when viewed from the hotel Room Occupancy Rate (TPK) of 6.20% (yoy) and 11.54% (coc).

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

BUVA merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang jasa akomodasi (cottage) serta perhotelan. Pada tahun 2022, Perseroan memfokuskan segmen usaha hotel dengan catatan pendapatan dari Kamar Hotel, Makanan dan Minuman, Spa. Segmen Kamar Hotel mencatatkan kontribusi pendapatan Perseroan terbesar dengan catatan Rp144,95 miliar atau 64,17% dari total pendapatan sebesar Rp225,86 miliar.

BUVA is a company engaged in the accommodation (cottage) and hospitality. In 2022, the Company focused on the hospitality segment with record revenues from Hotel Rooms, Food and Beverages, Spas. The Hotel Room segment recorded the largest contribution to the Company's revenue with a record of Rp144.95 billion or 64.17% of total revenue of Rp225.86 billion.

Pendapatan per segmen usaha
Revenue per business segment

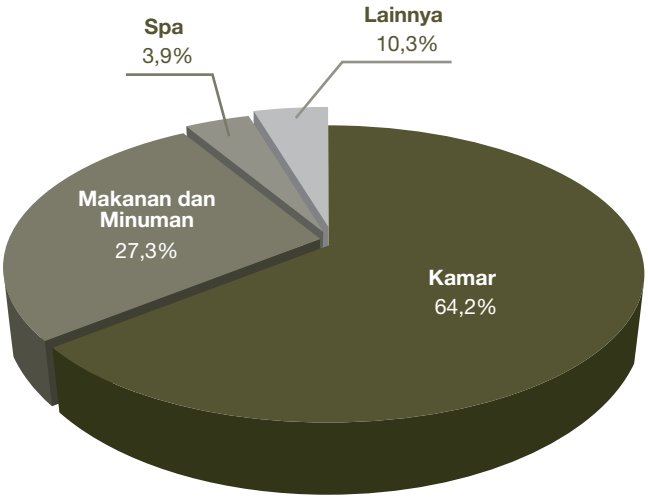

2022

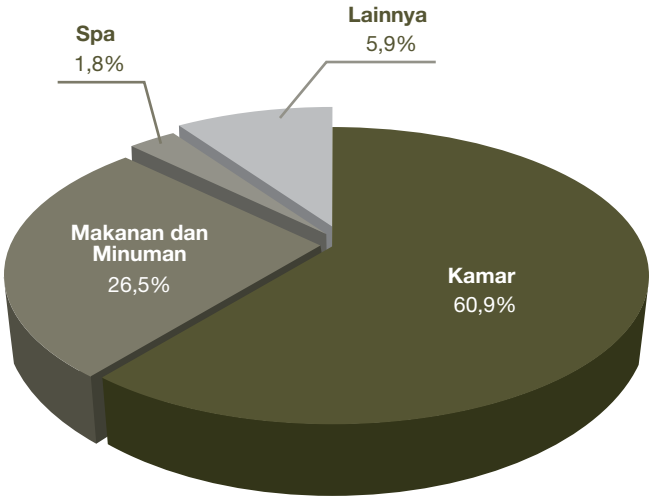

2021

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Aset
Aset Lancar pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp95,8 miliar, meningkat 34,11% dari tahun 2021 sebesar Rp71,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan akun Piutang usaha dan Akun biaya dibayar dimuka, hal ini karena meningkatnya tamu-tamu yang yang menginap di hotel.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan 2,43% dari Rp1,791,37 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,747,91 triliun di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan antara lain karena uang muka saham PT DMS (anak perusahaan) di MBS sebesar Rp28,5 miliar pada tahun 2022 telah dikonversi menjadi saham dan Penjualan uang muka saham DUI sebesar Rp8,2 miliar.

Secara keseluruhan, Jumlah Aset tercatat sebesar Rp1,843,78 triliun pada tahun 2022, menurun 1% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,862,85 triliun.

Liabilitas
Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 tercatat Rp1,795,15 triliun, mengalami peningkatan 10,52% di tahun 2022 sebesar Rp1,983,95 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan secara signifikan disebabkan dua hal, yaitu peningkatan aktivitas operasional hotel dan adanya pengakuan penalty pinjaman kepada pihak ketiga dan bank tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 39,60% dari Rp31,3 miliar di tahun 2021 menjadi Rp18,9 miliar di tahun 2022. Penurunan pada akun Liabilitas imbalan pasca kerja, karena ada nya perubahan metode perhitungan penyisihan imbalan pasca kerja yang dilakukan oleh Aktuari.

Total Liabilitas tercatat sebesar Rp2,002,87 triliun pada tahun 2022, meningkat 9,66% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,826,46 triliun.

Ekuitas
Pada tahun 2021, Ekuitas tercatat sebesar Rp36,3 miliar, sementara pada tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 537,1% yang kemudian mencatatkan defisiensi modal sebesar Rp159,0 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Penurunan ekuitas semakin meningkatnya akumulasi rugi hingga pada tahun 2022.

Pendapatan
Tercatat Pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp61,4 miliar dan mengalami peningkatan 267,7% di tahun 2022 sebesar Rp225,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kembali beroperasinya kegiatan usaha Perseroan pasca pandemi COVID-19.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok Penjualan mengalami penurunan dari Rp27,4 miliar di tahun 2021 dan sebesar Rp65,3 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aktivitas operasional hotel (tamu hotel meningkat).

Laba Bruto
Laba Bruto pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp33,9 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan 372,7% di tahun 2022 sebesar Rp160,5 miliar. Peningkatan Laba Bruto ini disebabkan peningkatan Pendapatan Perseroan pasca pandemi COVID-19.

Assets
Current Assets in 2022 were recorded at Rp95.8 billion, an increase of 34.11% from 2021 of Rp71.4 billion. This increase was mainly due to an increase in accounts receivables and Prepaid expenses accounts, this was due to the increase in guests staying at the hotel.

Non-Current Assets decreased by 2.43% from Rp1,791.37 trillion in 2021 to Rp1,747.91 trillion in 2022. This decrease was due to, among others, the advance payment of shares of PT DMS (subsidiary) in MBS amounting to Rp28.5 billion in 2022 has been converted into shares and the sale of advance payment of shares of DUI amounting to Rp8.2 billion.

Overall, Total Assets was recorded at Rp1,843.78 trillion in 2022, a 1% decrease compared to 2021 at Rp1,862.85 trillion.

Liabilities
Current liabilities in 2021 were recorded at Rp1,795.15 trillion, an increase of 10.52% in 2022 amounting to Rp1,983.95 trillion. This increase was due to current liabilities increased significantly due to two things, namely an increase in hotel operational activities and the recognition of penalty loans to third parties and banks in 2022.

Non-current liabilities decreased by 39.60% from Rp31.3 billion in 2021 to Rp18.9 billion in 2022. The decrease in the post-employment benefit liabilities account was due to a change in the method of calculating the provision for post-employment benefits carried out by the Actuary.

Total liabilities were recorded at Rp2,002.87 trillion in 2022, an increase of 9.66% compared to Rp1,826.46 trillion in 2021.

Equity
In 2021, Equity was recorded at Rp36.3 billion, while in 2022 there was a significant decrease of 537.1% which then recorded a capital deficiency of Rp159.0 billion. This decrease was caused by the decrease in equity and the increase in accumulated losses until 2022.

Revenues
Revenue in 2021 was recorded at Rp61.4 billion and saw an increase of 267.7% in 2022 amounting to Rp225.8 billion. This increase was due to the resumption of the Company's business activities after the COVID-19 pandemic.

Cost of Revenues
Selling expenses decreased from Rp27.4 billion in 2021 and amounted to Rp65.3 billion in 2022. This increase was due to the increase in hotel operational activities (increase in hotel guests).

Gross Profit
Gross Profit in 2021 was recorded at Rp33.9 billion, which experienced a significant increase of 372.7% in 2022 amounting to Rp160.5 billion. This increase in Gross Profit was due to an increase in the Company's revenue after the COVID-19 pandemic.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan mengalami penurunan 44.9% dari sebesar Rp361,0 miliar di tahun 2021, menjadi Rp198,8 miliar di tahun 2022. Penurunan Rugi Tahun Berjalan ini disebabkan oleh peningkatan angka Pendapatan Perseroan yang cukup signifikan di tahun 2022.

Loss for the Year

Loss for the Year decreased by 44.9% from Rp361.0 billion in 2021, to Rp198.8 billion in 2022. The decrease in Loss for the Year was due to a significant increase in the Company's revenue in 2022.

Arus kas

Dari Aktivitas Operasi, Perseroan mencatatan perolehan kas neto sebesar Rp1,2 miliar di tahun 2021, sementa pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan kas neto sebesar Rp26,0 miliar.

Cash Flow

Cash flows from Operating Activities, the Company recorded a net cash gain of Rp1.2 billion in 2021, while in 2022, the Company recorded a net cash usage of Rp26.0 billion.

Untuk Aktivitas Investasi, Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2021 tercatat mengalami sebesar Rp174,3 juta. Sementara di tahun 2022, Perseroan mencatatkan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp30,0 miliar.

Cash Flow from Investing Activities, Cash Flow used for Investing Activities in 2021 was recorded at Rp174.3 million. While in 2022, the Company recorded a Cash Flow from Investing Activities of Rp30.0 billion.

Dan untuk Aktivitas Pendanaan, pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan perolehan kas neto sebesar Rp475,5 juta, sementara pada tahun 2022 tercatat penggunaan kas neto sebesar Rp1,720 miliar.

Cash Flow from Financing Activities, in 2021 the Company recorded a net cash gain of Rp475.5 million, of which in 2022 there was a net cash usage of Rp1.720 billion.

Perseroan memiliki kualitas piutang yang efisien untuk dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.

The Company has an efficient receivables quality that can be converted into cash in a relatively short time.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Liabilities And Receivables' Collectability

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenu hi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 4,83%, 4,72%, dan 0,34%. Rasio likuiditas yang positif ini mencerminkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset-aset yang likuid.

Liquidity

Liquidity level reflects the Company's ability to fulfill short-term liabilities using its current assets. The liquidity level is measured by current ratio, quick ratio and cash ratio. The current ratio, quick ratio and cash ratio in 2022 were recorded at 4.83%, 4.72% and 0.34%, respectively. This positive liquidity ratio reflects that the Company has a good ability to meet its short-term obligations through liquid assets.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Tingkat solvabilitas ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar -1.258,96%. Solvabilitas ekuitas Perseroan yang rendah ini mencerminkan struktur permodalan yang baik dimana sebagian besar permodalan bersumber dari ekuitas pemegang saham. Sementara Solvabilitas aset Perseroan tercatat sebesar 108,63%. Rasio solvabilitas aset yang rendah ini mencerminkan Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajibankewajibannya melalui aset-aset yang dimiliki Perseroan.

Solvency

Solvency is the Company's ability to fulfill all liabilities using all assets or equity. The Company's equity solvency level in 2022 was recorded at -1,258.96%. The Company's low equity solvency reflects a good capital structure where most of the capital comes from shareholders' equity. Meanwhile, the Company's asset solvency was recorded at 108.63%. This low asset solvency ratio reflects that the Company can fulfill all its obligations through the assets owned by the Company.

Kolektabilitias

Rasio kolektabilitas mengindikasikan tingkat kualitas atas piutangpiutang Perseroan. Rasio kolektibilitas diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 sebesar 29 kali dengan periode penagihan rata-rata selama 20 hari. Rasio ini mengindikasikan Perseroan memiliki kualitas piutang yang efisien untuk dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.

Collectability

The collectability ratio indicates the quality level of the Company's receivables. The collectability ratio is measured using the accounts receivable turnover ratio. The Company's accounts receivable turnover ratio in 2022 amounted to 29 times with an average collection period of 20 days. This ratio indicates that the Company has an efficient quality of receivables to be converted into cash in a relatively short time.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perseroan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (Retained Earnings).

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Bound Instrument For Capital Investment

Sepanjang tahun 2022, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, there are no bound instrument for capital investment.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital goods investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company did not invest in capital goods.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Dengan terbukanya perbatasan Indonesia dan kembalinya mobilitas masyarakat, Perseroan menyambut tahun 2023 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi Perseroan. Dengan kembalinya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh sektor pariwisata, Perseroan meyakini bahwa tahun 2023 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan.

With the opening of Indonesia's borders and the return of public mobility, The Company welcomes 2023 with high optimism to further improve the Company's performance and efficiency. With the return of economic activity driven by the tourism sector, the Company believes that 2023 will be a new momentum for the Company.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information After Accountant Report

Investasi di PT BNH

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

Peringatan pembayaran pinjaman – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha Internaional Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan nomor SK/012/DAR III/2023 dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dimana BAG menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp310.576.236.170,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada BAG sebagai kreditur, maka BAG akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak Build Operate Transfer atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada BAG untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan BAG.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan kedua dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama.

Pada tanggal 29 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan ketiga dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama dan kedua.

Investment in PT BNH

In a letter on February 3, 2023 addressed to BNH, the Company stated that based on the information from The Directorate General of Laws Administration from the Ministry of Laws and Human Rights, the change in the ownership in BNH took place whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) has purchased the 105.000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on shares pledge documents that BAGI holds, and afterwards, PT Vetira Perkasa Mulia has purchased the shares owned by APMS in BNH. While BAGI claimed the existence of the shares pledge document, the Company has stated that they never saw such documents and requested copies of such document from BNH. Without seeing the shares pledge documents, the Company considers the transfer of shares owned by the Company to APMS is still in dispute.

Loan repayment reminder – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha Internaional Tbk

On March 10, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. SK/012/DAR III/2023 from PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) whereby BAG stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp310,576,236,170. If BLS will not make repayment to BAG as creditor, hence BAG will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to BAG requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with BAG's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

On March 21, 2023, BLS received a second reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first reminder letter.

On March 29, 2023, BLS received a third reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first and second reminder letter.

b. PT Permata Bintang Millenia

Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan No. 001/DIR/PBM/III/2023 dari PT Permata Bintang Millenia (PBM) dimana PBM menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp99.999.801.366,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada PBM sebagai kreditur, maka PBM akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak Build Operate Transfer atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada PBM untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan PBM.

b. PT Permata Bintang Millenia

On March 13, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. 001/DIR/PBM/III/2023 from PT Permata Bintang Millenia (PBM) whereby PBM stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp99.999.801.366,-. If BLS will not make repayment to PBM as creditor, hence PBM will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to PBM requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with PBM's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved

Perseroan mencapai target pendapatan di tahun 2022. Dinilai dari aspek keuangan, Perseroan berhasil merealisasikan pendapatan sebesar 155,30% atau sebesar Rp225.866.861.630, melampaui dari target yang ditetapkan pada awal 2022 atau sebesar Rp145.437.519.470.

The company achieved its revenue target in 2022. From a financial perspective, the company succeeded in realizing revenue of 155.30% or Rp225,866,861,630, exceeding the target set in early 2022 or Rp145,437,519,470.

TARGET 2023
2023 Targets

Didasari oleh perkembangan ekonomi global dan Indonesia dengan didukungnya terbukanya kembali perbatasan internasional dan nasional telah membantu setiap pengunjung untuk berwisata dan bepergian, target operasional pada tahun 2022 mampu tercapai bila dilihat dari hasil operasional. Perseroan telah berhasil melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah dinilai sesuai untuk mengatasi setiap tantangan, selan itu Perseroan telah merumuskan target di tahun 2023 yang dapat mengembangkan kinerja operasional Perseroan pada masa mendatang.

Driven by the development of the global economy and Indonesia, with the reopening of international and national borders helping visitors to travel and commute, the operational targets for 2022 have been achieved in terms of operational results. The Company has successfully implemented policies and strategies that have been deemed appropriate to overcome any challenges, in addition the Company has formulated targets in 2023 that can develop the Company's operational performance in the future.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Perseroan melakukan strategi pemasaran yang menyorotkan pada keunikan budaya setempat serta sekaligus menekankan pada identitas Perseroan dengan juga memberi fokus kepada konsep hijau. Mengingat bahwa pelanggan utama Perseroan adalah wisatawan asing, semua hotel dan villa yang dikelola oleh Perseroan di Bali memiliki nuansa yang berakar dalam kebudayaan masyarakat setempat. Perseroan meyakini, melalui penggunaan konsep kebudayaan lokal yang unik, Perseroan mampu memikat pelanggan Perseroan untuk kembali menggunakan fasilitas yang Perseroan sediakan.

Kesehatan dan keamanan merupakan dua aspek yang krusial dalam menjamin kenyamanan kepada para pelanggan. Dengan itu, ke depan, Perseroan akan menggalakkan protokol keamanan dan kesehatan di seluruh properti yang dimiliki oleh Perseroan. Untuk selanjutnya, perihal peningkatan keamanan dan kesehatan juga akan menjadi bagian utama dari promosi Perseroan yang diharapkan akan menghilangkan keraguan bagi pelanggan perseroan untuk mengunjungi fasilitas Perseroan. Terakhir, Perseroan akan menyusun ulang target pasar dan melakukan pengembangan untuk mengeksplorasi pasar berpotensi baru yang masih belum dijangkau.

The Company pursues a marketing strategy that highlights the uniqueness of the local culture and at the same time emphasizes the Company's identity by also focusing on green concepts. Given that the Company's main customers are foreign tourists, all hotels and villas managed by the Company in Bali have a feel that is rooted in the culture of the local community. The Company believes that through the use of unique local cultural concepts, the Company will be able to attract customers to return to use the facilities that the Company provides.

Health and safety are two crucial aspects in ensuring comfort to customers. Therefore, going forward, the Company will tighten health and safety protocols in all properties owned by the Company. Henceforth, health and safety improvements will also be a major part of the Company's promotions which will hopefully eliminate any hesitation for customers to visit facilities owned by the Company. Lastly, the Company will reorganize its target market and expand to explore new potential markets that are still untapped.

DIVIDEN
Dividend

Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan laba Perseroan digunakan sebagai cadangan dan tambahan modal kerja guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.

In 2022, the Company did not distribute dividends because the Company's profit was used as reserves and additional working capital to support the Company's business development.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
Change of Regulation with Significant Effects

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2022, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes In Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 2022 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen 2020) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak/Provisi;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020) Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 (Penyesuaian Tahunan 2020) Sewa; dan,
- Siaran Pers PSAK 24 Imbalan Kerja

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 Imbalan Kerja
Sehubungan dengan press release DSAK IAI "Atribusi Kompensasi dalam Masa Kerja" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi kompensasi pensiun dalam masa kerja sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum program pensiun. berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup, oleh karena itu dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 – 2025:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membratkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 74 Kontrak Asuransi; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Financial Accounting Standards - Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued amendments and interpretations that effective in 2022 are as follows:

- SFAS 22 (Amendment 2020) Business Combinations;
- SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract;
- SFAS 69 (Annual Improvements 2020) Agriculture;
- SFAS 71 (Annual Improvements 2020) Financial Instruments;
- SFAS 73 (Annual Improvements 2020) Leases; and,
- Press Release on SFAS 24 Employee Benefits

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior years.

Press Release on SFAS 24, Employee Benefits
Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulations 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year (Note 22).

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in year 2023 – 2025:

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;
- SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract;
- SFAS 74 Insurance Contracts; and,
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI
Related Party Transaction Information

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of the business, the Group have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT ALN	Pemegang saham pendiri Founder shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank / Due from shareholders, guarantor of the bank loan
- Archipelago Resorts & Hotels Limited - PT Laksana Agung Semesta (LAS)	- Pemegang saham pendiri Founder shareholder - Di bawah kendali yang sama Under same control	- Piutang pemegang saham / Due from shareholders - Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham / Due from/to related parties and advance for purchase of investment
PT KAJA	Entitas anak dari KJA / subsidiary of KJA	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
- PT KJA - PT CGU - PT MBS	- Entitas asosiasi / Associate - Entitas asosiasi / Associate - Entitas asosiasi dari DMS Associate of DMS	- Piutang lain-lain / Other receivables - Piutang lain-lain / Other receivables - Uang muka penyertaan saham Advance for purchase of investment
Dewan Komisaris dan Direksi Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci / Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Perseroan tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan saham maupun obligasi sepanjang 2022.

The Company did not make a public offering either from listing shares or issuing bonds during 2022.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
Legal Basis for GCG Implementation

Saat menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) seperti diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada intinya dibuat sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang berfungsi untuk mengukur kinerja perusahaan yang sehat menggunakan etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

When carrying out its business activities, the Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in OJK regulations and the Indonesian Stock Exchange. Good Corporate Governance ("GCG") is essentially created as a system of controlling and managing a company that functions to measure the performance of a healthy company using good work ethics and work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits for stakeholders.

Manajemen sadar betul bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Di samping itu, manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi dan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola Perseroan Yang Baik (GCG) dijalankan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG yaitu: transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggung jawaban.

Management is well aware that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from third parties. In addition, management also realizes the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance. Good Corporate Governance (GCG) is carried out by the Company through the application of the principles of GCG, namely: transparency, professionalism, accountability and responsibility.

PRINSIP GCG
Good Corporate Governance Principals

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasional Perseroan dan di dalam lingkungan kerja Perseroan pada setiap jenjang. Perseroan percaya bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat menunjang segala upaya Perseroan untuk mencapai tujuan usaha serta membantu mengoptimalkan kinerja Perseroan dalam memprtoleh keuntungan dan mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's operations and in the Company's work environment at every level. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance can support all of the Company's efforts to achieve business objectives and help optimize the Company's performance in obtaining profits and achieving the Company's vision and mission.

Prinsip - Prinsip GCG Sebagai Pedoman Perseroan

GCG Principles as Company Guidelines

1. **KETERBUKAAN**
   transparency
   Menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha
   Maintain objectivity in carrying out business activity

2. **AKUNTABILITAS**
   Accountability
   Kejelasan funsgsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban Organ Perseroan / Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Organs

3. **RESPONSIBILITAS**
   Responsibility
   Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan regulasi
   Suitability of the Company's management with regulations

4. **INDEPENDENSI**
   Independence
   Pengelolaan Perseroan secara professional dan independen / Professional and independent Company's management

5. **KEWAJARAN DAN KESETARAAN**
   Fairness and Equality
   Non diskriminasi kepada seluruh pemangku kepentingan / Non-discrimination to all stakeholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Dikarenakan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan sangat berdampak pada perseroan sehingga perseroan akan melaksanakan RUPS pada tahun 2023.

Due to the prolonged COVID-19 pandemic and its massive impact on the company, the company will hold its AGMS in 2023.

DIREKSI
The Board of Directors

Direksi merupakan komponen Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan merealisasikan tujuan dan strategi Perseroan. Reasilasi tersebut kemudian dilaporkan dalam laporan kinerja yang diserahkan pada RUPS. Selain tugasnya dalam pengelolaan Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

The Board of Directors is a component of the Company that is responsible for managing the Company and realizing the Company's goals and strategies. The results are then reported in the performance report submitted to the GMS. In addition to its duties in managing the Company, the Board of Directors is also responsible for representing the Company in and out of court.

Tugas dan Tanggung Jawab
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas Direksi adalah sebagai berikut:
1. Bertanggung jawab mengelola Perusahaan
2. Bertanggung jawab sebagai aplikator manajemen operasional perusahaan
3. Mengelola operasional Perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai dan tujuan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris secara profesional.

Duties and Responsibilitites
In accordance with the Company's Articles of Association, the duties of the Board of Directors are as follows:
1. Responsible for managing the Company
2. Responsible as an applicator of the company's operational management
3. Manage the Company's operations, implementing the principles, policies, strategies, values and objectives approved by the Board of Commissioners in a professional manner.

Komposisi Direksi
Direksi terdiri dari 1 Presiden Direktur dan 2 Direktur. Komposisi Direksi Perseroan memiliki latar belakang profesional yang beragam sesuai standar yang tercantum pada Anggaran Dasar dan Peraturan Pasar Modal. Per 31 Desember 2022 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors
The Board of Directors consists of 1 President Director and 2 Directors. The composition of the Company's Board of Directors comes from a diverse professional background in accordance with the standards set forth in the Articles of Association and Capital Market Regulations. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in Company
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director
Hendry Utomo	Direktur / Director
I Nyoman Trisuryanegara Lingga	Direktur / Director

Piagam Direksi
Dalam menjaalnkan tugasnya, Direksi merujuk kepada Piagam Direksi sebagai pedoman. Piagam Direksi disusun berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam piagam terdapat pedoman dan panduan tentang tugas dan tanggung jawab, serta kode etik dan kebijakan Direksi. Pedoman kode etik dan aktivitas pekerjaan yang disusun secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat mudah dipahami.

Board of Directors Charter
In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter as a guideline. The Board of Directors Charter is prepared based on POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association. The charter contains guidelines and guidance on the duties and responsibilities, as well as the code of ethics and policies of the Board of Directors. The code of ethics and work activities are structured in a way so that they can be easily understood.

Pelatihan Direksi
Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan apapun pada tahun 2022.

Board of Directors Training
The Board of Directors of the Company did not participate in any training programs in 2022.

Prosedur & Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi untuk Direksi diputuskan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS. Variabel yang digunakan untuk memutuskan Remunerasi untuk Direksi adalah:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi

Pada tahun 2022, besaran remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp1.544.377.900.

Rapat dan Kehadiran Direksi

Perseroan menetapkan ketentuan mengenai pertemuan atau rapat Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan juga POJK No. 33/ POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2022, Direksi telah menggelar 12 kali rapat direksi dan 4 kali rapat gabungan bersama komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Procedure & Determination of Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is decided by the Board of Commissioners as the executor of the remuneration duties and functions in accordance with the GMS decision. The variables used to decide the Remuneration for the Board of Directors are:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company Performance.
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies.

Remuneration of the Board of Directors

In 2022, the amount of remuneration received by the Board of Directors is Rp1,544,377,900.

Board of Directors Meeting

The Company establishes provisions regarding meetings of the Board of Directors by referring to the Company's Articles of Association and also POJK No. 33/POJK.04/2014. Minutes of each meeting are required to be made and signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present. Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors may hold a meeting at any time as needed.

In 2022, the Board of Directors has held 12 board of directors meetings and 4 joint meetings with the commissioners, with the following details:

Nama Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Franky Tjahyadikarta	12	100%	4	100%
Hendry Utomo	12	100%	4	100%
I Nyoman Trisuryanegara Lingga	8	75%	3	75%

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh beberapa komite dan komponen pembantu dalam menjalankan tugasnya, komite tersebut diantaranya adalah Manajemen Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Komite Keberlanjutan Perusahaan. Direksi menilai kinerja Manajemen Perseroan dan komite-komite telah berjalan dengan baik untuk mendukung pengelolaan Perseroan. Secara khusus Direksi menilai bahwa kinerja Komite Keberlanjutan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan parameter Key Performance Indicator.

Independensi Direksi

Direksi dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik serta independen di dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu mengutamakan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by several committees in carrying out its duties, such committees include the Company Management, Corporate Secretary, Internal Audit and Corporate Sustainability Committee. The Board of Directors assesses that the performance of the Company's Management and committees has been running well. In particular, the Board of Directors assessed that the performance of the Corporate Sustainability Committee has been excellently carried out based on the Key Performance Indicator parameters.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors have performed its duties well and is independent in the fulfillment of its duties and responsibilities. In carrying out their task, the Board of Directors prioritizes the principles of good corporate management in carrying out its duties.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan komponen Perseroan yang memiliki kewajiban dan kewenangan untuk melakukan pengawasan pada setiap aspek pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberikan saran kepada Direksi dalam hal terkait pengelolaan Perseroan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris menerapkan prinsip kehati-hatian dan seluruh langkah dan keputusan yang diambil didasari pada itikan baik kepada pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris Perusahaan antara lain:

1. Monitoring realisasi strategi manajemen Perusahaan.
2. Monitoring realisasi Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengimplementasikan resolusi RUPS.
4. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi berdasarkan Maksud dan Tujuan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama, 3 Komisaris Independen dan 1 anggota komisaris. Per 31 Desember 2022. komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a component of the Company that has the duty and authority to supervise every aspect of the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also authorized to provide advice to the Board of Directors in matters related to the management of the Company. The Board of Commissioners is prudent in fulfilling its duties and all steps and decisions taken are based on goodwill to stakeholders.

Duties and responsibilities
The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:
1. Monitoring the realization of the Company's management strategy.
2. Monitoring the realization of the Company's Articles of Association.
3. Implement the GMS resolution.
4. Provide advice and direction to the Board of Directors based on the Company's Aims and Objectives.

Composition of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner, 3 Independent Commissioners and 1 Commissioner. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in Company
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Alexander Shaik	Komisaris Independen / Independent Commissioner
I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Seong Hoon Park	Komisaris / Commissioner

Piagam Dewan Komisaris
Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris merujuk kepada Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman. Piagam Direksi disusun berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Piagam tersebut memuat kode etik bahi Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Charter of the Board of Commissioners
In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter as a guideline. The Board of Directors Charter is prepared based on POJK No. 33/ POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association. The Charter contains a code of ethics for the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory activities to the Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Sesuai dengan fungsi dan tugas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS, remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Variabel yang digunakan untuk menentukan Remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Target dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris
Besaran Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp519.750.000.

Procedure & Basis for Determining Commissioner's Remuneration
In accordance with the remuneration functions and duties assigned to the BOC in accordance with the GMS resolution, the remuneration for the BOC is determined in the BOC Meeting.

The variables used to determine remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:
1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company Performance.
3. The Company's long-term targets and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners
The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2022 is Rp519,750,000.

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, dan 4 kali rapat gabungan bersama direksi.

Meetings of the Board of Commissioners
During 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings, and 4 joint meetings with the directors.

Nama Name	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Okie Rehardi Lukita	6	100%	4	100%
Johandi Kumaheri	5	83%	3	75%
Alexander Shaik	6	100%	4	100%
I Gusti Putu Wisesa	6	100%	4	100%
Seong Hoon Park	6	100%	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self assessment. Untuk tingkat keberhasilan Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Dari penilaian tersebut tingkat, keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris akan dijadikan dasar atas penetapan insentif Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diserahkan kepada pemegang saham saat RUPS dan didiskusikan menggunakan standar penilaian yang sesuai.

Variabel yang digunakan dalam diskusi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi monitoring/manajemen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kepatuhan terhadap aturan yang berlaku
3. Frekuensi kehadiran dalam rapat
4. Keikutsertaan dalam penugasan-penugasan tertentu

Evaluasi Hasil Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode penilaian mandiri. Penilaian ini dilakukan dengan Profil Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sebagai indikator keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaina ini kemudian dijadikan dasar penentuan remunerasii yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini juga menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memutuskan pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners
The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method. The Board of Directors and the Board of Commissioners performance is evaluated based on the risk profile & Corporate Governance aspects. The result of the performance assessment will be used as the basis for determining the incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The results of the assessment also serves as a basis for consideration for Shareholders to reappoint or dismiss Directors and Commissioners.

Procedure of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners
The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the shareholders at the GMS and discussed using appropriate assessment standards.

The variables used in the discussion of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Implementation of monitoring/management functions based on the Company's Articles of Association
2. Compliance with applicable rules
3. Frequency of meeting attendance
4. Participation in specific assignments

Evaluasi Hasil Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted using the self-assessment method. This assessment is carried out with Risk Profile and Corporate Governance as indicators of the success of the performance of the Board of Commissioners and Directors. The results of this assessment are then used as the basis for determining the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment is also a consideration for Shareholders to decide on the dismissal or reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Independensi Komisaris
Semua anggota Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya secara mandiri tanpa intervensi dari pihak lain.

Pelatihan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2022.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Dalam memenuhi tugas pengawasannya, Dewan Komisaris melimpahkan tanggung jawab kepada Komite Audit sebagai pembantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi auditnya. Pada tahun 2022, Komite Audit menjalankan fungsi dan tugas yang diberikan dengan baik.

Independensi Komisaris
All members of the BOC carry out their functions and duties independently without intervention from other parties.

Pelatihan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners of the Company did not participate in any training programs in 2022.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners delegates its authority to the Audit Committee as an assistant to the Board of Commissioners in carrying out its audit function. In 2022, the Audit Committee performed its functions and duties well.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya BUVA untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanakan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga mempertimbangkan acuan dari regulasi lain dalam pembentukan Komite Audit yaitu POJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PerseroanTerbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020 tentang pembentukan Komite Audit. Komite Audit bekerja secara independen dan ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan GCG, audit internal, audit eksternal, dan pelaporan keuangan Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola.

Profil Komite Audit:

I Gusti Putu Wisesa
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Johandi Kumaheri
Anggota Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The establishment of the Audit Committee is an integral part of BUVA's efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of GCG principles. The Company also considers references from other regulations in the formation of the Audit Committee, namely POJK No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee as well as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated August 12, 2020 on the establishment of the Audit Committee. The Audit Committee works independently and is appointed directly by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee performs its duties based on the mandate set by the Board of Commissioners' Decree. The Audit Committee has the main duty to provide independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding compliance activities, effectiveness of GCG implementation, internal audit, external audit, and financial reporting of the Company.

Committee Audit Profile and Composition
The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members who have knowledge and experience in auditing, accounting, finance and governance.

Committee Audit Profile:

I Gusti Putu Wisesa
Chairman of Committee Audit

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Johandi Kumaheri
Member of Committee Audit

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Nurhayati
Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada 20 Desember 1979. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus 2020. Beliau lulus dengan gelar di bidang Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staff Marketing di PT. Inni Ceragem sejak Januari 2004 hingga Desember 2004. Kemudian Beliau menjabat sebagai Asisten Manajer Marketing sejak January 2005 hingga Oktober 2007. Lalu di tahun 2007 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Petty Cash Officer di PT. Hollit International.

Dasar Pembentukan Komite Audit
Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55).

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Masa jabatan anggta Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Komisaris. Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode selanjutnya.

Independensi Komite Audit
Setiap anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:
1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Piagam Komite Audit
Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komie Audit sebagai pedoman. Piagam Komite Audit mencakup mencakup tugas dan tanggung jawab Komite, wewenang Komite, rapat Komite, Organisasi Komite, dan lain-lain. Komite Audit dan Piagam Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK NO. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:
Pada tahun 2022, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas di bawah ini:
1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dirilis Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memeriksa kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa audit yang dilakukan Audit Internal dan aksi followup yang dilakukan Direksi tentang temuan Audit Internal;

Nurhayati
Member of Committee Audit

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on December 20, 1979. She has served as a member of the Audit Committee since August 2020. She graduated with a degree in Social Economics from Bogor Agricultural University in 2003. Previously she served as Marketing Staff at PT Inni Ceragem from January 2004 to December 2004. Then she served as Assistant Marketing Manager from January 2005 to October 2007. Then in 2007 until now she has served as Petty Cash Officer at PT. Hollit International.

Formation Basis
The Audit Committee was established based on POJK No. 55/2015 regarding the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee (POJK No. 55).

Period and Term of Office of Audit Committee Members
The term of office of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners is no longer than the term of office of the Commissioner. The Audit Committee may be reappointed only for one further period.

Committee Audit Independence
Each member of the Audit Committee meets the following independence criteria:
1. Not an insider of the Public Accounting Firm that provides audit and non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship with the Company.

Audit Committee Charter
In performing its duties, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter as a guideline. The Audit Committee Charter covers the duties and responsibilities of the Committee, the authority of the Committee, Committee meetings, Committee Organization, and others. The Audit Committee and Audit Committee Charter are established based on POJK NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and implementation guidelines of the Audit Committee.

Implementation of the Audit Committee
In 2022, the Company's Audit Committee has carried out the following duties:
1. Examining financial information to be released by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examining the Company's compliance with regulations related to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm based on independence and scope of assignment;
4. Examining audits conducted by Internal Audit and follow-up actions taken by the Board of Directors on Internal Audit findings;

5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang diterapkan Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pendidikan / Pelatihan 2022
Tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti pendidikan / pelatihan pada tahun 2022.

Rapat Komite Audit
Komite Audit mengadakan rapat dengan ketentuan yaitu:

1. Sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun.
2. Kuorum dari seluruh rapat terdiri dari 2/3 anggota dan jika tidak terpenuhi maka rapat akan ditunda.
3. Komite juga dapat mengambil suatu rekomendasi tanpa melakukan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota telah diberitahu secara tertulis dan telah memberikan persetujuan tertulis.

Di tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun. Selain itu, Komite Audit juga telah mengadakan rapat-rapat lain sesuai dengan keperluan.

5. Examining the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Examining and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

2022 Education / Training
Members of the Audit Committee did not attend education / training throughout 2022.

Meeting of Audit Committee
The Audit Committee hold meetings under the following conditions:
1. At least 3 (three) times a year.
2. The quorum of the entire meeting consists of 2/3 of the members and if it is not met then the meeting will be adjourned.
3. The Committee may also make a recommendation without convening a meeting, provided that all members have been notified in writing and have given written consent.

In 2022, the Audit Committee has held meetings at least four times a year. In addition, the Audit Committee has also held other meetings as needed.

Nama Name	Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
I Gusti Putu Wisesa	4	4	100%
Johandi Kumaheri	4	4	100%
Nurhayati	4	4	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dalam upaya Perseroan mengimplementasikan GCG, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020. Memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifkasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kualitas pengawasan yang independen dan optimal.

In the Company's efforts to implement GCG, the Company established the Nomination and Remuneration Committee by referring to POJK Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated August 12, 2020. The main duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process, both for the Board of Commissioners and Directors and for the Company in general.

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2022 consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members who have knowledge and experience in accordance with the duties and responsibilities to ensure the quality of independent and optimal supervision.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi:

I Gusti Putu Wisesa
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

M. Ratna Dewi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, lahir di Kudus, 20 September 1969. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000.

Berpengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau pernah menjabat sebagai Account holder di KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992-1994), Finance Manager di PT. Nusapacific Island Development (1994-2003), dan Finance Controller di PT. Bina Bodi Prima (2003-sekarang).

Tyty Chandra
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, lahir di Jambi 28 Februari 1972. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanegara, Jakarta, jurusan Ekonomi pada tahun1995.

Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Berpengalaman sebagai Tax and Accounting Supervisor di PT. Sanjaya Konsultindo (1994-1997), Chief Accounting (1997-1999) dan Corporate Finance Executive (1999-2000) di PT DInamika Usahajaya, Securities Company di PT Dinamika Usahajaya (1997-2000), Corporate Finance Section Head di PT Indopoly Swakarsa Industry (2000-2002), Corporate Finance Head & Corporate Engineering Task Force di PT Citra Nusa Insan Purnama (2003-2010), Senior Corporate Finance Manager & Finance Group Head di PT Inovisi Infracom Tbk (2010-2015), dan Corporate Finance di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2015-sekarang).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk atas dasar utama pertimbangan independensi dari setiap anggotanya. Setiap anggota juga dipilih berdasarkan keahlian, pengalaman, dan integritas. Latar belakang dan kemampuan para anggota komite dipastikan dapat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:
1. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi:

I Gusti Putu Wisesa
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section.

M. Ratna Dewi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Kudus, September 20, 1969. Completed her last education at the Masters in Financial Management at Atma Jaya University, Jakarta in 2000.

Experienced in finance and accounting. She has served as Account holder at KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992-1994), Finance Manager at PT. Nusapacific Island Development (1994-2003), and Finance Controller at PT. Bina Bodi Prima (2003-present).

Tyty Chandra
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jambi 28 February 1972. Completed her education at Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Economics in 1995.

Experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. Experienced as Tax and Accounting Supervisor at PT. Sanjaya Konsultindo (1994-1997), Chief Accounting (1997-1999) and Corporate Finance Executive (1999-2000) at PT Dinamika Usahajaya, Securities Company at PT Dinamika Usahajaya (1997-2000), Corporate Finance Section Head at PT Indopoly Swakarsa Industry (2000-2002), Corporate Finance Head & Corporate Engineering Task Force at PT Citra Nusa Insan Purnama (2003-2010), Senior Corporate Finance Manager & Finance Group Head at PT Inovisi Infracom Tbk (2010-2015), and Corporate Finance at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2015-present).

Independence of Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee of the Company is formed with consideration of the independence of each member. Each member is also selected based on expertise, experience and integrity. The background and capabilities of the committee members are ensured to support the implementation of healthy governance in accordance with applicable regulations in supporting the performance of the Board of Commissioners.

Each member of the Nomination and Remuneration Committee meets the following independence criteria:
1. Does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.
2. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company.
4. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
3. Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
4. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
5. Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
6. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan berintegritas. Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam mengevaluasi dan menelaah kinerja Direksi Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memenuhi tugasnya dalam memberikan rekomendasi dan masukan pada Dewan Komisaris terkait perkembangan usaha Perusahaan. Pelaksanaan yang bai katas tugas dan tanggung jawab ini menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui besaran remunerasi/bonus Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100% oleh setiap anggota dan rutinitas yang diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Adapun agenda rapat yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berhubungan pada pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan dan kajian strategi Direksi. Hasil dari rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi dan masukan bagi Dewan Komisaris. Selain itu, Komite turur memberikan setiap rekomendasi tersebut dan menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengkaji kinerja DIreksi di tahun 2022.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis process, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. Submit recommendations to the Board of Commissioners including the names of candidates for the Company's Board of Directors to be proposed to the GMS, if necessary.
3. Study the regulations, laws and provisions applicable in the remuneration policy.
4. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary, honorarium, allowances, and/or other facilities.
5. Assist the Board of Commissioners to formulate and determine the remuneration policy in the form of salary or honorarium, allowances and facilities of a fixed nature as well as incentives and bonuses of a varied nature for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS.
6. Evaluate the employee reward system, provision of benefits, and other facilities, and submit transparent recommendations on the assessment of the employee reward system, provision of benefits and other facilities, pension system and benefits, system and other benefits in the event of employee reduction.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well and with integrity. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties in evaluating and reviewing the performance of the Company's Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has also fulfilled its duties in providing recommendations and input to the Board of Commissioners regarding the Company's business development. A good implementation of these duties and responsibilities is the basis for consideration for the Board of Commissioners to approve the amount of remuneration/bonus of the Board of Directors recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with a 100% attendance rate for each member and routinely held at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting agenda conducted by the Nomination and Remuneration Committee relates to monitoring the Company's business development and reviewing the Directors' strategy. The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings have provided recommendations and input for the Board of Commissioners. In addition, the Committee also provides each of these recommendations and becomes material for consideration by the Board of Commissioners in reviewing the performance of the Board of Directors in 2022.

KOMITE KEBERLANJUTAN USAHA
Business Sustainability Committee

Profil dan Komposisi Komite Keberlanjutan Usaha
Komite Keberlanjutan Usaha per 31 Desember 2022 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan mampu bekerja secara mandiri untuk mewujudkan manajemen bisnis yang berorientasi pada penerapan ISO 27000 dan pembangunan berkelanjutan. Komite Keberlanjutan Usaha dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 10 Januari 2019.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha:

Tyty Chandra
Ketua Komite Keberlanjutan Usaha

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Benita Sofia
Anggota Komite Keberlanjutan Usaha

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan Usaha:

Tugas tanggung jawab, dan wewenang Komite Keberlanjutan Usaha antara lain sebagai berikut:

1. Dalam konteks persyaratan bagi Perseroan untukmenjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social and Governance/ESG) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perseroan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspekaspek berikut ini:
   a. Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
   c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
   d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika.
   e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan Perseroan.

2. Komite juga bertugas meninjau kembali tindakan yang diambil oleh Perseroan dan setiap entitas anak/ proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.

3. Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:

Composition and Profile of the Business Continuity Committee
The Business Sustainability Committee as of 31 December 2022 consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members who have the expertise, education, work experience and are able to work independently to realize business management that is oriented towards the implementation of ISO 27000 and sustainability development. The Business Continuity Committee was formed based on the Directors' Decree dated January 10, 2019.

Name of Business Sustainability Committee:

Tyty Chandra
Chairman of Business Sustainability Committee

Her profile can be found in Nomination and Remuneration Profile section.

Benita Sofia
Corporate Secretary

Her profile can be found in Corporate Secretary Profile section.

Duties and Responsibilities of the Business Continuity Committee:
The duties, responsibilities and authorities of the Business Sustainability Committee are as follows:

1. In the context of the need for the Company to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social and governance (ESG) issues) and to manage non-financial risks, the Sustainability Committee is tasked with reviewing the strategies, policies, management, initiatives, targets and performance of the Company, its subsidiaries, projects and the Group as a whole, in the following aspects:
   a. Health and safety, including security of assets and employees, while providing awareness that health and safety remains the responsibility of the management of each subsidiary/project in accordance with compliance with applicable laws and regulations.
   b. Environment, including: air, water and soil emissions; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulations.
   c. Workplace policies, including equality of treatment and human rights.
   d. Classify Company policies relating to responsible and ethical business practices.
   e. Community engagement, including community engagement policy and overall strategy for CSR programs including Company donations.

2. The Committee is also tasked with reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the suitability of each supplier's and prime contractor's labor, health and safety and environmental policies and practices.

3. With respect to the matters discussed in the bullet points above, the Committee will receive and consider the following:

a. Sebelum setiap tahun finansial:
   - Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
   - Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.

b. Kajian 6 (enam) bulanan:
   - Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
   - Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.

c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
   - Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan whistleblowing system.
   - Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan
   - Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
   - Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.

d. Secara tahunan:
   - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada DIreksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.
   - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
   - Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
   - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
   - Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
   - Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
2. Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perseroan setelah melalui persetujuan Direksi.
3. Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2022 untuk membantu Direksi mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Tentunya dalam hal ini Komite telah memberikan sejumlah rekomendasi dan input terkait kebijakan dan program untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui kegiatan CSR, pengelolaan SDM, serta kajian keuangan dan operasional.

Rapat Komite Keberlanjutan Usaha

Pada tahun 2022, Komite Keberlanjutan Usaha telah mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bersama dengan Direksi. Adapun rapat tersebut bertujuan untuk membahas keberlanjutan usaha di tiap lini bisnis Perseroan.

a. Before each financial year:
   - Reviewing all non-financial policies of the Group.
   - Supporting sustainability targets for the coming year.

b. 6 (six) monthly review:
   - Progress against sustainability issues.
   - Occupational health and safety performance.

c. Annually review compliance with the following policies:
   - The Group Ethics Policy including matters relating to the whistleblowing system policy.
   - The Group's securitization policy with respect to the protection of assets (including strategic locations and functions) and employees.
   - Group policy on community engagement activities.
   - Workplace performance, including equality of treatment and human rights.

d. On annual basis:
   - Review and approval for the submission of a statement to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report on the Committee's activities.
   - Review and approval for the submission of reports to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report.
   - Review and assessment of each entity within the Group on health and safety on an annual basis.
   - Compliance with policies and procedures.
   - Comparison between the plan and last year's performance achievement.
   - Plan for the coming year and report and review to the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainability Committee has the following authorities:
1. To seek any necessary information from each employee.
2. Obtaining independent legal counsel or other professional consultants on any matter covered by the terms of reference, at the Company's expense subject to the approval of the Board of Directors.
3. Calling employees to attend Committee meetings when necessary.

Implementation of Business Sustainability Committee Duties

During 2022, The Business Sustainability Committee has carried out its duties to assist the Board of Directors in managing the Company's business activities responsibly. The Committee has provided a number of recommendations and inputs related to policies and programs to support business sustainability through CSR activities, HR management, as well as financial and operational reviews.

Business Continuity Committee Meeting

In 2022, the Business Continuity Committee has held meetings according to joint needs with the Board of Directors. The meeting aims to discuss business continuity in each of the Company's business lines.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penghubung yang menjembatani antara kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal. Hal ini termasuk dalam menjaga citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi internal dalam struktur Perseroan, termasuk antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham.

Mengingat peran Sekretaris Perusahaan yang sering bersinggungan dengan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk selalu memperbaharui diri dengan serangkaian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Hal ini juga menjadi salah satu peran penting Sekretaris Perusahaan untuk senantiasa memastikan Perseroan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan
Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Pemegang Saham dan investor bagi Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Benita Sofia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Profil Sekretaris:

Benita Sofia
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Asisten Manajer - Corportate Finance di PT Aseam Indonesia (1984-1990), Treasurer & Sekretaris Perusahaan di PT Tempo & PT Tempo Scan Pacific Tbk (1990-1995), Direktur - Corporate Finance di PT Sinarmas Sekuritas (1996-2003), Direktur di PT Rashal Consulting (2003-2008), Sekretaris Perusahaan di PT Inovasi Infracom Tbk (2008-2013), Konsultan di PT Eagle Capital (2013-2014), dan Sekretaris Perusahaan di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2015-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab
Sesuai dengan Pasal 5 POJK Nomor 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

The Corporate Secretary is a liaison that bridges the Company's interests with external parties. This includes maintaining the Company's image. As one of the supporting component, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating internal communication within the Company structure, including between the Board of Commissioners and Directors as well as Shareholders.

Given the role of the Corporate Secretary that often intersects with external parties, the Corporate Secretary has the knowledge and resources to keep themselves updated with the applicable laws and regulations that are in accordance with the Company's line of business. This is also one of the important roles of the Corporate Secretary to always ensure that the Company conducts business in accordance with laws and regulations, especially those related to the capital market.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Legal Basis for Appointment
The existence of the Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In order to improve services to Shareholders and investors for Public Companies, the Company appointed Benita Sofia as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015.

Name of Corporate Secretary

Benita Sofia
Corporate Secretary

Indonesian citizen. Born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained the Indonesian Capital Market Professional Education Certificate as Underwriter, Broker Dealer and Investment Manager. Previously, she served as Assistant Manager - Corporate Finance at PT Aseam Indonesia (1984-1990), Treasurer & Corporate Secretary at PT Tempo & PT Tempo Scan Pacific Tbk (1990-1995), Director - Corporate Finance at PT Sinarmas Sekuritas (1996- 2003), Director at PT Rashal Consulting (2003-2008), Corporate Secretary at PT Inovasi Infracom Tbk (2008-2013), Consultant at PT Eagle Capital (2013-2014), and Corporate Secretary at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2015- present).

Duties and Responsibilities
In accordance with Article 5 POJK Number 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:
1. Follow the development of the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pendidikan / Pelatihan
Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pendidikan / pelatihan di sepanjang tahun 2022.

a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company.
b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.
d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
e. Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Education/Training
The Corporate Secretary has not participated in education/training throughout 2022.

UNITAUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Interna adalah komponen unit Perseroan Independen yang dibawahi oleh Presiden Direktur. Unit Audit Internal memiliki kapasitas untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Presiden Direktur berwenang atas pengangkatan, pergantian, dan pemberhentian anggota Unit Audir Internal berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan harus dilaporkan kepada OJK.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Internal Audit
Unit Internal Audit berkedudukan di bawah Direktur Utama, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Internal Audit juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui perantara Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal.

Dasar Hukum Penunjukan
Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Unit Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk I Gusti Putu Wisesa sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Profil Audit Internal:

Tyty Chandra
Ketua Unit Audit Internal

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Internal Audit Unit is an independent component unit of the Company who works directly under the President Director. The Internal Audit Unit has the capacity to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The President Director is authorized to appoint, replace, and dismiss members of the Internal Audit Unit based on the approval of the Board of Commissioners and must be reported to OJK.

Organizational Structure and Position of Internal Audit Unit
The Internal Audit Unit is under the President Director, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit can also communicate with the Board of Commissioners through the intermediary of the Audit Committee to inform various matters related to Internal Audit activities.

Legal Basis for Appointment
The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company has appointed I Gusti Putu Wisesa as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Name of Internal Audit:

Tyty Chandra
Chairman of Internal Audit Internal

Her profile can be found in Nomination and Remuneration Profile section.

Pendidikan / Pelatihan
Pada tahun 2022 Unit Audit Internal tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan khusus.

Piagam Audit Internal
Piagam Audit Internal merupakan panduan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal. Piagam ini disusun berdasarkan POJK No.56/POJK.04/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.
2. Menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
4. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Unit Audit Internal ikut berkontribusi kepada pertumbuhan Perseroan melalui memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi pengedalian internal dalam semua aspek operasional Perseroan. Unit Audit Internal menunjang pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dengan menjamin bahwa kegiatan usaha Perusahaan telah berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen Perusahaan yang baik. Sebagai bentuk nyata kinerjanya, Unit Audit Internal menyusun kajian yang sejalan dengan perkembangan dan hambatan yang Perusahaan hadapi.

Sistem Kontrol Internal
Dalam sistem pengendalian internal, SOP merupakan aspek vital karena SOP merupakan implementasi nyata dalam pengawasan kegiatan operasional Perusahaan untuk mengamankan harta Perusahaan. Sistem pengendalian internal diharapkan dapat dengan efektif mendukung fungsi pengendalian dan mengurangi risiko yang ditimbulkan.

Namun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak serta merta menghilangkan risiko penyelewengan atau risiko lain secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan guna memastikan peningkatan kinerja Perseroan.

Efektivitas Sistem Kontrol Internal
Pada tahun 2022, sistem pengendalian internal dinilai mampu meningkatkan efektivitas penerapan nilai-nilai manajemen Perusahaan yang baik, terbukti dengan efektif dan efisiennya aktivitas operasional Perusahaan yang dilaksanakan. Perusahaan akan secara berkala melakukan evaluasi demi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Education / Training
In 2022, the Internal Audit Unit did not take part in any special education or training.

Piagam Audit Internal
The Internal Audit Charter is a guide for the Internal Audit Unit in carrying out its duties. This charter covers the objectives, position, authority, responsibilities and scope of work of Internal Audit. This charter is prepared based on POJK No.56/POJK.04/2015.

Duties and Responsibilities
The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Support the management in the implementation of GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement, and consultation with relevant departments.
2. Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system over business processes and provide effective suggestions for improvement.
3. Prepare and implement the annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.
4. Examine and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports presented are in compliance with applicable laws and regulations.
5. Supervise and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.

Implementation of Internal Audit Unit Duties
The Internal Audit Unit contributes to the Company's growth by fulfilling its duties and responsibilities in carrying out internal control functions in all aspects of the Company's operations. The Internal Audit Unit supports the achievement of sustainable growth by ensuring that the Company's business activities are based on the principles of good corporate management. As a tangible form of its performance, the Internal Audit Unit prepares studies that are in line with the developments and obstacles that the Company faces.

Internal Control System
In the internal control system, the SOP is a vital aspect because the SOP is a manifestation of the implementation of supervision the Company's operational activities to secure the Company's assets. The internal control system is expected to be able to effectively support the control function and reduce the risks posed.

However, the Company realizes that the implementation of the internal control system does not necessarily eliminate the risk of fraud or other risks entirely. Therefore, the Company will continuously improve the Company's internal control system in order to ensure the improvement of the Company's performance.

Internal Control System Effectiveness
In 2022, the internal control system is considered capable of increasing the effectiveness of the implementation of good corporate management values, as proven by the effective and efficient implementation of the Company's operational activities. The Company will periodically conduct evaluations in order to improve the effectiveness of the internal control system.

PERKARA PENTING
Litigation

Investasi di PT BNH

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

Peringatan pembayaran pinjaman – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha International Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan nomor SK/012/DAR III/2023 dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dimana BAG menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 310.576.236.170,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada BAG sebagai kreditur, maka BAG akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak Build Operate Transfer atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada BAG untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan BAG.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan kedua dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama.

Pada tanggal 29 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan ketiga dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama dan kedua.

Investment in PT BNH

In a letter on February 3, 2023 addressed to BNH, the Company stated that based on the information from The Directorate General of Laws Administration from the Ministry of Laws and Human Rights, the change in the ownership in BNH took place whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) has purchased the 105.000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on shares pledge documents that BAGI holds, and afterwards, PT Vetira Perkasa Mulia has purchased the shares owned by APMS in BNH. While BAGI claimed the existence of the shares pledge document, the Company has stated that they never saw such documents and requested copies of such document from BNH. Without seeing the shares pledge documents, the Company considers the transfer of shares owned by the Company to APMS is still in dispute.

Loan repayment reminder – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha International Tbk

On March 10, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. SK/012/DAR III/2023 from PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) whereby BAG stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp 310,576,236,170. If BLS will not make repayment to BAG as creditor, hence BAG will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to BAG requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with BAG's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

On March 21, 2023, BLS received a second reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first reminder letter.

On March 29, 2023, BLS received a third reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first and second reminder letter.

b. PT Permata Bintang Millenia

Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan No. 001/DIR/PBM/III/2023 dari PT Permata Bintang Millenia (PBM) dimana PBM menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 99.999.801.366,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada PBM sebagai kreditur, maka PBM akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak Build Operate Transfer atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada PBM untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan PBM.

b. PT Permata Bintang Millenia

On March 13, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. 001/DIR/PBM/III/2023 from PT Permata Bintang Millenia (PBM) whereby PBM stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp 99.999.801.366,-. If BLS will not make repayment to PBM as creditor, hence PBM will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to PBM requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with PBM's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, perseroan menerima sanksi administratif dari regulator denga total denda tercatat Rp887 juta.

Throughout 2022, the company received administrative sanctions from regulators with a total recorded fine of Rp887 million.

ANTI KORUPSI
Anti-Corruption

Korupsi merupakan sebuah tindak pidana dan kejahatan luar biasa (extraordinary crime) yang merugikan keuangan negara. Karena itu, Perseroan mendukung penuh sikap tegas pemerintah dalam hal pemberantasan korupsi di segala tingkat. Kebijakan anti korupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan telah mengatur larangan korupsi dalam Kode Etik Perseroan guna mendukung upaya anti korupsi. Kode Etik tersebut mengatur kebijakan tentang hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan. Seluruh pengurus dan karyawan Perseroan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma-Cuma, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Perseroan juga telah memiliki kebijakan terkait anti suap. Dalam hal ini, Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corruption is a criminal offense that can cause great losses to the country and the Company. Therefore, the Company supports the Government's firm stance against corruption and participates in the eradication of corruption at all levels of the Company's organization. The anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

The Company has pursued its anti-corruption policy through the prohibition of corruption in the Company's Code of Conduct. The Code regulates the policy on unauthorized gifts and donations. Which includes: receiving and giving gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities (gratuities) received domestically or abroad and which are carried out using electronic media or without electronic means in accordance with Law No. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with its support for anti-corruption, the Company also has an anti-bribery policy. In this regard, the Company defines bribery as any form of money, commission, loan, gift, enjoyment, facility and anything of economic benefit, given or requested, as direct or indirect compensation, with the intention of obtaining preferential treatment or favorable attitude. Any violation of the prohibition of bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI
Share Ownership Program by Employees and Directors

Tidak ada pembahasan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi pada tahun 2022.

There was no discussion regarding the share ownership program by employees and the Board of Directors in 2022.

KEWAJIBAN MEMILIKI KEBIJAKAN MENGENAI INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Policy Regarding Share Ownership Disclosure

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham Perusahaan paling tidak 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham tersebut.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose share ownership and changes in the Company's share ownership at least 3 working days after the ownership or change in ownership of the shares occurs.

KODE ETIK PERSEROAN
Company's Code of Conducts

Perseroan menerapkan budaya dan karakter Perseroan dalam setiap aktivitasnya dan berkomitmen untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan atau Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) ini digunakan oleh seluruh Insan BUVA sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan. Pedoman Kode Etik Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi Kode Etik
Secara garis besar, isi Code of Conduct Perseroan meliputi:
1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesame Pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para Tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perseroan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perseroan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi.

Sosialisasi
Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perseroan secara rutin kepada seluruh personel Perseroan. Perseroan juga secara berkala memperbarui kebijakan-kebijakan tersebut melalui pembahasan di setiap divisi oleh manajemen.

Pemberlakukan dan Penegakan Kode Etik
Kode Etik Perseroan berlaku bagi setiap personel yang bertindak untuk dan dengan atas nama Perusahaan, serta semua Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Stakeholders yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

The Company applies the Company's culture and character in every activity and is committed to achieving the Company's Vision and Mission by implementing good Corporate Governance practices through the implementation of the Company's Code of Conduct. The Company's Code of Ethics or Code of Conduct (CoC) is used by all BUVA personnel as a foundation in shaping and regulating consistent behavior in accordance with applicable regulations within the Company and outside the Company. The Company's Code of Conduct has been ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Content of Code of Conduct
The contents of the Company's Code of Conduct include:
1. To maintain and to ensure that the standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management.
2. To maintain a clean and neat appearance at all times in accordance with grooming standards.
3. To follow reasonable and justified instructions given by superiors.
4. To maintain good working relationships with fellow workers, supervisors, and managers or guests.
5. To maintain the good name and reputation of the Company to the best of our ability.
6. To report to the Company any matters related to personal status.

Socialization
The Company always socializes the Company's Policies and Code of Ethics regularly to all Company personnel. The Company also regularly updates these policies through discussions in each division by the management.

Enactment and Enforcement of the Code of Ethics
The Company's Code of Ethics applies to every personnel acting for and on behalf of the Company, as well as all Subsidiaries and Affiliates under its control, Shareholders and all Stakeholders who conduct business transactions with the Company.

Kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus diterapkan di dalam lingkungan Perusahaan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personel Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perseroan.

Sanksi Atas Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan konsekuensi-konsekuensi yang akan diterima oleh karyawan jika melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan akan ditindaklanjuti secara tegas;
2. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
3. Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan;
4. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata, maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik oleh karyawan Perseroan dalam kegiatan operasional serta pihak lainnya yang berhubungan dengan Perseroan seperti Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku, wajib memberitahukan informasi tersebut dengan menyerahkan laporan yang disertai bukti-bukti memadai kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang telah ditunjuk. Berikut adalah prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran:

1. Karyawan berhak melaporkan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan maupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang ikut membantu melindungi proses penyelidikan pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi balasan dari berbagai pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan meliputi perlindungan hukum jika perlu.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup.
5. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran berhak memberikan penjelasan dan melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan sebelum dihukum sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
6. Penjatuhan hukuman dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

The Company's Policy and Code of Ethics must be implemented within the Company to support the Company's reputation and authority. The Company is fully aware that the business conduct of the Company's personnel affects the way stakeholders perceive the Company. Therefore, all personnel must comply with the Company's Policy and Code of Conduct.

Sanctions for Violations

The Company has determined the consequences that will be received by employees if they violate the Code of Ethics that has been established, of which are listed in the following:

1. Violations of the Company's Code of Ethics will be followed-up with strict measures;
2. Company personnel who are proven to have committed violations will receive sanctions in the form of disciplinary actions in accordance with the level of the violation committed;
3. Partners who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions;
4. If the situation involves criminal and civil offenses, the matter may be transferred to the appropriate authorities.

Code of Ethics Violations

In 2022, there were no violations of the Code of Ethics by the Company's employees in operational activities as well as other parties related to the Company such as Subsidiaries and Affiliates under control, Shareholders and all Stakeholders who conduct business transactions with the Company.

Whistleblowing System

Every employee who is aware of a possible violation of the Code of Ethics and Conduct, must notify the information by submitting a report accompanied by sufficient evidence to the supervisor or the designated Unit / Work Unit. The following is the procedure for the Whistleblowing System:

1. Employees have the right to report violations and discuss them with their superiors and the designated Unit / Work Unit.
2. The Company shall keep the identity of the whistleblower and the contents of the report confidential, and protect the whistleblower and any party who assists in protecting the investigation process of the violation from possible retaliation from various parties related to the reporting.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reports of violations that are accompanied by sufficient preliminary evidence.
5. Employees who are found to have committed a violation have the right to provide an explanation and defend the alleged violation before being punished in accordance with Company policy.
6. Sentencing is carried out by the Board of Directors by considering the recommendations of the Head of Internal Audit (as investigation coordinator) and the employee's immediate supervisor.

Perlindungan Bagi Pelapor
Perusahaan menjamin perlindungan bagi setiap pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Di samping itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan
Penanganan terhadap laporan yang diterima dilaksanakan dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Penindaklanjutan atas laporan dilaksanakan kepada semua laporan baik yang disampaikan secara langsung maupun via media elektronik. Laporan yang diterima kemudian akan ditindaklanjuti dan apabila dianggap perlu akan dilakukan investigasi.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2022
Pada tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang terima Perusahaan.

Whistleblower Protection
The Company guarantees protection for every whistleblower by keeping the whistleblower's identity confidential (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the reporter is allowed not to state his identity (anonymous).

Handling and Report Managing Party
Handling of reports received is carried out and followed up by the Internal Audit Unit. Follow-up on reports is carried out on all reports submitted either directly or via electronic media. Reports received will then be followed up and if deemed necessary, an investigation will be carried out.

Results of Violation Report in 2022
In 2022, there were no reports of violations received by the Company.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

a. **Risiko tingkat suku bunga**
Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

b. **Risiko mata uang asing**
Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

c. **Risiko kredit**
Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit.

a. **Interest rate risk**
The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

b. **Foreign currency risk**
The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

c. **Credit risk**
The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estateb receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposure to bad debts. When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan menyadari bahwa reputasi merupakan aset berharga yang harus ditingkatkan untuk keberlanjutan usaha. Dalam rangka meningkatkan reputasi usaha dan nama baik merek-merek hotel serta resor yang dikelola Perseroan, komitmen untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan senantiasa direalisasikan melalui praktik-praktik usaha yang menjunjung tinggi kejujuran dan integritas. Hal ini ditunjukkan dengan mempermudah akses bagi pemangku kepentingan untuk melakukan berbagai pengaduan terkait Perseroan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS). Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Di bawah ini merupakan prosedur Pengaduan Pelanggaran:

Perlindungan Terhadap Pelapor Kebijakan perlindungan Pelapor
Bertujuan untuk mendorong setiap Insan Perseroan dan Pelapor lainnya berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.

Penanganan Pengaduan
Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Penerima Pelaporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk sanski yang akan diambil bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3);
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Tahun 2022
Selama tahun 2022, sesuai dengan Nota Dinas Pelaporan Whistleblowing System, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran Whistleblowing Perseroan.

The Company realizes that reputation is a valuable asset that must be improved for business sustainability. In order to improve the business reputation and good name of the hotel and resort brands managed by the Company, the commitment to maintain the trust of stakeholders is always realized through business practices that upholds honesty and integrity. This is demonstrated by facilitating access for stakeholders to make various complaints related to the Company through the management of the Whistleblowing System (WBS). The Company is committed to following up on every complaint in order to maintain harmonious relationships with stakeholders. Below is the Whistleblowing procedure:

Whistleblower Protection Policy

This serves to encourage every employee of the Company and other Whistleblowers to dare to report violations by ensuring the security of the Whistleblower and his family. The Company is committed to protecting whistleblowers who act in good faith and the Company will comply with all relevant laws and regulations and best practices applicable in the implementation of the whistleblowing system.

Complaint Handling
Reports of alleged violations are directly handled in stages with a predetermined mechanism. The Whistleblower collects evidence and information supporting the report. The Board of Directors will take the necessary actions by adjusting to the Company's organizational mechanism. Actions will be taken after the Board of Directors coordinates with the Internal Audit Unit, HR Division, and related parties. The forms of sanctions that will be taken for employees who are proven to have committed violations are as follows:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3);
2. Termination of Employment (PHK);
3. Offenses are escalated into court proceedings.

The decision-making mechanism for actions taken refers to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other regulations inherent in the Company's organizational structure and mechanism.

Number of Complaints Received and Processed in 2022
During 2022, in accordance with the Memorandum of Office for Whistleblowing System Reporting, there were no complaints/reports submitted through the Company's Whistleblowing system.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
Good Corporate Governance Principals & Recommendation

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
The Relationships Between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	**Dijelaskan / Explained** Dikarenakan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan sangat berdampak pada perseroan sehingga perseroan akan melaksanakan RUPS pada tahun 2023. Due to the prolonged COVID-19 pandemic and its massive impact on the company, the company will hold its AGMS in 2023.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The Functions and Roles of The BOC

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

Fungsi Dan Peran Direksi
Functions and Role of The Board of Directors

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the board of Directors.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Directors expressed through the annual report of the Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and Controller.	✓

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022 PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility
For the 2022 Annual & Sustainability Report of
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2022 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2023

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2022 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, 31st July 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

Alexander Shaik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Gusti Putu Wisesa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

Hendry Utomo
Direktur
Director

I Nyoman Trisuryanegara L.
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

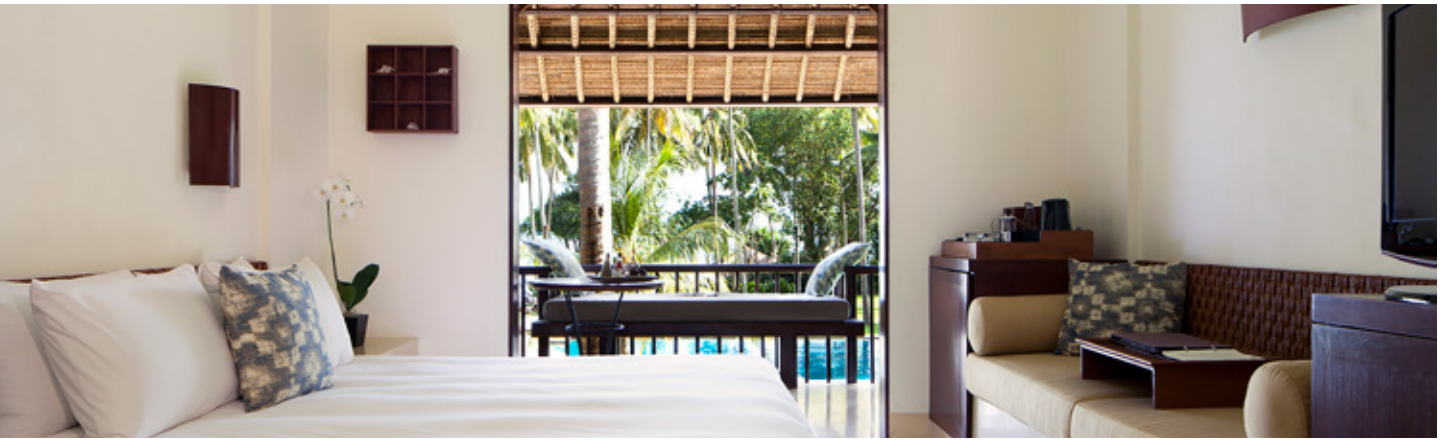

STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance Strategy

Perseroan melaksanakan aspek keberlanjutan dengan merujuk kepada Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai pedoman. Pelaksanaan penerapan aspek keberlanjutan dilakukan guna mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan, serta mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam. Penerapan pelaksanaan aspek keberlanjutan merupakan bentuk dukungan Perseroan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan hal yang penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sehingga, Perseroan senantiasa mengedepankan mengambil kebijakan, strategi, dan langkah dengan mempertimbangkan keseimbangan pada ketiga aspek tersebut. Dalam ruang lingkup yang lebih besar, bisnis Perseroan berjalan seiring dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia yang disusun untuk memastikan integritas lingkungan; keselamatan, kemampuan dan kesejahteraan; serta kualitas hidup generasi sekarang dan yang akan datang.

Keberlanjutan merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mewujudkan ini dengan menjalankan strategi keberkelanjutan untuk mendukung pencapaian TPB. Perseroan menyadari bahwa penyusunan Laporan Keberlanjutan dibuat tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga sebagai tranparansi informasi kinerja keberlanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Dengan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company implements sustainability aspects by referring to Presidential Regulation (PERPRES) Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as guidelines. The implementation of sustainability aspects is carried out to reduce social inequality, reduce and prevent environmental damage, and encourage efficient use of energy and natural resources. The implementation of sustainability aspects is a form of the Company's support in realizing sustainable economic development.

The Company believes that the balance between economic, social, and environmental aspects is important in realizing sustainable economic development. Thus, the Company always prioritizes taking policies, strategies, and steps by considering the balance of these three aspects. In a larger scope, the Company's business goes hand in hand with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs) which are designed to ensure environmental integrity; safety, capability, and well-being; and quality of life for current and future generations.

Sustainability implementation is one of the Company's efforts in order to realize a better future for all stakeholders. The Company realizes this by implementing sustainability strategies to support the achievement of SDGs. The Company realizes that the preparation of the Sustainability Report is made not only to comply with the prevailing regulations but also as transparency of sustainability performance information that has been carried out by the Company. With this, the Company hopes to increase its positive contribution to society and the environment.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy Objectives

Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang memiliki tujuan di bawah ini:
1. Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan.
2. Mendorong peran aktif karyawan dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka serta menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
3. Menjalankan aspek ketenagakerjaan yang baik demi terjaganya aspek sosial secara internal guna mencapai misi Perseroan.

The Company is implementing sustainability strategy with the following objectives:
1. To support the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business management aspects of the Company.
2. To encourage the active role of employees by building the capacity needed to carry out their functions and responsibilities and implement sustainability aspects according to their functional level.
3. To conduct good labor aspects to maintain social aspects internally in order to achieve the Company's mission.

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN
References Used

Untuk mengakomodasi inti dari Laporan Keberlanjutan yang dimaksud dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan.

To accommodate the core of the Sustainability Report referred to in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, in preparing this sustainability report, the Company refers to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the obligation to prepare a sustainability report.

RENCANA STRATEGI BISNIS
Business Strategy Plan

Visi dan Misi Perseroan merupakan pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dari itu, segala kebijakan, strategi, dan langkah strategi yang diambil sehendaknya sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Dalam hal ini rencana strategis bisnis yang diambil Perseroan dalam rangka pelaksanaan keberlanjutan, adalah sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Implementasi atas rencana strategi tersebut dilakukan dengan terintegrasi di dalam kegiatan operasional Perseroan. Kegiatan tersebut mencakupi efisiensi energi penggunaan listrik, air, penggunaan bahan bakar, pengolahan limbah hasil kegiatan operasional, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan perlindungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

The Company's Vision and Mission are the guidelines used by the Company in carrying out its business activities, therefore, all policies, strategies and strategic steps taken should be in line with the Company's Vision and Mission. In this case, the business strategic plan taken by the Company in the context of implementing sustainability is in line with the Company's Vision and Mission. Implementation of the strategic plan is carried out by integrating it in the Company's operational activities. These activities include energy efficiency in the use of electricity, water, fuel, waste management from operational activities, development and empowerment of surrounding communities, and protection to improve environmental quality.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI
Monitoring, Evaluation and Mitigation System

Perseroan menggunakan sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi dalam kegiatan operasional melalui Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan pengendalian internal yang mencakup unit kerja secara keseluruhan untuk memastikan bahwa penerapan Aspek Berkelanjutan berjalan dengan baik di setiap lini. Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan.

The Company utilizes a monitoring, evaluation and mitigation system in its operational activities through the Board of Commissioners, Board of Directors and Operational Unit Meetings. In addition, the Company also carries out internal controls that cover the work unit as a whole to ensure that the implementation of Sustainable Aspects is running well. Monitoring, Evaluation and Mitigation

2

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTANABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlight

a. Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenues	225.866.861.630	61.422.461.126	67.905.888.011
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(65.317.147.556)	(27.460.534.004)	(36.219.853.025)
Laba Bruto / Gross Profit	160.549.714.074	33.961.927.122	31.686.034.986
Rugi Usaha / Loss from Operations	(14.609.273.012)	(188.872.076.409)	(1.067.500.660.356)
Rugi Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Loss Before Final Tax and Income Tax Expense	(197.201.272.449)	(361.395.221.258)	(1.179.220.472.760)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(197.202.351.350)	(361.395.328.461)	(1.179.518.935.490)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(1.598.663.902)	383.637.965	(10.079.476.851)
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for The Year	(197.143.909.993)	(358.142.420.065)	(1.420.526.472.898)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada: Loss For The Year Attributable To:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of The Parent Entity	(177.323.077.262)	(346.620.665.032)	(901.853.609.257)
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(21.477.937.990)	(14.391.025.464)	(287.744.803.084)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for The Year	(198.801.015.252)	(361.011.690.496)	(1.189.598.412.341)

b. Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Penggunaan Air

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan penggunaan air dan mendorong efesiensi di dalam penggunaan air. Hal ini dilakukan sebagai pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Sebagai tindak lanjut dan penunjang agar memastikan kebijakan ini senantiasa dijunjung tinggi, Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait program hemat air yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air bagi seluruh personel Perseroan.

Water usage

In carrying out its business activities, the Company always pays attention to water usage and encourages efficiency in its utilization. This is done as a fulfillment of the Company's commitment in running a sustainable and environmentally sound business. As a follow-up and supplement to ensure that this policy is always upheld, the Company conducts internal socialization related to the water saving program which is expected to encourage efficient use of water for all Company personnel.

Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi

Perseroan secara terus-menerus mendorong efisiensi penggunaan energi, termasuk dalam penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik, dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berikut ini adalah data penggunaan energi Perseroan:

New Renewable Energy and Energy Conservation

The Company continuously encourages the efficient use of energy, including the use of fuel and electricity, in carrying out its business activities. The following is the Company's energy usage data:

Perseroan turut mengambil inisiatif untuk mencapai efisiensi energi. Salah satu bentuk inisiatif yang dilakukan adalah pemeliharaan mesin secara berkala agar beroperasi secara optimal dan membuka peluang bagi Perseroan untuk mengkaji implementasi teknologi energi baru yang lebih efisien.

The Company also takes the initiative to achieve energy efficiency. One of the initiatives undertaken is periodic engine maintenance so that it operates optimally and opens opportunities for the Company to study the implementation of new, more efficient energy technologies.

Perseroan juga melakukan sosialisasi internal mengenai program hemat energi yang diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan operasional, baik di lingkungan hotel maupun di lingkungan kantor. Melalui langkah ini, Perseroan berusaha meningkatkan kesadaran dan partisipasi semua pihak dalam mengadopsi praktik hemat energi, dengan tujuan mencapai keberlanjutan yang lebih baik.

The Company also conducts internal socialization on energy saving programs that are expected to be applied in operational activities, both in the hotel environment and in the office environment. Through this step, the Company seeks to increase awareness and participation of all parties in adopting energy efficient practices, with the aim of achieving better sustainability.

Pengurangan Emisi

Perseroan menyadari bahwa emisi CO2, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya memiliki dampak yang merugikan terhadap kerusakan lapisan ozon. Dalam rangka menghadapi tantangan ini, Perseroan telah berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengendalian emisi.

Salah satu upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah dengan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. Perseroan menyadari bahwa teknologi modern dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengurangi emisi yang berbahaya bagi lapisan ozon. Dengan mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan, Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi emisi yang merusak lapisan ozon, serta membangun lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Reducing Emission

The Company recognizes that CO2 emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions have a detrimental impact on the destruction of the ozone layer. In order to face this challenge, the Company has committed to take proactive measures in controlling emissions.

One of the efforts that the Company has made is by applying appropriate and environmentally friendly technology. The Company realizes that modern technology can provide an effective solution in reducing emissions that are harmful to the ozone layer. By adopting environmentally friendly technology, the Company strives to minimize the negative impacts resulting from its operational activities.

Through this effort, the Company hopes to make a positive contribution in reducing emissions that damage the ozone layer, as well as building a cleaner and more sustainable environment.

2022			2021			2020		
Air Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity	**Air** Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity	**Air** Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity
Rp1.050.135.847	Rp769.139.832	Rp11.267.618.486	Rp395.741.550	Rp368.969.176	Rp7.293.774.536	Rp499.284.743	Rp247.487.446	Rp8.998.703.454

c. Aspek Sosial / Social Aspect

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Uraian / Description	**2022**
Jumlah Karyawan / Total Employees	396
Rasio Karyawan Perempuan / Female Employees Ratio	41,16%
Rasio Perputaran Karyawan / Turn-over Ratio Employees	2,94%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights Graph

Pendapatan
Revenues

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

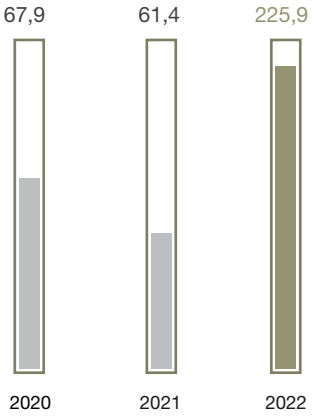

Total Aset
Total Assets

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

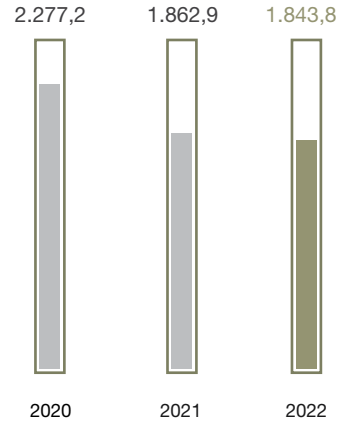

Rugi Usaha
Loss from Operations

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

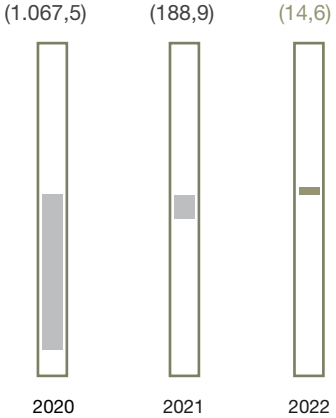

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

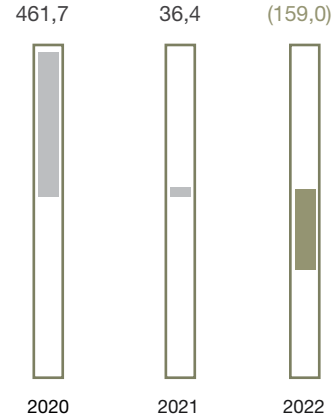

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

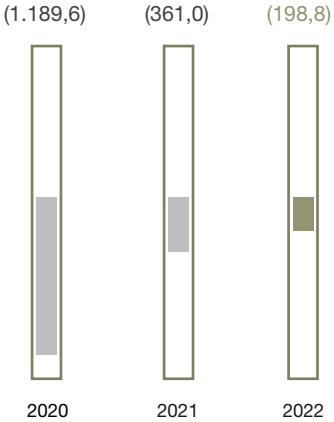

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

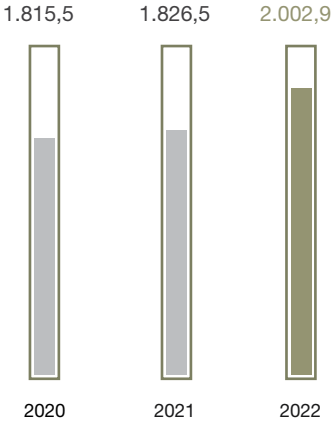

3

DIRECTORS REMARK

PENJELASAN DIREKSI

PENJELASAN DIREKSI
The Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Tahun 2022 dipandang sebagai tahun dimana dunia usaha meneruskan fase pemulihan dari dampak pandemi COVID-19. Seiring dengan distribusi vaksin booster yang efektif, pada tahun 2022 ekonomi global perlahan kembali stabil dan kehidupan dunia berangsur-angsur kembali normal.

Namun, konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina menyebabkan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada semua sektor. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), tingkat pertumbuhan tahunan ekonomi global mengalami tren perlambatan. Tren ini bertepatan dengan kenaikan tingkat inflasi yang signifikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia akan tetap stabil selama tahun 2022 meskipun ekonomi global mengalami resesi. Menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pertumbuhan ekonomi dalam negeri mencapai 5,31% hingga akhir tahun 2022 yang merupakan peningkatan dari tahun 2021 yang mencapai 3,69%.

Keberlanjutan akan tetap menjadi isu penting di tahun 2022, terutama pada presidensi G20 yang dipegang oleh Indonesia. Negara-negara di seluruh dunia telah berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG) pada tahun 2030.

Indeks Keberlanjutan Universitas Cambridge 2022 menempatkan Indonesia di peringkat ke-82, di atas Uni Emirat Arab, Iran, Arab Saudi, Afrika Selatan, dan India. Seluruh aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah mengalami kemajuan di Indonesia, terutama pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan yang tinggi, akses terhadap air bersih, serta produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.

Dear Stakeholders,
2022 is seen as the year in which the business world continues the recovery phase from the impact of the COVID-19 pandemic. Along with the effective distribution of booster vaccines, in 2022 the global economy will slowly return to stability and world life will gradually return to normal.

However, the geopolitical conflict between Russia and Ukraine caused a slowdown in the global economy which impacted all sectors. According to the International Monetary Fund (IMF), the annual growth rate of the global economy is experiencing a slowing trend. This trend coincides with a significant increase in the inflation rate in 2022 compared to the previous year.

Domestically, the Indonesian economy will remain stable throughout 2022 even though the global economy is experiencing a recession. According to statistics from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), domestic economic growth will reach 5.31% by the end of 2022 which is an increase from 2021 which reached 3.69%.

Sustainability will remain an important issue in 2022, especially in the G20 presidency held by Indonesia. Countries around the world have committed to achieving the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.

The 2022 Cambridge University Sustainability Index places Indonesia in 82nd place, above the United Arab Emirates, Iran, Saudi Arabia, South Africa and India. All aspects of the Sustainable Development Goals have made progress in Indonesia, particularly economic growth, high levels of education, access to clean water, and responsible production and consumption.

Tantangan Penerapan Aspek Berkelanjutan

2022 merupakan sebuah tahun konsolidasi untuk Perseroan setelah terpaan pandemic COVID-19 dalam beberapa tahun yang belakangan ini. Industri perhotelan merupakan salah satu sektor industri yang terdampak dari kebijakan pembatasan sosial dan lockdown yang diterapkan selama pandemi, dengan berkurangnya jumlah tamu yang menggunakan fasilitas perhotelan untuk akomodasi mereka. Selain berkurangnya jumlah tamu, Perseroan juga menghadapi persoalan mengenai terhentinya kegiatan MICE (meetings, incentives, conferences, and exhibitions) sebagai dampak dari kebijakan-kebijakan pembatasan sosial untuk menekan pandemi, dengan pendapatan Perseroan di saat pandemi datang dari kegiatan-kegiatan pernikahan.

Presidensi G20 yang dipegang oleh Indonesia selama tahun 2022 berperan sebagai momentum untuk pemulihan, dengan persiapan-persiapan yang dilaksanakan untuk KTT G20 yang dilaksanakan pada November 2022 memacu terbukanya kembali Pulau Bali bagi para wisatawan domestik dan mancanegara. Akses ke Bali bagi para WNA – segmen pasar Perseroan – kembali dibuka pada awal 2022, terbatas bagi para pejabat dan diplomat. Sementara akses bagi WNA umum ke Bali kembali dibuka pada pertengahan 2022.

Kembalinya WNA ke Bali serta nilai tukar US Dollar yang mencapai Rp15,000 dan pembayaran oleh tamu yang menggunakan USD membantu meningkatkan performa Perseroan pada tahun 2022, dan peningkatan ini belum termasuk masuknya turis asal Asia yang tentunya semakin mendongkrak pencapaian Perseroan pada tahun tersebut. Namun meski mengalami peningkatan, performa Perseroan pada Q1 tahun 2022 masih belum bisa menyamai performa Perseroan pada 2019, tahun terakhir sebelum munculnya pandemic.

Challenges of Implementing Sustainable Aspects

2022 was a year of consolidation for the Company after being hit by the COVID-19 pandemic in recent years. The hotel industry is one of the industrial sectors that has been affected by the social distancing and lockdown policies implemented during the pandemic, with a reduced number of guests using hotel facilities for their accommodations. In addition to the reduced number of guests, the Company also faced problems regarding the cessation of MICE (meetings, incentives, conferences, and exhibitions) activities as a result of social restriction policies to suppress the pandemic, with the Company's income during the pandemic coming from wedding activities.

The G20 presidency held by Indonesia in 2022 serves as a momentum for recovery, with preparations being made for the G20 Summit to be held in November 2022 spurring the reopening of Bali Island to domestic and foreign tourists. Access to Bali for foreigners - the Company's market segment - will be reopened in early 2022, limited to officials and diplomats. Meanwhile, access for general foreigners to Bali will re-open in mid-2022.

The return of foreigners to Bali as well as the US Dollar exchange rate which reaches Rp. 15,000 and payments by guests using USD help improve the Company's performance in 2022, and this increase does not include the influx of tourists from Asia which of course further boosted the Company's achievements that year. However, despite the increase, the Company's performance in Q1 2022 still cannot match the Company's performance in 2019, the last year before the emergence of the pandemic.

Capaian Berkelanjutan 2022

Konsep keberlanjutan – keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan – sudah menjadi prinsip dasar Perseroan sejak awal berdiri, sebuah bagian penting dari asas-asas yang dianut oleh Perseroan dari tahun ke tahun. Sejalan dengan semangat pembangunan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan transparansi dan penerapan aspek keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Presiden (PERPRES) No. 59 Tahun 2017 untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Secara finansial, pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah Rp225,9 miliar dan rugi adalah Rp14,6 miliar. Ini merupakan kenaikan dari tahun 2021 ketika Perseroan melaporkan pendapatan sebesar Rp61,4 miliar dan rugi bersih sebesar Rp188,9 miliar, yang berarti kenaikan pendapatan sebesar 367,9% dan penurunan rugi sebesar 92,3%

Dari aspek lingkungan, Perseroan sudah melaksanakan banyak kebijakan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam sekitar villa dan hotel yang merupakan area operasional Perseroan. Diantaranya, penggunaan kayu bekas yang didatangkan dari Kalimantan sebagai bahan baku bangunan hotel milik Perseroan di Uluwatu, kebijakan perencanaan bangunan hotel tanpa mengorbankan pohon-pohon besar di area proyek, pengurangan pemakaian plastik dengan penggunaan gelas kaca dan tempat sampah dari anyaman bambu, pengolahan air limbah secara alami, daur ulang air dengan menggunakan air hujan yang sudah ditampung sebagai air untuk air mancur di area operasional Perseroan, serta penggunan batu vulkanik sebagai insulasi alami untuk mengurangi penggunaan AC.

Sustainable Achievements 2022

The concept of sustainability – a balance between economic, social and the environment – has been a basic principle of the Company since its inception, an important part of the principles adopted by the Company from year to year. In line with the spirit of sustainable development, the Company continues to strive to increase transparency and implementation of sustainability aspects in accordance with Presidential Regulation (PERPRES) No. 59 of 2017 to achieve Sustainable Development Goals.

Financially, the Company's revenue for 2022 is Rp225.9 billion and losses are Rp14.6 billion. This is an increase from 2021 when the Company reported revenue of Rp61.4 billion and a net loss of Rp188.9 billion, which translates to an increase in revenue of 367.9% and a decrease in loss of 92.3%.

From the environmental aspect, the Company has implemented many policies aimed at preserving nature around the villas and hotels which are the Company's operational areas. Among them, the use of used wood imported from Kalimantan as a raw material for the Company's hotel building in Uluwatu, hotel building planning policies without sacrificing large trees in the project area, reducing the use of plastic by using glass cups and trash cans made of woven bamboo, wastewater treatment naturally, recycling water by using rainwater that has been collected as water for fountains in the Company's operational areas, as well as using volcanic rock as natural insulation to reduce the use of air conditioners.

Semua kebijakan yang telah diambil oleh Perseroan untuk villa dan hotel di area operasional telah diakui oleh EarthCheck, sebuah NGO yang bergerak di bidang pariwisata berkelanjutan yang bermarkas di Brisbane, Australia, yang telah memberikan sertifikasi berkelanjutan mengenai rancangan bangunan hotel Perseroan di Uluwatu serta pengolahan air limbah alamiah di area operasional Perseroan. Selain itu, villa Perseroan di Payangan, Ubud menerima sertifikasi dari Global Biorisk Advisory Council yang menyatakan bahwa villa Perseroan telah lulus standarisasi resiko biologis (biorisk) dan dari EarthCheck, yang memberikan villa Ubud sertifikasi emas atas komitmen dalam memenuhi standar berkelanjutan dari organisasi tersebut selama tujuh tahun berturut-turut.

Perseroan juga telah mengambil langkah untuk mengimplementasikan peraturan zero waste di area operasional demi orientasi kegiatan usaha yang lebih hijau. Kebijakan zero waste ini difokuskan pada daur ulang, dengan daur ulang ban bekas menjadi sandal yang akan dijual, penggunaan sabun bekas, serta daur ulang sprei bekas menjadi produk layak pakai. Selain itu tamu yang menginap di akomodasi Perseroan juga akan diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan panen sayuran, buah, dan rempah-rempah secara mandiri di kebun organik yang di area akomodasi Perseroan yang diberdayakan tanpa penggunaan pestisida.

Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai keberlanjutan lingkungan semakin ditegaskan dengan adanya Pemegang Saham dan Investor yang berorientasi keberlanjutan di balik Perseroan. Segala kebijakan yang bersangkutan dengan keberlanjutan sudah dipersiapkan oleh sebuah Komite Berkelanjutan yang dibentuk oleh Perseroan untuk membantu kinerja Direksi, yang senantiasa memandu setiap keputusan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan mengutamakan penyerapan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di area operasional. 60% dari karyawan Perseroan di Bali merupakan masyarakat dari komunitas lokal di sekitar area operasional. Sebuah budaya kerja yang mengutamakan loyalitas dan gotong royong telah ditumbuhkan di kalangan karyawan Perseroan.

Perseroan juga mengajak keterlibatan tamu yang menginap di villa Perseroan di Manggis untuk turut merevitalisasi terumbu karang di daerah tersebut, dengan sebagian biaya yang dibayarkan oleh tamu untuk menginap dipergunakan untuk kultivasi terumbu karang baru serta pemasangannya di perairan setempat. Terumbu karang baru ini nantinya akan berperan sebagai penahan ombak alami serta sebagai habitat alamiah untuk berbagai spesies ikan dan satwa laut lainnya, dan menyerap karbon dioksida serta menghasilkan oksigen untuk laut – sebuah fungsi yang sama dengan tumbuhan di darat.

All policies that have been taken by the Company for villas and hotels in operational areas have been recognized by EarthCheck, an NGO engaged in sustainable tourism based in Brisbane, Australia, which has provided sustainable certification regarding the design of the Company's hotel buildings in Uluwatu and waste water treatment naturally in the Company's operational area. In addition, the Company's villa in Payangan, Ubud received certification from the Global Biorisk Advisory Council which stated that the Company's villa had passed biological risk standardization (biorisk) and from EarthCheck, which gave the Ubud villa a gold certification for its commitment to meeting the organization's sustainable standards for seven consecutive years.

The company has also taken steps to implement zero waste regulations in operational areas for a greener orientation of business activities. This zero-waste policy is focused on recycling, by recycling used tires into sandals that will be sold, using used soap, and recycling used bed sheets into products that are usable. In addition, guests staying at the Company's accommodation will also be given the opportunity to carry out harvesting activities of vegetables, fruit and spices independently in the organic garden in the Company's accommodation area which is empowered without the use of pesticides.

The Company's commitment to upholding the value of environmental sustainability is further emphasized by the existence of sustainability-oriented Shareholders and Investors behind the Company. All policies related to sustainability have been prepared by a Sustainability Committee formed by the Company to assist the performance of the Board of Directors, which always guides the Company's every decision in fulfilling its responsibility for environmental sustainability.

From the social aspect, the Company prioritizes the absorption of the surrounding community as workers in the operational area. 60% of the Company's employees in Bali are members of the local community around the operational area. A work culture that prioritizes loyalty and mutual cooperation has been fostered among the Company's employees.

The Company also invites the involvement of guests who stay at the Company's villas in Manggis to participate in revitalizing the coral reefs in the area, with a portion of the fees paid by guests for their stay used for the cultivation of new coral reefs and their installation in local waters. This new coral reef will later act as a natural breakwater and as a natural habitat for various species of fish and other marine animals, and absorb carbon dioxide and produce oxygen for the sea – a function similar to that of land plants.

Strategi Keberlanjutan 2023

Setelah meraih berbagai pencapaian di tahun 2022, Perseroan ingin mempertahankan momentum semangat keberlanjutan yang sudah diraih pada tahun seblumnya ke tahun yang baru. Mengacu pada keberhasilan di tahun 2022, Perseroan berencana untuk merehabilitasi lebih banyak terumbu karang di perairan sekitar Pulau Bali, serta mengeksplorasi opsi penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional maupun kendaraan sewa bagi tamu di akomodasi milik Perseroan. Diharapkan penggunaan kendaraan listrik ini dapat mengurangi tingkat emisi dan polusi suara, serta menyediakan Perseroan dengan revenue stream baru yang dapat diandalkan selain akomodasi, MICE, dan pernikahan.

Namun Perseroan harus menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023. Di antaranya dibutuhkannya lebih banyak dukungan dari pemerintah setempat dalam program rehabilitasi terumbu karang, serta wacana pelarangan penyewaan sepeda motor kepada wisatawan asing sebagai akibat dari serentetan kejadian tidak menyenangkan yang melibatkan wisatawan asing dan sepeda motor mereka sepanjang tahun 2022. Meski demikian, Perseroan masih optimis bahwa rencana keberlanjutan untuk tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan baik dengan kerjasama yang baik dari semua Pemangku Kepentingan.

Apresiasi

Di akhir laporan ini, Perseroan ingin menekankan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dan memahami pentingnya tidak hanya untuk masa depan Perseroan tetapi juga untuk masa depan masyarakat secara keseluruhan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham atas dukungan yang tiada henti kepada Perseroan, serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk menjaga kepercayaan pelanggan tehadap Perseroan di industri perhotelan.

Sustainability Strategy 2023

After achieving various achievements in 2022, the Company wants to maintain the momentum of the spirit of sustainability that was achieved in the previous year into the new year. Referring to the success in 2022, the Company plans to rehabilitate more coral reefs in the waters around Bali Island, as well as exploring options for using electric vehicles as operational vehicles or rental vehicles for guests at the Company's accommodation. It is hoped that the use of these electric vehicles can reduce emission levels and noise pollution, as well as provide the Company with new, reliable revenue streams apart from accommodation, MICE and weddings.

However, the Company must face various challenges in 2023. Among them is the need for more support from the local government in the coral reef rehabilitation program, as well as the discourse on banning motorbike rental to foreign tourists as a result of a series of unpleasant incidents involving foreign tourists and their motorbikes throughout 2022. However, the Company is still optimistic that the sustainability plan for 2023 can be implemented properly with good cooperation from all Stakeholders.

Appreciation

At the end of this report, the Company would like to emphasize its commitment to sustainable development and understand its importance not only for the future of the Company but also for the future of society as a whole. The Board of Directors would like to thank all Stakeholders and Shareholders for their continuous support to the Company, as well as all employees who have worked hard to maintain customer trust in the Company in the hospitality industry.

Jakarta,
31 Juli 2023 / 31st July 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama / President Director

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Responsible Parties For Sustainable Finance Implementation

Pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan yang dilakukan Perseroan didasari oleh pemikiran untuk menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Fungsi Perseroan tidak hanya terbatas pada kemampuan mencatatkan kinerja keuangan yang baik, melainkan Perseroan juga harus berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Tata Kelola Keberlanjutan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan dan akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan di masa yang akan datang. Pertanggungjawaban atas penerapan keberlanjutan dilaksanakan oleh Direksi, yang dalam hal ini, memiliki tanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi aplikasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Untuk koordinasi lintas departemen, Perseroan membentuk unit kerja keberlanjutan yang berada dibawah Direksi.

The implementation of Sustainability Governance by the Company is based on the idea of maintaining harmony between economic, environmental and social aspects. The Company's function is not only limited to the ability to record good financial performance, but the Company must also be committed to preserving the environment and showing concern for social issues.

Good Sustainability Governance can increase the trust of the Stakeholders and will contribute positively to the development of the Company in the future. Accountability for the implementation of sustainability is carried out by the Board of Directors, which in this case, has the responsibility of determining sustainability policies, coordinating the application of sustainability practices implemented by related divisions, and managing data and information traffic related to sustainability. For cross-departmental coordination, the Company established a sustainability working unit under the Board of Directors.

Unit Kerja Work Units	Tugas dan Wewenang Duties and Responsibilities
Direksi The Board of Directors	Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. To prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainablity Aspect
Legal	Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare Corporate Products for Sustainable category. Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.

Unit Kerja Work Units	Tugas dan Wewenang Duties and Responsibilities
Akunting & Pajak Accounting & Tax	Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM HR	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation. program.
Keberlanjutan Sustainability	Membangun dan menerapkan budaya Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan. To build and implement a Sustainable culture in various aspects of the organization to support the Company's sustainability. Memantau pelaksanaan Aspek Berkelanjutan. To monitor the Sustainability Aspect implementation.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan telah menjalankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman dan SOP terkait implementasi Aspek Keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompetensi karyawan pada unit kerja terkait.
3. Meningkatkan fungsi pengendalian internal.

Perseroan mewujudkan kebijakan anti korupsi. Kebijakan tersebut telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi.

Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara berkala. Kemudian, hasil atas evaluasi tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur dan dijadikan dasar untuk penilaian atas efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan.

In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability aspects that include economic, environmental, and social aspects. The Company has carried out the following:

1. Developed Guidelines and SOPs related to the implementation of Sustainability Aspects.
2. Increased the capacity, quality and competence of employees in related work units.
3. Improved internal control function.

The company embodied anti-corruption policy. The policy has been reduced to implementing procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks of corruption.

The Internal Audit Unit periodically evaluates the Company's Internal Control System. Then, the results of the evaluation are reported to the President Director and used as a basis for assessing the effectiveness of the risk management process carried out by the Company.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Relations

Perseroan mengidentifikasi Pemangku Kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Pemangku Kepentingan mencakup karyawan, investor, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies Stakeholders as those who are involved with and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's objectives. Stakeholders include employees, investors, shareholders, regulators, business partners, communities, customers, society, and others. This definition of the stakeholders has been discussed and approved by management. The approach used by the Company in engaging Stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/asspciation.
SDM HR	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey.
Keberlanjutan Sustainability	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN
Development of Sustainable Finance Related Competency

Dalam mendukung pelaksanaan program Aspek Keberlanjutan, Perseroan melakukan kerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. Perseroan mengadakan berbagai kegiatan workshop dan pelatihan yang bersifat internal sebagai bagian dari sosialisasi pengetahuan atas Aspek Keberlanjutan.

In supporting the implementation of the Sustainability Aspects program, the Company cooperates and collaborates with various parties who have expertise in the implementation of Sustainability Aspects. The Company conducts various internal workshops and training activities as part of the socialization of knowledge on Sustainability Aspects.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Challenge with The Implementation of Sustainable Finance

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menjadi tantangan besar bagi Perseroan dalam menjalankan penerapan atas Aspek Keberlanjutan. Tidak hanya itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam penerapan Aspek Keberlanjutan terkait integrasi manajemen sumber daya manusia terhadap aspek keberlanjutan. Sebagai solusi atas tantangan tersebut, Perseroan melakukan internalisasi konsep Aspek Keberlanjutan melalui sosialisasi pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

Untuk mendorong keberhasilan internalisasi Aspek Keberlanjutan, Perseroan senantiasa melibatkan karyawan di dalam setiap kesempatan dalam kegiatan yang berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan.

The prolonged COVID-19 pandemic is a major challenge for the Company in implementing the Sustainability Aspect. Not only that, the Company also faces challenges in the implementation of Sustainability Aspects related to the integration of human resource management towards sustainability aspects. As a solution to these challenges, the Company internalizes the concept of Sustainability Aspects through the socialization of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainability Aspects to all employees of the Company.

To encourage the success of the internalization of Sustainability Aspects, the Company always involves employees in every opportunity in activities related to Sustainability Aspects.

6

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Activities to Build a Culture of Sustainability

Nilai-nilai keberlanjutan sudah terangkum di dalam Budaya Perseroan yang dibangun dan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen karyawan. Nilai-nilai tersebut senantiasa disosialisasikan secara terus-menerus di dalam berbagai kesempatan terutama dalam program pelatihan bagi para karyawan.

The values of sustainability have been summarized in the Corporate Culture that was built and introduced since the employee recruitment process. These values are continuously socialized on various occasions, especially in training programs for employees.

Budaya keberlanjutan juga diimplementasikan di dalam pembuatan kebijakan, salah satunya tercermin dalam komitmen Perseroan untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya zero fatality accident.

The culture of sustainability is also implemented in policy making, one of which is reflected in the Company's commitment to creating occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accident.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Pendapatan
Tercatat Pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp61,4 miliar dan mengalami peningkatan 267,73% di tahun 2022 sebesar Rp225,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kembali beroperasinya kegiatan usaha Perseroan pasca pandemi COVID-19.

Revenue
Revenue in 2021 amounted to Rp61.4 billion and increased by 267.73% in 2022 to Rp225.8 billion. This increase was due to the resumption of the Company's business activities after the COVID-19 pandemic.

Bebas Pokok Pendapatan
Beban pokok Penjualan mengalami penurunan dari Rp27,4 miliar di tahun 2021 dan sebesar Rp65,3 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan Beban Departementalisasi untuk Kamar, serta Makanan dan Minuman.

Cost of Revenue
Cost of sales decreased from Rp27.4 billion in 2021 and amounted to Rp65.3 billion in 2022. This increase was due to an increase in Departmentalized Expenses for Rooms, and Food and Beverages.

Laba Bruto
Laba Bruto pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp33,9 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan 372,73% di tahun 2022 sebesar Rp160,5 miliar. Peningkatan Laba Bruto ini disebabkan peningkatan Pendapatan Perseroan pasca pandemi COVID-19.

Gross Profit
Gross Profit in 2021 was recorded at Rp33.9 billion, experiencing a significant increase of 372.73% in 2022 amounting to Rp160.5 billion. The increase in Gross Profit was due to an increase in the Company's revenue after the COVID-19 pandemic.

Rugi Tahun Berjalan
Rugi Tahun Berjalan mengalami penurunan 44.93% dari sebesar Rp361,0 miliar di tahun 2021, menjadi Rp198,8 miliar di tahun 2022. Penurunan Rugi Tahun Berjalan ini disebabkan oleh peningkatan angka Pendapatan Perseroan yang cukup signifikan di tahun 2022.

Loss for the Year
Loss for the Year decreased by 44.93% from Rp361.0 billion in 2021, to Rp198.8 billion in 2022. The decrease in Current Loss was due to a significant increase in the Company's revenue in 2022.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup
Perseroan melakukan serangkaian kegiatan seperti, pemeliharaan ruang hijau, sistem pengaturan udara di dalam gedung, dan terus memantau proses daur ulang limbah sampah dalam pecapaian kinerja lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mendorong efisiensi penggunaan bahan bakar, penghematan penggunaan energi listrik, penghematan konsumsi air, pengurangan penggunaan tissue, efisiensi penggunaan mesin chiller dan pengurangan penggunaan kertas, selaras dengan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa terbuka atas adanya pengaduan terkait masalah lingkungan.

Environmental Costs
The Company conducts a series of activities such as the maintenance of green spaces, air conditioning systems in the building, and continues to monitor the waste recycling process in achieving environmental performance. In addition, the Company also continues to encourage the efficient use of fuel, saving the use of electrical energy, saving water consumption, reducing the use of tissue paper, efficient use of chiller machines and reducing the use of paper, in line with the principle of sustainability. Therefore, the Company is always open to complaints related to environmental issues.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Dengan tujuan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan, Perseroan memiliki strategi yang telah direncanakan untuk memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan Perseroan adalah kegiatan bahan daur ulang untuk mengurangi pengunaan bahan baku yang baru dan mencegah pencemaran lingkungan. Kegiatan dan usaha untuk mencegah atau memulihkan kerusakan lingkungan dapat terlihat dari biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk lingkungan hidup.

Konservasi Energi
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mendorong efisiensi penggunaan energi yang mencakup bahan bakar dan listrik. Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait program hemat energi yang diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional baik di lingkungan unit maupun di holding Perseroan.

Penggunaan Air
Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga komitmennya terhadap lingkungan hidup, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan air. Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait program hemat air yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air di masa yang akan datang. Upaya Perseroan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan keran air dengan sensor otomatis yang memungkinkan efisiensi penggunaan air dan pengaturan jadwal penyiraman taman dengan debit air yang terukur.

Use of Environmentally Friendly Materials
With the aim of having a positive impact on the environment, the Company has a planned strategy to mitigate the environmental impact of the Company's business activities. One form of business carried out by the Company is recycling material activities to reduce the use of new raw materials and prevent environmental pollution. Activities and efforts to prevent or restore environmental damage can be seen from the costs incurred by the Company for the environment.

Energy Conservation
In carrying out its business activities, the Company always encourages the efficient use of energy which includes fuel and electricity. The Company conducts internal socialization related to energy saving programs that are expected to be implemented in operational activities both in the unit environment and in the Company's holding.

Water Use
As part of the Company's efforts to maintain its commitment to the environment, the Company encourages efficient use of water. The Company conducts internal socialization related to water saving programs that are expected to encourage efficient water use in the future. The Company's efforts to realize this are by using water taps with automatic sensors that allow efficient use of water and setting a garden watering schedule with measurable water discharge.

2022			2021			2020		
Air Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity	**Air** Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity	**Air** Water	**Emisi** Emission	**Listrik** Electricity
Rp1.050.135.847	Rp769.139.832	Rp11.267.618.486	Rp395.741.550	Rp368.969.176	Rp7.293.774.536	Rp499.284.743	Rp247.487.446	Rp8.998.703.454

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan menjamin kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja dan segala proses rekrutmen. Sehingga proses rekrutmen dilakukan secara murni dan adil berdasarkan kemampuan masing-masing individu. Perseroan secara konsisten mengawasi implementasi prosedur keselamatan kerja di lapangan dengan menyiapkan peralatan dan perlengkapan teknis yang sesuai dengan standar prosedur keselamatan kerja. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan di aspek keselamatan kerja. Hal tersebut membuat Perseroan mencatatkan tingkat kecelakaan kerja yang tergolong rendah. Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih unggul.

The company guarantees gender equality in providing employment opportunities and all recruitment processes. So that the recruitment process is carried out purely and fairly based on the abilities of each individual. The Company consistently supervises the implementation of work safety procedures in the field by preparing technical equipment and supplies in accordance with standard work safety procedures. This is a form of the Company's commitment to work safety. This has led the Company to record a relatively low level of work accidents. The Company regularly participates employees in training programs to improve the quality of human resources to be more superior.

Perseroan yakin bahwa sistem manajemen sumber daya manusia yang baik akan menjaga tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Disamping itu, terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat diakses pada bagian sistem pelaporan pelanggaran. Mengenai aspek kesehatan, Perseroan mendorong para karyawannya untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan tidur cukup, makan teratur, dan berolah raga. Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan aktivitas kesehatan di setiap kesempatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan karyawan. Di masa pandemi COVID-19, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menyediakan hand sanitizer, menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dan melakukan tes PCR dan Swab antigen untuk menjamin keamanan, kenyamanan dan kesehatan lingkunag kerja yang bebas dari virus COVID-19.

The Company believes that a good human resource management system will maintain a low employee turnover rate. In addition, the reporting mechanism for labor issues can be accessed in the violation reporting system section. Regarding the health aspect, the Company encourages its employees to adopt a healthy lifestyle by getting enough sleep, eating regularly, and exercising. The Company also regularly organizes health activities at every opportunity aimed at maintaining employee health. During the COVID-19 pandemic, the Company conducts business activities by implementing strict health protocols such as providing hand sanitizers, maintaining distance, using masks, washing hands and conducting PCR and Swab antigen tests to ensure the safety, comfort and health of the work environment that is free from the COVID-19 virus.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja tanpa adanya diskriminasi gender, golongan, suku, maupun ras. Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang dilakukan secara transparan, adil, dan berdasar pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi karyawan Perseroan.

Equal Employment Opportunity

The Company ensures equal opportunity to work without discrimination of gender, class, ethnicity, or race. The Company ensures that the recruitment process for all employees of all levels is carried out transparently, fairly, and based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work is always the basis of the Company in selecting the best people to become employees of the Company.

Komitmen Perseroan dalam memastikan kesetaraan kesempatan kerja dapat dilihat dari data berikut:

The Company's commitment in ensuring equal employment opportunities can be seen from the following data:

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	2022	2021	2020
Rasio Karyawan Perempuan Female Employee Ratio	41,16%	32,60%	32,49%
Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal Local Workforce Employment	2,94%	5,99%	9,96%
Jumlah Karyawan Total Employees	396	408	434

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai entitas usaha yang tunduk kepada hukum yang berlaku, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor

As a business entity that is subject to the prevailing laws, in accordance with applicable provisions in the field of labor, the Company does not employ underage employees and forced labor.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah diberikan lebih besar dari UMR Provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Regional minimum wage

The Company provides compensation for employees' service with reference to the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMR). Benefits for the services of the lowest class of permanent employees are given greater than the Provincial UMR set by the Government.

Upah Minimum Regional Provinsi Provincial Minimum Wage	2022	2021	2020
UMR Provinsi wilayah Jakarta UMR For Jakarta region	Rp4.641.854	Rp4.416.186	Rp4.276.349
Remunerasi karyawan tetap golongan terendah Jakarta Jakarta Employee remuneration remains the lowest class	Rp4.642.000	Rp4.550.000	Rp4.300.000
UMR Provinsi wilayah Bali UMR for Bali region	Rp2.516.971	Rp2.494.000	Rp2.494.000
Remunerasi karyawan tetap golongan terendah Bali Bali Employee remuneration remains the lowest class	Rp2.600.000	Rp3.077.000	Rp3.077.000

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan senantiasa menjamin tempat kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Decent and Safe Work Environment

The Company always ensures a safe and comfortable workplace for its employees and business partners. This is done so that employees can work well, always maintain safety and avoid fatal accidents. To realize this, the Company is fully committed in implementing its occupational health and safety (K3) program.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, webinar dan pelatihan kepada pekerja.

Employee Capability Training and Development

During 2022, the Company has implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, webinars and training for employees.

Dampak Kegiatan Usaha Perseroan Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Hal tersebut mencakup program strategis lintas bidang mulai dari pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan perekrutan tenaga kerja lokal di sekitar unit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan seperti penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah sampah. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Impact of the Company's Business Activities on the Surrounding Communities

The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of local communities. These include strategic programs across fields ranging from training, health, employment, environment, and so on.

Positive impacts that can be felt from these programs include improving the welfare of the community around the Company in the form of training and recruitment of local workers around the unit.

In carrying out its business activities, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impact of the Company's operational activities such as the provision of clean water and waste management. Throughout 2022 there were no violations of environmental regulations faced by the Company.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi terakomodir dalam sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat atas pelanggaran isu sosial dan lingkungan.

Community Complaints

The Company has a complaint reporting mechanism for the community that can be used to submit complaints/reports about social and environmental issues in the operating area accommodated in the whistleblowing system.

Throughout 2022, the Company did not receive any public complaints/reports for violations of social and environmental issues.

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dengan melaksanakan berbagai kegiatan TJSL di tahun 2022. Seluruh kegiatan TJSL Perseroan berasaskan pada prinsip Tri Hita Karana, yang berarti hubungan antara manusia dan lingkungan, hubungan antara sesame manusia, dan hubungan antara manusia dan Tuhan saling bersinergi untuk menciptakan kehidupan yang seimbang bagi umat manusia.

- **Alila Villas Uluwatu**

  Perseroan selalu menggunakan jasa pemuka agama lokal untuk melaksanakan ritual dan upacara adat di lingkungan hotel, seperti pemberian sesembahan harian. Perseroan Belimbing Sari Transport, yang berpusat di daerah Uluwatu, juga dipercaya oleh Perseroan untuk melayani kebutuhan transportasi pelanggan. Perseroan juga mempercayakan urusan pengumpulan dan pemilahan limbah ke perusahaan lokal yang lain, Tambyak Lestari.

  Perseroan menyediakan kesempatan pelatihan kerja bagi anak-anak yayasan lokal Bali Life dan Bali Wise, serta melaksanakan donasi ke tempat ibadah sekitar area operasional di Pecatu dan sekitarnya – Pura Uluwatu, Pura Muren, dan Pura Semer, dan berpartisipasi dalam kegiatan ibadah bersama masyarakat di ketiga lokasi tersebut. Perseroan juga melaksanakan donasi ke organisasi pemuda KTR Belimbing Sari untuk kegiatan kebudayaan serta mengundang anak-anak Bali Life dan Bali Wise dalam kegiatan little hotelier.

  Pada tanggal 14 Juni 2022, Perseroan melaksanakan kegiatan bersih-bersih kilat di area Pura Uluwatu dan mendonasikan peralatan kebersihan ke pura tersebut, untuk menjaga kebersihan dan kelestarian tempat ibadah.

  Selain aktivitas-aktivitas yang telah disebutkan, Perseroan telah melaksanakan kunjungan komunitas ke Yayasan Bali Wise, seminar kesehatan bersama masyarakat Tambyak, pemberdayaan tukang cukur rambut dan terapis lokal, acara yoga bersama masyarakat sekitar, penanaman pohon bakau, terlibat dalam acara gotong royong masyarakat, dan pemberian donasi ke Yayasan Bali Life dan Bali Wise pada tanggal 14 November 2022.

Community Social Activities

The Company fulfils its responsibilities towards the surrounding community by carrying out various CSR activities in 2022. All of the Company's CSR activities are based on the Tri Hita Karana principle, which means the relationship between humans and the environment, relationships between fellow human beings, and relationships between humans and God work together to create a balanced life for mankind.

- **Alila Villas Uluwatu**

  The Company always uses the services of local religious leaders to carry out traditional rituals and ceremonies in the hotel environment, such as giving daily offerings. The company Belimbing Sari Transport, which is headquartered in the Uluwatu area, is also trusted by the Company to serve the transportation needs of its customers. The company also entrusts the collection and segregation of waste to another local company, Tambyak Lestari.

  The Company provides job training opportunities for the children of local foundations Bali Life and Bali Wise, as well as carrying out donations to places of worship around the operational area in Pecatu and its surroundings - Uluwatu Temple, Muren Temple and Semer Temple, and participating in worship activities with the community in the three that location. The company also made donations to the KTR Belimbing Sari youth organization for cultural activities and invited Bali Life and Bali Wise children to little hotelier activities.

  On June 14, 2022, the Company carried out a blitz clean-up activity in the Uluwatu Temple area and donated cleaning equipment to the temple, to maintain the cleanliness and sustainability of the place of worship.

  In addition to the activities mentioned above, the Company has conducted community visits to the Bali Wise Foundation, health seminars with the Tambyak community, empowerment of local barbers and therapists, yoga events with local communities, planting mangrove trees, engaging in community mutual cooperation events, and making donations to the Bali Life and Bali Wise Foundations on November 14, 2022.

- **Alila Manggis**

  Perseroan telah melaksanakan kegiatan Hari Buruh pada tanggal 1 Mei 2022 dengan acara olahraga bersama karyawan. Selain itu Perseroan juga melaksanakan kegiatan yoga bersama sebanyak dua kali seminggu.

  Tim resepsionis Perseroan berperan aktif dalam menaikkan kualitas peserta pelatihan karyawan dengan mengadakan kelas Bahasa Inggris, serta menciptakan suasana yang inklusif dan kekeluargaan bagi para calon karyawan Perseroan.

  Perseroan juga mengulurkan tangan untuk membantu memberdayakan masyarakat sekitar Alila Manggis, dengan melaksanakan kunjungan ke keluarga yang telah kehilangan sanak saudara mereka, memberikan donasi pakaian dan makanan ke panti asuhan setempat serta melaksanakan renovasi terhadap bangunan panti, memberikan donasi uang sebesar Rp1.250.000 per bulan kepada Desa Buitan, berpartisipasi dalam sumbangan tahunan Desa Bukit Catu dengan menyumbangkan uang sebesar Rp1.000.000, dan menjadi sponsor bagi kompetisi olahraga di desa setempat serta kompetisi karate di Desa Nyuh Tebel.

  Suasana kekeluargaan benar-benar ditumbuhkan di internal Perseroan, dengan pelaksanaan pesta perpisahan bagi para peserta pelatihan karyawan yang menyelesaikan masa magang mereka serta para karyawan yang akan pensiun, merayakan Hari Kemerdekaan bersama, dan pelaksanaan pelatihan keselarasan bagi seluruh karyawan. Acara ulang tahun Alila Manggis juga dirayakan secara sederhana dan kekeluargaan, yang turut memperkuat ikatan antar karyawan Perseroan.

  Pada tanggal 4, 14, dan 24 Juni 2022, Perseroan melaksanakan upacara penyucian di Campuhan Sala Bangli serta sembahyang bersama di Pura Buitan, yang kemudian dilanjutkan dengan acara makan siang bersama di Restoran Lereng Agung. Selain itu keterlibatan Perseroan dalam tradisi dan ritual keagamaan lokal diwujudkan dalam bentuk upacara Piodalan Padmasana yang dilaksanakan enam bulan sekali.

  Menutup bagian ini, Perseroan selalu melaksanakan acara gotong royong bersama masyarakat Manggis pada tanggal 28 setiap bulannya, dan mengadakan pelatihan BCT sekali sebulan. Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp125.325.000.

- **Alila Manggis**

  The Company has carried out Labour Day activities on May 1, 2022 with a sports event with employees. In addition, the Company also carries out joint yoga activities twice a week.

  The Company's receptionist team plays an active role in improving the quality of employee training participants by holding English classes, as well as creating an inclusive and family atmosphere for prospective Company employees.

  The company has also reached out to help empower the community around Alila Manggis, by carrying out visits to families who have lost their relatives, donating clothes and food to local orphanages and carrying out renovations to the orphanage buildings, donating money of Rp1,250,000 per month to Buitan Village, participated in the annual donation of Bukit Catu Village by donating Rp1,000,000, and sponsored sports competitions in the local village and karate competitions in Nyuh Tebel Village.

  A family atmosphere is truly fostered within the Company, by holding farewell parties for employee training participants who have completed their apprenticeships as well as employees who are about to retire, celebrating Independence Day together, and conducting alignment training for all employees. Alila Manggis' birthday was also celebrated in a simple and family way, which helped strengthen the bond between the Company's employees.

  On June 4, 14 and 24 2022, the Company carried out a purification ceremony at Campuhan Sala Bangli and a joint prayer at Buitan Temple, which was then followed by a joint lunch at the Lereng Agung Restaurant. In addition, the Company's involvement in local religious traditions and rituals is manifested in the form of the Piodalan Padmasana ceremony which is held every six months.

  Closing this section, the Company always holds mutual cooperation events with the Manggis community on the 28th of every month, and holds BCT training once a month. The total cost spent on social activities in 2022 is Rp125,325,000.

ASPEK TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

Goods and Services Responsibilities Aspect

Perseroan senantiasa mengutamakan aspek keselamatan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan aktivitas berdasarkan prosedur operasi standar dalam hal manajemen penanggulangan bencana. Untuk unit-unit di segmen perhotelan, Perseroan menerapkan standar pelayanan yang mencakup standar operasi keamanan, kebersihan serta standarisasi makanan hotel. Perseroan tidak hanya mengutamakan kepuasan pelanggan tetapi juga keselamatan para tamu hotel. Untuk memperoleh informasi lebih, dapat mengunjungi situs web yang memuat informasi terkini seputar Perseroan.

The Company always prioritizes safety aspects in carrying out its business activities. Therefore, the Company carries out activities based on standard operating procedures in terms of disaster management. For units in the hospitality segment, the Company applies service standards that include standard operations for security, cleanliness and standardization of hotel food. The Company prioritizes not only customer satisfaction but also the safety of hotel guests. For more information, please visit the website which contains the latest information about the Company.

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 16/OJK.04/2021

Criteria Reference pursuant No. 16/OJK.04/2021

Uraian Description		Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**1. Sustainability Strategy** a. Elaboration on Sustainability Strategy	91
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. penggunaan energi 2. pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. pengurangan limbah dan efluen; dan 4. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	**2. Overview of Performance on Sustainability Aspects** a. Economic aspects 1. quantity of products or services sold; 2. revenue or sales; 3. net profit or loss; 4. environment-friendly products; and 5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. energy consumption 2. emission reductions achieved; 3. reduction of waste and effluent; and 4. biodiversity conservation. c. Social Aspect	 95 95 96
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan b. Alamat Perseroan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	**3. Company Profile** a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	 23 19 3 39-40 33 37 43-48 35 59
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	**4. Directors' Report** a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	 103 104 106
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	**5. Sustainability Governance** a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance b. Competency Development on Sustainable Finance c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	 109 109 110 110 111
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	**6. Sustainability Aspect Performance** a. Activities to Build a Culture of Sustainability	 115
Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	**Economic Aspect** a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	 115 115
Kinerja Lingkungan Hidup	**Environmental Aspect**	115
Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup	**General Aspect** a. Environmental Cost	 n/a
Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	**Material Aspect** a. Use of Environmentally Friendly Materials	 96,116
Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	**Energy Aspect** a. Amount and Intensity of Energy Used b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	 96,116 96,116

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Air a. Penggunaan air	**Water Aspect** a. Water usage	116
Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	**Biodiversity Aspect** a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity b. Biodiversity Conservation Effort	117-120 117-120
Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	**Emission Aspect** a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type b. Emission Reduction Efforts and Achievements	116 116
Aspek Limbah Dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	**Waste and effluent aspects** a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type b. Waste and Effluent Management Mechanism c. Waste Spills that Occur (if any)	n/a n/a n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	**Complaints Related to the Environment Aspects** a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	83
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	**Social Aspect** a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	121
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa c. Upah Minimum Regional d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	**Employment Aspect** a. Equal Employment Opportunity b. Child Labor and Forced Labor c. Regional Minimum Wage d. Decent and Safe Working Environment e. Employee Capabilities Training and Development	117 117 118 118 40-41
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar b. Pengaduan Masyarakat c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	**Community Aspect** a. Impact of Operations on Surrounding Communities b. Public Complaint c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	118 118 119
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan c. Dampak Produk/Jasa d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	**Sustainable Product/Service Development Aspect** a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services b. Safety Evaluated Products/Services for Customers c. Product/Service Impact d. Number of Products Recall e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n/a n/a 118 n/a 121
Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) b. Lembar Umpan Balik. c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya. d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.16/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	**Others** a. Written Verification from an Independent Party (if any). b. Feedback Sheet. c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report. d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.16/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	n/a 124 n/a 122

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perseroan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Benita Sofia
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
Bali - Indonesia
Telp : +62 361 8482166
Faks : +62 361 8482188

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

L A P O R A N K E U A N G A N K O N S O L I D A S I A N /
C O N S O L I D A T E D F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Sequis Center 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Phone : +62 21 525 6516
Fax : +62 21 525 6517

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Franky Tjahyadikarta	*Name*
Alamat Kantor	Sequis Center, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	*Office Address*
Alamat Rumah	Jl. A No.1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur, 13420	*Home Address*
Nomor Telepon	021-75924475	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Title*
Nama	Hendry Utomo	*Name*
Alamat Kantor	Sequis Center, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	*Office Address*
Alamat Rumah	JL. Pinisi Indah 2 No. 25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460	*Home Address*
Nomor Telepon	021-75924475	*Phone Number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Indonesia
14 April 2023 / *April 14, 2023*

METERAI TEMPEL
10000
4C4C9AKX340222863

Franky Tjahyadikarta
Presiden Direktur/ *President Director*

Hendry Utomo
Direktur /*Director*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2h,4,25,26,27	6.822.534.078	4.421.754.060	*Cash and banks*
Piutang				*Accounts receivable*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2i,2j,6,26,27	9.968.663.000	1.533.438.729	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2i,2j,6,5,26,27	2.629.326.511	1.445.243.884	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga, neto	2i,6,26,27	51.396.657.402	40.041.471.654	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2i,2j,5,6,26,27	19.118.258.642	21.700.900.111	*Related parties*
Persediaan	2k,7	2.194.641.623	807.646.904	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	2l	3.721.195.884	1.516.031.925	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	15a	15.969.036	17.716.248	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**95.867.246.176**	**71.484.203.515**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham, neto	8	27.218.657.980	4.931.585.012	*Investments in shares of stock, net*
Aset dalam pembangunan, neto	2o,9	347.959.756.545	348.442.931.538	*Property under development, net*
Aset tetap, neto	2p,10	1.063.394.183.851	1.095.678.223.953	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	2z,11	21.793.564.000	24.130.564.403	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	2s,12,26,27	287.547.560.599	318.191.889.708	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1.747.913.722.975**	**1.791.375.194.614**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**1.843.780.969.151**	**1.862.859.398.129**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				***LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	2j,5,26,27	6.513.771.925	7.014.630.040	*Due to related parties*
Utang				*Accounts payable*
Utang usaha	2u,13,26,27	7.392.638.297	12.637.144.191	*Trade payables*
Utang lain-lain	2u,13,26,27	114.592.071.878	93.637.940.396	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	14,25,26	654.387.067.937	473.978.290.630	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2ac,22	12.754.365.819	13.170.026.351	*Short-term employee benefit liability*
Utang pajak	15b	22.714.405.145	35.507.456.951	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	16,25,26,27	38.056.092.591	32.371.132.164	*Advances from customers*
Pinjaman jangka Panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang pinjaman – pihak ketiga	17,26,27	831.426.726.532	99.999.801.366	*Loans payable – third parties*
Pinjaman bank	17,26,27	294.633.444.521	1.024.864.631.822	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	17,26,27	1.484.530.034	1.969.468.346	*Lease payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.983.955.114.679**	**1.795.150.522.257**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long- term loans - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	17,26,27	879.677.287	358.249.680	*Lease payable*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ac,22	18.035.311.205	30.959.415.265	*Post-employment benefit liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**18.914.988.492**	**31.317.664.945**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**2.002.870.103.171**	**1.826.468.187.202**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2022	31 Desember / *December* 2021	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham	2v,18	340.563.460.000	340.563.460.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2v,18	345.753.913.585	345.753.913.585	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	18	72.343.600.000	72.343.600.000	*Advance for stock subscription*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings(deficit):*
Ditentukan penggunaannya	2w,18	9.500.000.000	9.500.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2w	(1.384.460.252.298)	(1.208.800.740.082)	*Unappropriated*
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali		(171.481.168)	(171.481.168)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2x,22	2.346.662.565	703.274.151	*Gain on remeasurement of post-employment benefit liability*
Revaluasi aset	2p,2x,10	630.654.463.350	630.654.463.350	*Asset revaluation*
TOTAL EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**16.530.366.034**	**190.546.489.836**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	23	**(175.619.500.054)**	**(154.155.278.909)**	***NON-CONTROLLING INTEREST***
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), Neto		**(159.089.134.020)**	**36.391.210.927**	***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), Net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**1.843.780.969.151**	**1.862.859.398.129**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2y,19,28	**225.866.861.630**	**61.422.461.126**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2y,20,28	**(65.317.147.556)**	**(27.460.534.004)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**160.549.714.074**	**33.961.927.122**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2y,21a	(17.112.114.230)	(6.100.546.647)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2y,21b	(96.983.948.487)	(90.892.612.581)	*General and administrative expense*
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2y,21c	(30.632.294.469)	(14.628.392.952)	*Operational, property, maintenance and energy expenses*
Beban manajemen dan lisensi	2y	(11.191.713.927)	(2.579.452.106)	*Management and license fees*
Pemulihan (penurunan) nilai aset dalam pengembangan dan aset tetap	2q,2y,9,10	(5.512.820.357)	10.691.580.406	*Recovery (impairment) in value of property under development and fixed assets*
Kerugian penurunan nilai atas investasi	2y,8	-	(100.729.127.251)	*Loss on impairment in value of investment*
Pendapatan operasional lain	2y,24	67.586.468	207.645.783	*Other operational income*
Beban operasional lain	2y,24	(13.793.682.084)	(18.803.098.183)	*Other operational expense*
RUGI USAHA		**(14.609.273.012)**	**(188.872.076.409)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	28	8.453.892.287	536.015	*Finance income*
Beban keuangan	28	(191.045.891.724)	(172.523.680.864)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(197.201.272.449)**	**(361.395.221.258)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	2aa,28	(1.078.901)	(107.203)	***FINAL TAX***
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**(197.202.351.350)**	**(361.395.328.461)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2aa,15c,28	(1.598.663.902)	383.637.965	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(198.801.015.252)**	**(361.011.690.496)**	***LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ac,22	**1.657.105.259**	**2.869.270.431**	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(197.143.909.993)**	**(358.142.420.065)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		**(177.323.077.262)**	**(346.620.665.032)**	***Owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	23	**(21.477.937.990)**	**(14.391.025.464)**	***Non-controlling interest***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(198.801.015.252)**	**(361.011.690.496)**	***LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(175.679.688.848)	(343.608.360.140)	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan non pengendali		(21.464.221.145)	(14.534.059.925)	***Non-controlling interest***
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(197.143.909.993)	(358.142.420.065)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI SAHAM DASAR	2ad	(26)	(51)	***BASIC LOSS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of parent entity*										
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Stock* Subscription	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest*	Pengukuran Kembali atas penyisihan Imbalan pasca-Kerja karyawan/ *Remeasurement of provision for post-employment benefits*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation surplus of Fixed Assets*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo per 1 Januari 2021/ *Balance per January 1, 2021*	**340.563.460.000**	**345.753.913.585**	**72.343.600.000**	**9.500.000.000**	**(862.180.075.050)**	**(171.481.168)**	**(2.309.030.741)**	**630.654.463.350**	**534.154.849.976**	**(72.467.497.278)**	**461.687.352.698**
Rugi tahun berjalan/*Loss for the year*	-	-	-	-	(346.620.665.032)	-	-	-	(346.620.665.032)	(14.391.025.464)	(361.011.690.496)
Kepentingan non pengendali dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi/*NCI of deconsolidated subsidiary*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(67.417.954.906)	(67.417.954.906)
Perubahan lainnya dari kepentingan non-pengendali/*Changes of other NCI*										264.233.200	264.233.200
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja /*Remeasurement of provision for post-employment benefits*	-	-	-	-	-	-	3.012.304.892	-	3.012.304.892	(143.034.461)	2.869.270.431
Saldo per 31 Desember 2021/ *Balance per December 31, 2021*	**340.563.460.000**	**345.753.913.585**	**72.343.600.000**	**9.500.000.000**	**(1.208.800.740.082)**	**(171.481.168)**	**703.274.151**	**630.654.463.350**	**190.546.489.836**	**(154.155.278.909)**	**36.391.210.927**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of parent entity*										
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Stock* Subscription	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest*	Pengukuran Kembali atas penyisihan Imbalan pasca-Kerja karyawan/ *Remeasurement of provision for post-employment benefits*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation surplus of Fixed Assets*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Defisiensi Modal / *Capital deficiency*
Saldo per 1 Januari 2022/ *Balance per January 1, 2022*	**340.563.460.000**	**345.753.913.585**	**72.343.600.000**	**9.500.000.000**	**(1.208.800.740.082)**	**(171.481.168)**	**703.274.151**	**630.654.463.350**	**190.546.489.836**	**(154.155.278.909)**	**36.391.210.927**
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*	-	-	-	-	(177.323.077.262)	-	-	-	(177.323.077.262)	(21.477.937.990)	(198.801.015.252)
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja /*Remeasurement of provision for post-employment benefits*	-	-	-	-	-	-	1.643.388.414	-	1.643.388.414	13.716.845	1.657.105.259
Perubahan ekuitas lain/*Other equity changes*	-	-	-	-	1.663.565.046	-	-	-	1.663.565.046	-	1.663.565.046
Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance per December 31, 2022*	**340.563.460.000**	**345.753.913.585**	**72.343.600.000**	**9.500.000.000**	**(1.384.460.252.298)**	**(171.481.168)**	**2.364.662.565**	**630.654.463.350**	**16.530.366.034**	**(175.619.500.054)**	**(159.089.134.020)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	221.492.354.343	58.258.946.999	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain-lain	(122.499.399.177)	(40.275.978.924)	*Cash payments to suppliers and other parties*
Pengeluaran dari aktivitas operasi lainnya	(114.797.458.979)	(14.125.568.112)	*Payments from other operating activities*
Penerimaan bunga	5.394.502	536.015	*Interests received*
Pembayaran pajak	(12.792.383.495)	(451.983.967)	*Payments for taxes*
Penambahan (penurunan) piutang lain-lain pihak berelasi	2.582.641.469	(2.108.779.758)	*Decrease (increase) in other receivables - related parties*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(26.008.851.337)**	**1.297.172.253**	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan uang muka pembelian saham	36.882.800.000	2.306.426.822	*Decrease in advances for purchase of shares of stock*
Hasil penjualan aset tetap	67.586.468	565.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(5.891.035.181)	(4.417.399.176)	*Additions to fixed assets*
Penurunan uang muka pembelian	(1.030.988.638)	1.524.009.802	*Decrease in advances for purchases*
Kas keluar atas dekonsolidasi	-	(152.394.051)	*Cash outflow due to deconsolidation*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	**30.028.362.649**	**(174.356.603)**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(1.219.974.381)	(782.892.540)	*Payment of lease liabilities*
Piutang pihak berelasi	(500.858.115)	1.258.458.347	*Due from related parties*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(1.720.832.496)**	**475.565.807**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**2.298.678.816**	**1.598.381.457**	***NET INCREASE IN CASH AND BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**102.101.202**	**2.712.982**	***EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**4.421.754.060**	**2.820.659.621**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**6.822.534.078**	**4.421.754.060**	***CASH AND BANKS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 49 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan anggaran dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0383116 dan No. AHU 0147817.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 49 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., on August 28, 2020, regarding the approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and changes to the company's articles of association in order to comply with POJK provisions No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0383116 and No. AHU-0147817.AH.01.11.YEAR 2020 on September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 309.603.100 saham;

2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

1. G E N E R A L *(Continued)*

a. The Company's Establishment and General Information *(Continued)*

The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 on January 16, 2012 of Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities.

The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) amounted to 309,603,100 shares;*

2. *Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*

3. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan Perusahaan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

1. G E N E R A L *(Continued)*

a. The Company's Establishment and General Information *(Continued)*

On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.

On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;*

2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;

2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);

3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

1. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT ALN yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahan dengan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. G E N E R A L *(Continued)*

a. The Company's Establishment and General Information *(Continued)*

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*

2. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)*

3. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-*

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.

1. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-*

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT ALN which has 25.00% ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 49 dan 50 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L *(Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.

Based on the Non-Commissioners' Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased its authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On August 28, 2020, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 49 and 50 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Okie Rehardi Lukita	*President Commissioner*
Komisaris	Seong Hoon Park	*Commissioner*
Komisari Independen	Alexander Shaik	*Independent Commissioner*
Komisari Independen	Johanes Johandi Kumaheri	*Independent Commissioner*
Komisari Independen	I Gusti Putu Wisesa	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Franky Tjahyadikarta	*President Director*
Direktur	Hendry Utomo	*Director*
Direktur	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	*Independent Director*

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / ***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees***

Berdasarkan Berita Acara Dewan Komisaris tanggal 15 November 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of Meeting of Board of Commissioners on November 15, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua Komite Audit	I Gusti Putu Wisesa	*Head of Audit Committee*
Anggota	Johanes Johandi Kumaheri	*Member*
Anggota	Nurhayati	*Member*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2022 and 2021 as follows (Unaudited):

	2022	2021
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	331	357
PT Mandra Alila (MA)	88	90
PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)	9	14
PT Bukit Lagoi Villa (BLV)	1	1
PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)	-	-
PT Dialog Mitra Sukses (DMS)	-	-
PT Bukit Bali Permai (BBP)	-	-
PT Bukit Nusa Harapan (BNH)*	-	-
T o t a l	**429**	**462**

*Didekonsolidasi pada tahun 2021/*Deconsolidated in 2021*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates***

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associates are as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Entitas anak/*Subsidiary*					
MA	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)*	1995	99,00%	99,00%
BLS	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services*	2018	60,00%	60,00%

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates*** *(Continued)*

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Entitas anak/*Subsidiary*					
BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*)dan real estat/*Accomodation and real estate industry*	2010	99,79%	99,79%
SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi *(cottage)* dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	80,29%	80,29%
DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	99,00%	99,00%
BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services*	-	99,00%	99,00%
BNH	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan real estat / *Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry*	2012	-	-
Entitas asosiasi/*Associates*					
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / *Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing*	2018	23,04%	25,00%
PT Culina Global Utama (CGU)	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Food and beverage and services*	2013	50,24%	50,24%
Rincian mengenai entitas anak dari PT BBP adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT BBP are as follows*:					
PT Bukit Awani Sejahtera (BAS)	Jakarta	Bidang jasa / *Services*	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari PT DMS adalah sebagai berikut /*The details regarding the subsidiaries of PT DMS are as follows*:					
PT Dialog Grage Cirebon (DGC)	Cirebon	Pariwisata/ *Tourism*	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / *Hotels management*	2018	32,02%	22,43%

1. U M U M (Lanjutan) | ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows: (Continued)

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Rincian mengenai entitas anak dari PT BNH adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT BNH are as follows*:					
PT Bukit Tebing Abadi (BTA)	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / *Trading, industry, construction and services*	-	-	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT KJA adalah sebagai berikut/*The details regarding the subsidiary of PT KJA are as follows*:					
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	57,5%	57,5%

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah)* 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*)dan real estat/*Accomodation and real estate industry*	2010	234.363.764	238.787.646
SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi *(cottage)* dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	9.583.348	9.590.083
BLS	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services*	2018	226.272.854	232.070.035

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah*) 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
BNH	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan real estat / *Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry*	2012	-	-
BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services*	-	9.149	11.069
MA	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)*	1995	46.718.377	47.702.181
DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	127.220.571	134.965.649

PT BLV

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT BLV dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor Surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

PT BLV

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT BLV from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 on October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/ announcement number 147/X/BUV/2010 on October 7, 2010.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLV (Lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT ALN , telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BLV No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 18).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perusahaan.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT BLV *(Continued)*
Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 30, 2011 by and between the Company and PT ALN, the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT BLV No. 80 on March 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 on March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 18).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 on March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 on April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT SMA

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT SMA

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 on June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT SMA (Lanjutan)
Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BLS
Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT BLS dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT SMA *(Continued)*
The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT BLS
Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 on March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT BLS (BLS) with the composition of Share Ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% Share Ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by Notarial Deed No. 75 of Sutjipto, S.H., on March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 on March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BLS

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 on February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 on December 27, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)
Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarananya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BLS *(Continued)*
For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 on June 25, 2014 of Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 on June 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 on February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BLS *(Continued)*
Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 on March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 on December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT BLS.

PT BNH
Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT BNH dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BLS *(Continued)*
Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 on December 22, 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in PT BLS.

PT BNH
On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT BNH from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BNH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") mengajukan permohonan penetapan kepada ketua Pengadilan Negri Denpasar berdasarkan surat No, SK/039/SD-CL/VI/2021 perihal permohonan penetapan RUPS PT BNH. Pengajuan permohonan tersebut dilengkapi dengan adanya beberapa dokumen seperti: Akta Kuasa No. 50 tanggal 7 Mei 2019 yang menyatakan Perusahaan telah memberikan hak untuk melaksanakan dan menghadiri RUPS BNH, Akta Perjanjian gadai saham No. 48 tanggal 7 Mei 2019 yang menerangkan bahwa Perusahaan menggadaikan 105.000 lembar saham BNH kepada BAGI.

Pada tanggal 27 Juli 2021, BNH menyampaikan permohonan bantahan atas permohonan penetapan RUPS BNH.

Berdasarkan Surat dari Advokat No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 Pengadilan Negeri Denpasar mengeluarkan penetapan No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, tanggal 22 September 2021 mengenai peralihan saham atas nama BUVA dalam BNH kepada Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) maupun pihak yang ditujuk BAGI yang dilakukan secara lelang maupun dibawah tangan. Pengadilan Negeri Denpasar menerima dan mengabulkan permohonan BAGI, memberi izin kepada BAGI untuk melakukan pemanggilan sendiri RUPS BNH.

Pada tanggal 15 Oktober 2021 BAGI mengadakan RUPS dengan BNH dan sudah diaktakan oleh Notaris.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, BNH mengajukan kasasi kepada Pengadilan Negri, namun kasasi tersebut ditolak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan BNH dikarenakan kehilangan pengendalian atas entitas anak ini akibat masalah hukum tersebut.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BNH *(Continued)*

On June 30, 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") submitted a request for determination to the chairman of the Denpasar District Court based on letter No. SK/039/SD-CL/VI/2021 regarding the request for determination of the GMS of PT BNH. Submission of the application is accompanied by several documents such as: Deed of Power of Attorney No. 50 dated 7 May 2019 which states that the Company has granted the right to carry out and attend the BNH GMS, Deed of Pledge of Shares Agreement No. 48 dated 7 May 2019 which explained that the Company pledged 105,000 shares of BNH to BAGI.

On July 27, 2021, BNH submitted a request for rebuttal of the request for the determination of the BNH GMS.

Based on the Letter from Advocate No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 The Denpasar District Court issued a stipulation No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, September 22, 2021 regarding the transfer of shares on behalf of BUVA in BNH to Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) or BAGI's designated party which was carried out by auction or privately.The Denpasar District Court accepted and granted BAGI's request, giving permission for BAGI to call for its own summons for the BNH GMS.

On October 15, 2021, BAGI held a GMS with BNH and it was notarized by a Notary.

On October 11, 2021, BNH submitted an appeal to the District Court, but the appeal was rejected.

As of December 31, 2021 and for the year then ended, the Company no longer consolidates the financial statements of BNH as it loses control of this subsidiary resulting from the legal proceedings.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BBP

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT ALN mendirikan PT BBP dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT BBP dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT BBP dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

PT CGU

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT ALN menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT BUI dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT BUI menjadi PT CGU.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT BBP

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., in Jakarta, the Company and PT ALN established PT BBP with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., in Jakarta, PT BBP and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT BBP and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

PT CGU

On May 28, 2012, the Company and PT ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT BUI with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

The composition of Share Ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the Company has changed its name from PT BUI to PT CGU.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)
Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.
Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT CGU *(Continued)*
This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 on February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 on February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's shares totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000.

Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT CGU *(Continued)*
On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000.

On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company. For such increase, the Company and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)
Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dn dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

PT DMS
Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT LNP. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT LNP kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT CGU *(Continued)*
On July 1, 2020, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No, 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., Notary in district of Bandung, This deed has been accepted and recorded in the LegalAdministration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on July 15, 2020, Approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders becomes:

- *PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.*
- *PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.*

PT DMS
On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT LNP. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 on February 9, 2016 from Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT LNP shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000.

The shareholders also approved to increased the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40.000 shares. For the increased, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT DMS (Lanjutan)
Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

PT KJA
Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham. *Goodwill* sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT DMS *(Continued)*
Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS become 99%.

PT KJA
Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 on July 9, 2015 of Yulia S.H., in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 share sand PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares. According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

1.U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)
Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000. Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT KJA *(Continued)*
Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000. According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia,S.H., in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diambil oleh pemegang saham, tetapi Perusahaan tidak memesan saham secara penuh sesuai dengan porsi kepemilikannya, sehingga setelah peningkatan tersebut kepemilikan saham Perusahaan di KJA turun dari 40% menjadi 25% atau merupakan 13.750 lembar saham dari jumlah saham sebesar 55.000 lembar saham yang dikeluarkan KJA.

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo mengundurkan diri sebagai komisaris KJA dengan keputusan tersebut tidak terdapat kendali atas PT KJA pada tahun 2020.

PT MA

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

PT KJA *(Continued)*

The Increase in subscribed and fully paid capital has been taken by the shareholders, but the Company did not fully subscribed shares in accordance with its proportionate shareholdings, so that after such increase, the Company's shareholdings in KJA decrease from 40% to 25% on representing 13,750 shares out of the total shares outstanding of 55,000 shares issued by KJA.

In 2018, KJA has restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company has reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company has significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12, 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo resigned as the commissioner of KJA with this decision there is no control over PT KJA in 2020.

PT MA

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MA (Lanjutan)
MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Grup mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan *resort*.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT ALN sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT MBS dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

PT MBS
Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT MA *(Continued)*
MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Group to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT ALN of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, on October 1, 2015 of Angela Meilany Basiroen, S.H.

On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan has established a company, PT MBS with the composition of Share Ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

PT MBS
Based on the last Deed No. 67 on March 26, 2015 by Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MBS (Lanjutan)
Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 11 September 2020 oleh Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Kota Jakarta Barat, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Septermber 2022 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian sisa saham dari modal dasar MBS yaitu 10.670 saham atau sebesar Rp 10.670.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa sehingga susunan pemegang saham MBS yait :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 23.790 lembar saham atau sebesar Rp 23.790.000.000
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik 6.880 atau sebesar Rp 6.880.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 30.670 lembar atau sebesar Rp 30.670.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

PT MBS *(Continued)*
Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 on October 6, 2016 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 on October 10, 2016 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

Based on Deed No. 32 dated 11 September 2020 by Eliwaty Tjitra, SH Notary in West Jakarta City, this deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 September 2022 the shareholders agreed to issue a portion of the remaining shares from the authorized capital of MBS, namely 10,670 shares or Rp. 10,670,000,000 to PT Intijaya Kreasiperkasa so that the composition of MBS shareholders is as follows:

- *PT Intijaya Kreasiperkasa owns 23,790 shares or Rp 23,790,000,000*
- *PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 6,880 or Rp 6,880,000,000.*

So that the total is 30,670 sheets or IDR 30,670,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MBS (Lanjutan)
Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 23 September 2022 oleh Veronica Retnowaty Sugandy, SH Notaris di Jakarta, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022 memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 75.335 lembar saham atau sebesar Rp 75.335.000.000 atau sebesar 67,89%
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik 35.479 atau sebesar Rp 35.479.000.000 atau sebesar 32,02%

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar atau sebesar Rp 110.814.000.000.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2023.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate *(Continued)*

PT MBS *(Continued)*
Based on Deed No. 18 dated September 22, 2022 by Veronica Retnowaty Sugandy, SH Notary in Jakarta, the Deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 September 2022 decided to approve the increase in paid-in capital from IDR 30,670,000,000 to IDR 110,814,000,000 so that the composition of the shareholders becomes:

- *PT Intijaya Kreasiperkasa owns 75,335 shares or Rp 75,335,000,000 or 67.89%*
- *PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 35,479 shares or IDR 35,479,000,000 or 32.02%*

So that the total is 110,814 sheets or Rp 110,814,000,000.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 14, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance
The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("FSA").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)
Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh AHR Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Statement of Compliance *(Continued)*
The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by AHR The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif pada tahun 2022

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 2022 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen 2020) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak/Provisi;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020) Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 (Penyesuaian Tahunan 2020) Sewa; dan,
- Siaran Pers PSAK 24 Imbalan Kerja

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective in 2022

The Financial Accounting Standards - Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued amendments and interpretations that effective in 2022 are as follows:

- *SFAS 22 (Amendment 2020) Business Combinations;*
- *SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract;*
- *SFAS 69 (Annual Improvements 2020) Agriculture;*
- *SFAS 71 (Annual Improvements 2020) Financial Instruments;*
- *SFAS 73 (Annual Improvements 2020) Leases; and,*
- *Press Release on SFAS 24 Employee Benefits*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif pada tahun 2022 (Lanjutan)

Siaran Pers PSAK 24 Imbalan Kerja
Sehubungan dengan press release DSAK IAI "Atribusi Kompensasi dalam Masa Kerja" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi kompensasi pensiun dalam masa kerja sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum program pensiun. berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup, oleh karena itu dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (Catatan 22).

c. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 – 2025:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membratkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 74 Kontrak Asuransi; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective in 2022 *(Continued)*

Press Release on SFAS 24, Employee Benefits
Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulations 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year (Note 22).

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards which are effective from 2023 - 2025

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in year 2023 – 2025:

- *SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;*
- *SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;*
- *SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes*
- *SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;*
- *SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract;*
- *SFAS 74 Insurance Contracts; and,*
- *SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if thecompany owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*
- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:

- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:
Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengedalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Principles of consolidation *(Continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *The Group rights and potential voting rights.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Principles of consolidation** (Continued)*

If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Business combinations *(Continued)*

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 71. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Business combinations *(Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

f. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Informasi segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Segment Information *(Continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition
Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)
Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Initial recognition (Continued)
In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Financial assets at amortized cost;

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Financial assets at amortized cost;

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to- collect); and,*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)
Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. (Lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Initial recognition (Continued)
Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. (Continued)

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan pernialain, Grup mempertimbangkan:
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis
Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Group considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment
In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)
Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Business model assessment (Continued)
This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Business model assessment (Continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*
  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang pinjaman Grup, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

ii. Financial liabilities *(Continued)*

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.

Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's long-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus (Lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

iii. Offsetting of financial instruments *(Continued)*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets
A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities
A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai ecognizes keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ecogn menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

v. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

h. Kas dan bank

Kas dan bank merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

h. Cash and banks

Cash and banks represent available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and banks which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined in this account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang ini dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Accounts and other receivables

Accounts and other receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

These receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

j. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

m. Investments in associates

The Group has investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group' investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Investments in associates *(Continued)*

The foreign currency financial statements of the overseas Associate are translated into Rupiah on the following bases:

- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity accounts - using historical rates.*

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

p. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Property under development

Property under development is stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

p. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Fixed assets *(Continued)*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ ***Years***	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan Hotel	4	*Hotel Equipment*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	*Furniture and Fixture*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Fixed assets *(Continued)*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Impairment of non-financial assets *(Continued)*

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

r. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	Tahun/ ***Years***	
Linens	3	*Linens*
Silver/Cutleries	4	*Silver/Cutleries*
Pecah belah	2	*Glassware*
Chinaware	2	*Chinaware*
Seragam	2	*Uniform*
Koleksi perpustakaan	3	*Library collection*

s. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

s. Other non-current assets

Other non-current assets consist of advances for purchases, advance for purchase of investments, other receivables, prepaid rent and security deposits.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

t. Foreign currency transaction and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

t. Foreign currency transaction and balances *(Continued)*

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

	Kurs mata uang/ ***Exchange rate***		
	2022	**2021**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	*USD 1/Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.713	16.127	*EUR 1/Rupiah*
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.659	10.534	*SGD 1/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.557	2.238	*CNY 1/Rupiah*
1 Won Korea/Rupiah	12	12	*KRW 1/Rupiah*

u. Utang and utang usaha

Utang dan utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Accounts and other payables

Accounts and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Modal saham dan tambahan Modal Disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Share capital and Additional Paid in Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

w. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Deficit

Deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

x. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan
Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,
2. Mengindentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan,
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak,
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendir relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin,
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelangan diakui sebagai liabilitas kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Revenue and expense recognition

Revenue recognition
The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).*

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pengakuan beban
Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

z. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset indetifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup emiliki hak untuk pengambilan keputusan yang revelan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Revenue recognition *(Continued)*

Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Expense recognition
Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

z. Lease transactions

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and,*
- *Low-value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:*
- *The Group has the right to operate the asset; and;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak- guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

aa. Perpajakan

Pajak final
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Lease transactions *(Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

aa. Taxation

Final tax
Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final
Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final
Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini
Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Taxation *(Continued)*

Final tax
On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax
The Group account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax
Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini
Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan
Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Taxation *(Continued)*

Current tax
The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax
Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)
Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Hal-hal Perpajakan Lainnya
Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek
Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yng diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Taxation *(Continued)*

Deferred tax (Continued)
Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Other Taxation Matters
Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Employee benefits

Short-term employee benefits
Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang
Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ac.Employee benefits *(Continued)*

Long-term employee benefits
The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ad. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama peiode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada 2022 dan 2021 sebesar 6.811.269.200 lembar saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ac.Employee benefits *(Continued)*

Long-term employee benefits

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

ad.Loss per share

Basic loss per share is calculated by dividing income lfor the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic loss per share in 2022 and 2021 totaled 6,811,269,200 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Rugi per saham dasar (Lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

ae.Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

af.Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ad.Loss per share *(Continued)*

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

ae.Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

af.Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities
The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen mengetahui adanya dampak yang signifikan terhadap usaha Grup wabah COVID 19 yang sedang berlangsung dan telah membuat rencana untuk menghadapi ketidakpastian material ini yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debitor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debitor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Going concern
The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Furthermore, the management is aware of the significant impact on the Group's business of the ongoing pandemic brought about by COVID -19 and has made plans to address these material uncertainties that may cause significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap
Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja
Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Revaluation of fixed assets
The Group' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits liability
The determination of the Group' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 22.

Income tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

The carrying amounts of the Group estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 6.

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

The Group assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	383.007.279	254.554.170	*Rupiah*
Valuta Asing			***Foreign Currencies***
Korea Won – KRW 249.021 pada 2022, dan KRW 240.600 pada tahun 2021	2.988.252	2.887.200	*Korea Won- KRW 249,021 in 2022 and KRW 240,600 in 2021*
Dolar AS- USD 119 pada 2022 dan 2021	1.871.989	1.698.011	*US Dollar- USD 119 in 2022 and 2021*
Total kas	387.867.520	259.139.381	***Total cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	3.708.537.521	3.745.463.035	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	635.522.413	217.239.444	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	453.751.115	28.811.806	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	234.775.350	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	44.516.736	33.488.591	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.519.570	11.869.911	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	9.114.064	12.369.424	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Panin Tbk	3.795.882	3.846.508	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.373.765	4.069.003	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.276.796	1.634.436	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	54.196	126.196	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	200.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Total	**5.105.237.408**	**4.059.118.354**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / ***4. CASH AND BANKS*** *(Continued)*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Dolar AS -			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk USD 72.407 pada 2022 dan USD 5.819 pada 2021	1.139.027.925	83.030.130	*PT Bank Central Asia Tbk USD 72,407 in 2022, and USD 5,819 in 2021*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. USD 11.135 pada 2022 dan USD 54 pada 2021	175.157.330	773.340	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. USD 11,135 in 2022, and USD 54 in 2021*
PT Bank CIMB Niaga Tbk USD 607 pada 2022 dan USD 693 pada 2021	9.541.655	9.888.395	*PT Bank CIMB Niaga Tbk USD 607 in 2022, and USD 693 in 2021*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk USD 296 pada 2022 dan USD 530 pada 2021	4.654.488	7.560.858	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk USD 296 in 2022, and USD 530 in 2021*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk USD 67 pada 2022 dan USD 157 pada 2021	1.047.752	2.243.602	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk USD 67 in 2022, and USD 157 in 2021*
Sub-total Dolar AS	**1.329.429.150**	**103.496.325**	***Sub-total US Dollar***
T o t a l	**6.822.534.078**	**4.421.754.060**	***T o t a l***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Bank accounts earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2022 and 2021, cash is not pledged to any party.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have no time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Group have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan *Company/Individuals*	**Sifat Hubungan Berelasi/** *Nature of Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT ALN	Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder*	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ *Due from shareholders, guarantor of the bank loan*
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder*	Piutang pemegang saham / *Due from shareholders*
PT Laksana Agung Semesta (LAS)	Di bawah kendali yang sama/ *Under same control*	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ *Due from/to related parties and advance for purchase of investment*
PT KAJA	Entitas anak dari KJA/ *subsidiary of KJA*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT KJA	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT CGU	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT MBS	Entitas asosiasi dari DMS/*Associate of DMS*	Uang muka penyertaan saham/ *Advance for purchase of investment*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ *Short-term benefits, trade receivables – related party, guarantor of bank loan*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**
Piutang usaha/*Trade receivables*		
Manajemen kunci/Key management	2.629.326.511	1.445.243.884
Persentase terhadap total aset konsolidasian /*Percentage to total consolidated assets*	0,14%	0,08%

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari/*Other receivables - related parties consist of:*		
Entitas asosiasi/*Associates*		
PT Kharisma Jawara Abadi	6.721.428.200	7.916.956.775
PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi	1.281.960.608	2.669.073.502
Sub total/*Sub-total*	8.003.388.808	10.586.030.277
Piutang pemegang saham/*Due from Shareholders*		
Entitas induk (Catatan/*Notes* 19)		
PT Asia Leisure Network	6.137.865.906	6.137.865.906
Archipelago Resort & Hotel Ltd	4.977.003.928	4.977.003.928
Sub total/*Sub-total*	11.114.869.834	11.114.869.834
Total/*Total*	**19.118.258.642**	**21.700.900.111**
Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage of total consolidated assets*	1,04%	1,16%

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables related parties and due from related parties are all denominated in Indonesian rupiah:

	2022	2021	
Rupiah	**19.118.258.642**	**21.700.900.111**	*Indonesian Rupiah*

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu satu tahun.

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

	2022	2021	
Uang muka pembelian saham (Catatan 12)			***Advance for purchase of shares of stock*** *(Note 12)*
LAS	11.871.800.000	11.971.800.000	*LAS*
KJA	5.021.500.000	5.021.500.000	*KJA*
MBS	-	28.599.300.000	*MBS*
DUI	-	8.233.500.000	*DUI*
T o t a l	**16.893.300.000**	**53.826.100.000**	***T o t a l***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**0.92%**	**2,89%**	***Percentage to total consolidated assets***
Utang pihak berelasi			***Due to related parties***
Entitas dengan pengendalian Bersama			***Entities under common control***
CGU	128.000.000	128.000.000	*CGU*
MBS	-	11.038.784	*MBS*
Entitas asosiasi			***Associates***
KJA	5.452.256.031	6.032.425.587	*KJA*
KAJA	933.515.894	843.165.669	*KAJA*
T o t a l	**6.513.771.925**	**7.014.630.040**	***T o t a l***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**0,35%**	**0,38%**	***Percentage to total consolidated liabilties***

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	**6.513.771.925**	**7.014.630.040**	***Indonesian Rupiah***

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit

Compensation of key management personnel and Audit Committee

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term benefits*
Manajemen kunci	**4.870.378.708**	**2.454.936.138**	*Key management personnel*

6. PIUTANG

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Receivables as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi (Catatan 5)			***Related parties*** *(Note 5)*
Rupiah			***Rupiah***
Manajemen kunci	2.629.326.511	1.445.243.884	*Key management*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Rejeki Utama Lestari	33.100.000.000	40.710.000.071	*PT Rejeki Utama Lestari*
Guest Ledger	3.387.648.124	222.241.191	*Guest Ledger*
Kartu Kredit	380.139.842	212.686.244	*Credit Card*
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	-	*PT Citra Bumi Abadi*
Lainnya	5.856.245.051	1.243.387.238	*Others*
Total	**50.074.033.017**	**42.388.314.744**	***Total***
Valuta asing			***Foreign currency***
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			*Others (less than Rp 500 million)*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 153.217 pada 2022, dan			*USD 153,217 in 2022, and*
USD 85.542 pada 2021	2.410.261.976	1.220.595.162	*USD 85,542 in 2021*
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	**52.484.294.993**	**43.608.909.906**	***Total trade receivables third parties-gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.515.631.993)	(42.075.471.177)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha pihak ketiga neto	**9.968.663.000**	**1.533.438.729**	***Trade receivables third parties net***
Total piutang usaha - neto	**12.597.989.511**	**2.978.682.613**	***Trade receivables - net***

6. PIUTANG (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
0-30 hari	10.577.351.942	1.594.872.582	*0-30 days*
Lewat jatuh tempo			***Overdue***
31-60 hari	19.944.661	33.262.831	*31-60 days*
61-90 hari	86.190.674	13.110.285	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	44.430.134.227	43.412.908.092	*More than 90 days*
Total	**55.113.621.504**	**45.054.153.790**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.515.631.993)	(42.075.471.177)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - neto	**12.597.989.511**	**2.978.682.613**	***Accounts receivable - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for trade receivables are presented as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	**42.075.471.177**	**43.363.115.319**	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	700.160.816	-	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(260.000.000)	(1.287.644.142)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**42.515.631.993**	**42.075.471.177**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

6. PIUTANG (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

Piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: / *Receivables as of December 31, 2022 and 2021 consist of:*

	2022	2021	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak berelasi (Catatan 5)	19.118.258.642	21.700.900.111	***Related parties*** *(Note 5)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Pt Laras Nusa Persada	20.222.950.883	20.222.950.883	*PT Laras Nusa Persada*
PT Anugerah Luhur Sejati	6.986.117.138	2.617.328.762	*PT Anugerah Luhur Sejati*
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	2.958.590.909	*PT Permata Daya Cahaya Abadi*
PT Grage Griya Permata Estate	2.738.000.000	2.738.000.000	*PT Grage Griya Permata Estate*
Ferry Tjahyadikarta	2.378.482.902	1.894.884.495	*Ferry Tjahyadikarta*
Nadia Tjahyadikarta	903.132.815	903.132.815	*Nadia Tjahyadikarta*
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 29t)	395.777.472	1.846.093.371	*PT Nusapacific Island Investment (Note 29t)*
Andrew Tjahyadikarta	373.543.842	-	*Andrew Tjahyadikarta*
Alila Seminyak	10.045.710	-	*Alila Seminyak*
BNH	-	2.877.678.925	*BNH*
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	14.430.015.731	7.074.438.758	*Others (less than Rp 500 million)*
Sub total	51.396.657.402	43.133.098.918	*Sub total*
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali			***Reverse repo receivables***
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000	59.000.000.000	*Mahakarya Investments Ltd.*
Piutang bunga			*Interest receivable*
Mahakarya Investments Ltd.	17.958.124.000	17.958.124.000	*Mahakarya Investments Ltd.*
Total	76.958.124.000	76.958.124.000	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(76.958.124.000)**	**(76.958.124.000)**	***Allowance for impairment losses***
Neto	**-**	**-**	***Net***
Total piutang lain-lain pihak ketiga bruto	**51.396.657.402**	**43.133.098.918**	***Total others receivables third parties - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**-**	**(3.091.627.264)**	***Allowance for impairment losses***
Piutang lain-lain pihak ketiga,neto	**51.396.657.402**	**40.041.471.654**	***Others receivables third parties,net***
Piutang lain-lain neto	**70.514.916.044**	**61.742.371.765**	***Other receivables, net***

6. PIUTANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, PT DMS, entitas anak, memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2023 dengan bunga sebesar 11,5%. Saldo piutang dari PT LNP pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebesar Rp 20.222.950.883.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2023 dengan bunga sebesar 11,5%.

Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali
Pada bulan Agustus 2013, PT BLV, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 71, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp76.958.124.000.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(Continued)*

Pursuant to the Loan Agreement on November 22, 2014 which have been amended several times, with the latest on November 20, 2017, PT DMS, a subsidiary has provided loan facility to PT LNP amounting to Rp30,000,000,000. Such loan will be used for working capital purposes of LNP. This loan facility was extended at the latest to November 20, 2023 with interest rate of 11.5%. The balance of the receivable to PT LNP as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 20.222.950.883 for both years.

On January 22, 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to December 31, 2023 with interest of 11.5%.

Reverse Repo Receivables
In August 2013 PT BLV has entered into a Sales and Repurhase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya has partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000.

In 2020, in compliance with SFAS 71, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earnings amounted to Rp76,958,124,000.

6. PIUTANG (Lanjutan)

Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali (Lanjutan)

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(Continued)*

Reverse Repo Receivables *(Continued)*

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories account consists of:

	2022	2021	
Makanan dan minuman	1.884.986.626	581.335.238	*Food and beverage*
Perlengkapan operasional	17.582.194	93.172.435	*Operating supplies*
Lainnya	292.072.804	133.139.231	*Others*
Total	**2.194.641.624**	**807.646.904**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2022 and 2021.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Inventory and fixed assets, except land (Note 10) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp 733,056,120,096 as of December 31, 2022 and 2021.

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp45.839.399.839 dan Rp 45.920.609.838 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

For PT MA, Inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 45,839,399,839 and Rp 45,920,609,838 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PENYERTAAN SAHAM, NETO

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

	2022					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
BNH	100.729.127.251	-	-	-	100.729.127.251	*BNH*
KJA	18.750.000.000	-	-	-	18.750.000.000	*KJA*
MBS	6.880.000.000	28.599.000.000	-	-	35.479.000.000	*MBS*
CGU	7.800.000.000	-	-	-	7.800.000.000	*CGU*
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	138.239.127.251	28.599.000.000	-	-	166.838.127.251	*Sub total*
Akumulasi bagian laba (rugi)						***Accumulated share in profit (loss)***
KJA	(18.750.000.000)	-	-	-	(18.750.000.000)	*KJA*
MBS	(6.880.000.000)	(633.039.806)	-	(6.372.521.228)	(13.885.561.034)	*MBS*
CGU	(2.868.414.988)	693.634.002	-	-	(2.174.780.986)	*CGU*
PT Mutiara Berkah Sukses	(4.080.000.000)	-	-	-	(4.080.000.000)	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	(32.578.414.988)	60.594.196	-	(6.372.521.228)	(38.890.342.020)	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai – PT BNH	(100.729.127.251)	-	-	-	(100.729.127.251)	*Allowance for impairment losses – PT BNH*
Neto	**4.931.585.012**				**27.218.657.980**	***Net***

8. PENYERTAAN SAHAM, NETO (Lanjutan)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET *(Continued)*

These investments are recorded under the equity method with details as follows: (Continued)

	2021					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
BNH	-	-	-	100.729.127.251	100.729.127.251	*BNH*
KJA	18.750.000.000	-	-	-	18.750.000.000	*KJA*
MBS	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000	*MBS*
CGU	7.800.000.000	-	-	-	7.800.000.000	*CGU*
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	37.510.000.000	-	-	100.729.127.251	138.239.127.251	*Sub total*
Akumulasi bagian laba (rugi)						***Accumulated share in profit (loss)***
BNH	-	-	-	(100.729.127.251)	(100.729.127.251)	*BNH*
KJA	(18.750.000.000)	-	-	-	(18.750.000.000)	*KJA*
MBS	(6.880.000.000)	-	-	-	(6.880.000.000)	*MBS*
CGU	(2.913.108.266)	44.693.278	-	-	(2.868.414.988)	*CGU*
PT Mutiara Berkah Sukses	(4.080.000.000)	-	-	-	(4.080.000.000)	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	(32.623.108.266)	44.693.278	-	(100.729.127.251)	(133.307.542.239)	*Sub total*
Total	**4.886.891.734**				**4.931.585.012**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM, NETO (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET *(Continued)*

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2 0 2 2

ENTITASASOSIASI/ *ASSOCIATES*	A s e t / *A s s e t*	Kewajiban/ *Liabilities*	Penjualan/ *Sales*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
PT KJA*	445.676.909.874	299.459.608.352	128.484.435.042	(44.544.881.788)
PT MBS	147.512.472.855	76.278.134.255	31.098.404.384	(1.977.013.760)
PT CGU	3.922.785.734	2.324.790.127	9.024.121.838	1.380.640.927
PT Mutiara Berkah Sukses	9.995.962.084	1.117.852.288	-	(35.410.227)

2 0 2 1

ENTITASASOSIASI/ *ASSOCIATES*	A s e t / *A s s e t*	Kewajiban/ *Liabilities*	Penjualan/ *Sales*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
PT KJA*	445.676.909.874	299.459.608.352	128.484.435.042	(44.544.881.788)
PT MBS	151.837.783.613	78.575.900.931	23.364.418.247	(9.798.157.475)
PT CGU	3.116.214.075	2.898.859.395	4.673.664.096	88.959.550
PT Mutiara Berkah Sukses	10.012.375.283	1.092.132.500	-	(24.637.686)

* Tidak diaudit/*Unaudited*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

As of December 31, 2022 and 2021, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO

9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Property under development consists of:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Tanah	100.990.260.752	100.990.260.752	*Land*
Bangunan dalam pembangunan	446.671.567.700	446.671.567.700	*Building under construction*
Aset KSO dalam konstruksi	715.698.844.199	694.607.518.429	*Asset KSO under construction*
Sub total	1.263.360.672.651	1.242.269.346.881	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(915.400.916.106)	(893.826.415.343)	*Allowance for impairment losses*
Total	**347.959.756.545**	**348.442.931.538**	***Total***

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan.

Land represent land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan dan Alila Tarabitan (Manado).

As of December 31, 2022 and 2021, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan and Alila Tarabitan (Manado).

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET

As of December 31, 2022 and 2021, asset KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Movements in the property under development are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.242.269.346.881	1.290.214.570.625	*Beginning balance*
Penambahan	21.091.325.770	10.218.939.585	*Additions*
Pengurangan	-	(57.934.157.979	*Deductions*
Reklasifikasi	-	(230.005.350)	*Reclassifications*
Sub total	1.263.360.672.651	1.242.269.346.881	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(915.400.916.106)	(893.826.415.343)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**347.959.756.545**	**348.442.931.538**	***Ending balance***

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

Sampai dengan 31 Desember 2022, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Up to December 31, 2022, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan dalam laporannya pada tanggal 3 Februari 2023, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas properti dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 5.512.820.357 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat pemulihan penurunan nilai sebesar Rp 10.691.580.406. Pakar menggunakan pendekatan biaya penggantian dalam penilaiannya.

Based on the appraisal performed by an independent firm of appraiser KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan in their report on February 3, 2023, the Group recorded an impairment losses on its property under development totalling Rp 5,512,820,357, for the year ended December 31, 2022., For the year ended December 31, 2021, the Group recorded a recovery on impairment amounting to Rp 10,691,580,406 . The expert used the replacement cost approach in its valuation.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:
1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16)

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

2022

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisiton cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	768.021.600.000	-	-	-	768.021.600.000	*Land*
Bangunan	590.626.897.640	1.173.109.430	-	-	591.800.007.070	*Building*
Peralatan hotel	68.640.156.430	1.971.139.352	(308.438.267)	-	70.302.857.515	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	18.544.667.760	704.102.275	-	(110.023.423)	19.138.746.612	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	39.982.034.620	1.352.436.800	(80.000.000)	-	41.254.471.420	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5.548.946.496	1.946.711.000	-	-	7.495.657.496	*Vehicles*
Total biaya perolehan	1.491.364.302.946	7.147.498.857	(388.438.267)	(110.023.423)	1.498.013.340.113	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	276.251.956.350	32.830.219.343	-	-	309.082.175.693	*Building*
Peralatan hotel	59.033.869.496	3.292.981.000	(308.438.267)	-	62.018.412.229	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	17.105.165.844	973.442.726	-	-	18.078.608.570	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	37.907.378.618	1.607.810.095	(80.000.000)	-	39.435.188.713	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5.387.708.685	617.062.372	-	-	6.004.771.057	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	395.686.078.993	39.321.515.536	(388.438.267)	-	434.619.156.262	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**1.095.678.223.953**				**1.063.394.183.851**	***Book Value***

2021

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisiton cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	768.021.600.000	-	-	-	768.021.600.000	*Land*
Bangunan	588.050.694.590	2.482.343.050		93.860.000	590.626.897.640	*Building*
Peralatan hotel	67.197.155.940	1.387.968.240	(81.113.100)	136.145.350	68.640.156.430	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	18.545.062.760	-	(395.000)	-	18.544.667.760	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	39.443.527.784	547.087.886	(8.581.050)	-	39.982.034.620	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	6.668.446.496	-	(1.119.500.000)	-	5.548.946.496	*Vehicles*
Total biaya perolehan	1.487.926.487.570	4.417.399.176	(1.209.589.150)	230.005.350	1.491.364.302.946	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	243.271.734.556	32.980.221.794	-	-	276.251.956.350	*Building*
Peralatan hotel	55.003.423.252	4.111.559.338	(81.113.094)	-	59.033.869.496	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	15.351.448.167	1.753.717.677	-	-	17.105.165.844	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	35.441.566.355	2.474.268.328	(8.456.065)	-	37.907.378.618	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4.784.551.373	1.331.303.095	(728.145.783)	-	5.387.708.685	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	353.852.723.703	42.651.070.232	(817.714.942)	-	395.686.078.993	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**1.134.073.763.867**				**1.095.678.223.953**	***Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 16).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp 137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar sebanding. Artinya, penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan terhadap perbedaan sifat, lokasi atau kondisi tanah tertentu. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dalam laporannya no 00168/2.0084-00/PI/03/0274/1/II/2023 pada tanggal 3 Februari 2023 (meliputi tanggal 31 Desember 2022) dan 5 Desember 2022 (meliputi tanggal 31 Desember 2021) untuk Alila Villas Uluwatu dan No. 00169/2.0084-00/PI/03/0274/1/II/2023 untuk Alila Ubud tanggal 3 Februari 2023.

Nilai wajar bangunan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp424.488.400.000 untuk Alila Uluwatu dan Rp187.642.000.000 untuk Alila Ubud pada tanggal 31 Desember 2022, Rp492.673.000.000 untuk Alila Villas Uluwatu dan Rp136.155.918.000 untuk Alila Ubud pada tanggal 31 December 2021.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

Tidak ada revaluasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021.

10. FIXED ASSETS - NET *(Continued)*

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 16).

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying value was Rp 137,367,136,650 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports No. 00168/2.008400/PI/03/0274/1/II/2023 on February 3, 2023 (covering December 31, 2022) and December 5, 2022 (covering December 31, 2021) for Alila Villas Uluwatu and No. 00169/2.0084 00/PI/03/0274/1/II/2023 for Alila Ubud on February 3, 2023.

The fair value of the Company's building amounted to Rp424,488,400,000 for Alila Villas Uluwatu and Rp187,642,000,000 for Alila Ubud as of December 31, 2022, Rp492,673,000,000 for Alila Villas Uluwatu and Rp136,155,918,000 for Alila Ubud as of December 31, 2021, respectively.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:
1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

There was no revaluation made by the Company in 2021.

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.321.515.536 dan Rp 42.649.832.864 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi" (Catatan 21b).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET *(Continued)*

Depreciation expenses for 2022 and 2021 amounting to Rp 39,321,515,536 and Rp 42,649,832,684 respectively, were recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses" (Note 21b).

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	67.586.468	565.000.000	*Proceeds from sale*
Nilai buku	-	(728.145.783)	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan	**67.586.468**	**(163.145.783)**	***Gain (loss) on sale***

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Inventory and fixed assets, except land (Note 10) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp 733,056,120,096 as of December 31, 2022, and 2021, respectively.

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar, Rp 45.839.399.839 and Rp 45.920.609.838 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

For PT MA, Inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 45,839,399,839 and Rp 45,920,609,838 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. ASET HAK GUNA – NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 73 with detalis as follows:

2022	1 Januari / *January* 2022	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2022
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / *Buildings*	3.548.407.714	-	-	3.548.407.714
Total/*Total*	35.311.284.915	-	-	35.311.284.915
Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*				
Tanah / *Land*	9.761.357.426	1.627.318.860	-	11.388.676.286
Bangunan / *Buildings*	1.419.363.086	709.681.543	-	2.129.044.629
Total/*Total*	11.180.720.512	2.337.000.403	-	13.517.720.915
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**24.130.564.403**			**21.793.564.000**

2021	1 Januari / *January* 2021	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2021
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / *Buildings*	3.548.407.714	-	-	3.548.407.714
Total/*Total*	35.311.284.915	-	-	35.311.284.915
Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*				
Tanah / *Land*	8.134.038.574	1.627.318.852	-	9.761.357.426
Bangunan / *Buildings*	709.681.543	709.681.543	-	1.419.363.086
Total/*Total*	8.843.720.117	2.337.000.395	-	11.180.720.512
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**26.467.564.798**			**24.130.564.403**

Aset Hak Guna merupakan lahan yang disewa PT MA , entitas anak dimana hotel berlokasiPT MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m^2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Right-of-use asset represents rented land of by PT MA, a subsidiary where the hotel is located. PT MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m^2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets consist of:*

	2022	2021	
Uang muka penyertaan saham	226.018.773.178	262.901.573.178	*Advances for purchase of investment*
Uang muka pembelian	53.394.511.589	52.363.522.951	*Advances for purchase*
Uang muka aset	5.852.037.140	859.822.500	*Advances for asset*
Uang jaminan	1.691.373.311	1.584.159.464	*Security deposit*
Piutang lain-lain	213.025.150	181.563.153	*Other receivable*
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	18.987.500	27.537.500	*Long- term prepaid rent - net*
Lain-lain	358.852.731	273.710.962	*Others*
Total	**287.547.560.599**	**318.191.889.708**	***Total***

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

Uang muka pembelian saham pada PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional, PT Citra Inti Sejati, PT Khariswa Jawara Abadi dan PT Nusapacific Island Investments dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 5.

Advances for the purchase of shares in PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional, PT Citra Inti Sejati, PT Khariswa Jawara Abadi and PT Nusapacific Island Investments are further explained in Note 5.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Group.

13. UTANG / *13. ACCOUNTS PAYABLE*

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari: / *Payables to third parties consist of:*

	2022	2021	
Utang usaha			***Trade payables***
Pihak berelasi (Catatan 5)	**6.513.771.925**	**7.014.630.040**	***Related parties (Note 5)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Dian Mandiri	122.710.000	647.802.700	*Dian Mandiri*
Nengah Daging	120.142.700	517.115.160	*Nengah Daging*
PT Micros Fidelio Indonesia	102.962.494	281.329.065	*PT Micros Fidelio Indonesia*
Putu Rossy	102.246.500	278.967.000	*Putu Rossy*
Mulia Artha Sejahtera	-	849.200.990	*Mulia Artha Sejahtera*
Yoga Nata	-	450.332.915	*Yoga Nata*
PT Mastrada Surya	-	423.573.567	*PT Mastrada Surya*
Ari Canti Rumah Sakit	-	323.900.000	*Ari Canti Rumah Sakit*
Lainnya (masing-masing kurang dari 150 juta)	6.944.576.603	8.864.922.794	*Others (each less than Rp150 million)*
Sub total	**7.392.638.297**	**12.637.144.191**	***Sub total***

13. UTANG (Lanjutan) | ***13. ACCOUNTS PAYABLE*** *(Conitnued)*

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari: (Lanjutan) | *Payables to third parties consist of: (Continued)*

	2022	2021	
Utang lain-lain			***Other payables***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Ometraco Arya Samanta	16.218.849.952	16.218.849.952	*PT Ometraco Arya Samanta*
PT Hutama Karya	11.618.115.687	13.018.115.687	*PT Hutama Karya*
HYATT	5.020.947.295	3.643.144.395	*HYATT*
PT Anugerah Luhur Sejati	4.847.144.588	1.095.170.644	*PT Anugerah Luhur Sejati*
PT Nusapacific Island Investment	3.986.088.576	1.895.468.135	*PT Nusapacific Island Investment*
PT Asuransi Umum BCA	3.167.258.699	3.052.535.031	*PT Asuransi Umum BCA*
Woha Design Pte. Ltd.	2.593.404.802	2.343.119.334	*Woha Design Pte. Ltd.*
KMPG Samjong	1.741.879.296	1.595.439.104	*KPMG Samjong*
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	1.495.594.371	1.495.594.371	*PT Bakti Artha Reksa Sejahtera*
PT Schneider Indonesia	1.145.764.751	1.170.764.751	*PT Schneider Indonesia*
Trust Investment	1.066.000.000	1.566.000.000	*Trust Investment*
Hakkasan	1.057.875.788	1.057.875.788	*Hakkasan*
PT Hardi Agung Perkasa	1.045.453.425	1.045.453.425	*PT Hardi Agung Perkasa*
PT 3D Network Indonesia	974.576.591	948.541.175	*PT 3D Network Indonesia*
PT Vitra Graha Interia	482.769.701	512.201.259	*PT Vitra Graha Interia*
Danayasa Arthatama	-	2.448.287.794	*Danayasa Arthatama*
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)	58.130.348.356	40.531.379.551	*Others (each less than Rp250 million)*
Sub total	**114.592.071.878**	**93.637.940.396**	***Sub total***
Total	**128.498.482.100**	**113.289.714.627**	***Total***

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	121.878.793.186	107.136.584.583	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS (USD 233.625 pada 2022, USD 244.686 pada 2021)	3.675.156.940	3.491.430.556	*US Dollar (USD233,625 in 2022, and US$244,686 in 2021)*
Dolar Singapura (SGD 250.924 pada 2022 dan SGD 250.924 pada 2021)	2.925.522.916	2.643.233.416	*Singapore Dollar (SGD 250,924 in 2022 and SGD 250,924 in 2021)*
Euro (EUR 860 pada 2022 dan EUR 860 pada 2021)	14.373.180	13.869.220	*Euro (EUR860 in 2022 and EUR860 in 2021)*
Yuan China (CNY 2.054 pada 2022 dan CNY 2.054 pada 2021)	4.635.878	4.596.852	*China Yuan (CNY 2,054 in 2022 and CNY 2,054 in 2021)*
Total	**128.498.482.100**	**113.289.714.627**	***Total***

13. UTANG (Lanjutan) | ***13. ACCOUNTS PAYABLE** (Conitnued)*

Analisa umur utang adalah sebagai berikut: | *The aging analysis of accounts payable are as follows:*

	2022	2021	
Kurang dari 31 hari	8.951.158.899	4.820.101.781	*Less than 31 days*
31 sampai 60 hari	3.017.516.355	2.323.645.323	*31 up to 60 days*
61 sampai 90 hari	1.950.819.522	1.320.206.790	*61 up to 90 days*
Lebih dari 90 hari	114.578.987.324	104.825.760.733	*More than 90 days*
Total	**128.498.482.100**	**113.289.714.627**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to suppliers and contractors of the Group for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR | ***14. ACCRUED EXPENSES***

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari: | *Accrued expenses consist of:*

	2022	2021	
Bunga	598.854.248.195	408.501.368.207	*Interest*
Jasa manajemen	3.743.709.980	4.542.526.348	*Management fee*
Proyek	2.078.439.624	2.578.439.624	*Project cost*
Jasa profesional	1.738.257.513	506.125.000	*Professional fee*
Listrik, air dan telekomunikasi	1.179.828.467	1.896.045.106	*Electricity, water and telecommunication*
Insentif	1.090.500.927	650.634.651	*Incentive Fee*
Komisi kamar	635.770.367	825.943.585	*Accrued room commission*
Pemasaran dan penjualan	-	4.149.636.745	*Sales and marketing*
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	45.066.312.864	50.327.571.364	*Others (each less than Rp500 million)*
Total	**654.387.067.937**	**473.978.290.630**	***Total***

15. PERPAJAKAN | ***15. TAXATION***

a. Pajak Dibayar Dimuka | ***a. Prepaid Taxes***

Hal ini mengacu pada PPh Pasal 21 sebesar Rp 15.969.036 dan Rp 17.716.248 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This refers to the Income Tax Article 21 amounting to Rp 15,969,036 and Rp 17,716,248 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	1.055.738.247	1.517.086.644	*Article 4(2)*
Pasal 21	10.083.671.192	10.161.269.133	*Article 21*
Pasal 23	914.857.309	1.072.369.895	*Article 23*
Pasal 26	-	50.430.830	*Article 26*
Pasal 29	-	4.551.607.561	*Article 29*
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	5.556.982.467	10.804.354.898	*Hotel and restaurant taxes (PB 1)*
Pajak bumi dan bangunan	3.011.909.146	5.578.349.202	*Land and building tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2.091.246.784	1.771.988.788	*Valued Added Tax*
T o t a l	**22.714.405.145**	**35.507.456.951**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan	**(197.201.272.449)**	**(361.395.221.258)**	***Loss before final tax and income tax benefit (expense)***
Eliminasi	(80.839.583.620)	(98.431.342.704)	*Elimination*
Sebelum eliminasi	(278.040.856.069)	(459.826.563.962)	*Before elimination*
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	103.190.495.883	118.031.151.820	*Add: Loss from subsidiaries before income tax expense*
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	**(174.850.360.186)**	**(341.795.412.142)**	*Loss before tax expense of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban kerugian penurunan nilai	(2.010.079.495)	980.731.117	*Impairment loss*
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(8.484.583.303)	5.166.722.626	*Provision for post-employment benefits*
Amortisasi aset sewa guna usaha	-	716.838.853	*Amortisation of right of use asset*
Beban bunga sewa	-	69.288.560	*Interest expense*
Laba penjualan asset	-	(207.645.783)	*Gain on sale of fixed assets*
	(10.494.662.798)	**6.725.935.373**	
Beda tetap			***Permanent differences***
Bagian atas kerugian neto entitas asosiasi	82.617.701.185	100.858.493.547	*Share in net loss of associates*
Pendapatan *service charge*	18.009.865.980	4.134.654.553	*Service charge income*
Biaya pajak penghasilan	5.244.673.262	800.953.186	*Income tax expense*
Donasi	632.845.455	319.460.270	*Donation*
Jamuan dan representasi	146.155.318	183.566.247	*Entertainment and representation*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.862.126)	(428.812)	*Income subject to final tax*
Beban *service charge*	(18.009.865.980)	(4.134.654.553)	*Distribution service charge*
	88.637.513.094	**102.162.044.438**	
Rugi Fiskal	**(96.707.509.890)**	**(232.907.432.331)**	***Fiscal Loss***
Rugi Fiskal dibulatkan	**(96.707.509.000)**	**(232.907.432.000)**	***Fiscal Loss - Rounded***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum mengakui beban pajak penghasilan karena mengalami rugi fiskal.

d. Aset pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas beda waktu dalam pengakuan beberapa akun antara komersial dan fiskal dan akumulasi kerugian.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

f. Pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPN pajak penghasilan pasal 21, SKPN pajak penghasilan pasal 23, SKPN dan SKPKB pajak pertambahan nilai serta SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

***c. Income Tax** (Continued)*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has not recognized income tax expenses as it incurred fiscal loss.

d. Defered tax assets

As of December 31, 2022 and 2021, the Management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future. Hence, the Company did not provide for deferred tax arising from timing differences in the recognition of certain items between commercial and fiscal and loss carry forward.

e. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

f. Tax assessments

Company

On April 25, 2022, the Company received SKPN income tax art 21, SKPN income tax art 23, SKPN and SKPKB value added tax and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ *Tax Letters*	Jenis Surat/ *Type of Letter*	Tanggal Surat/ *Date of Letter*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Total/ *Amounts*	Total dibayarkan/ *Amounts Paid*
00004/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	122.129.797	122.129.797
00005/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	86.077.395	86.077.395
00006/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	65.016.204	65.016.204
00013/240/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPh Pasal 4(2)	62.089.268	62.089.268
00067/503/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 23	-	-
00079/501/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
00068/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00067/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00010/506/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Badan	-	-
00013/543/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
				335.312.664	335.312.664

Hasil Pemeriksaan Pajak Badan 2018

Sehubungan dengan proses pemeriksaan bukti permulaan dengan surat nomor PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan surat No 001/XII/BUV/2022 tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan menyampaikan surat untuk mengungkapkan bahwa perusahaan tidak menyampaikan laporan Wajib Pajak Badan untuk tahun 2018 sehingga perusahaan akan membayar sanksi administrasi sebesar Rp6.466.143.434.

Tax audit result for Corporate Income Tax 2018

In connection with the initial evidence examination process with letter number PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 on July 12, 2022, based on letter No. 001/XII/BUV/2022 on December 26, 2022 the Company submitted a letter to disclose that the Company did not submit a Corporate Taxpayer for the year 2018 so that the Company will pay administrative sanctions of Rp 6,466,143,434.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (Lanjutan)

PT BLS

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, dan SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

***f. Tax assessments** (Continued)*

PT BLS

On April 25, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/*Tax Letters*	Jenis Surat/ *Type of Letter*	Tanggal Surat/*Date of Letter*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Total/ *Amounts*	Total dibayarkan/ *Amounts Paid*
00004/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	26.861.211
00005/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	20.887.907
00006/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00007/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00008/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	342.430.339	162.600.429
00009/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	349.763.084	114.678.958
00010/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	301.150.006	600.500
00011/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	345.280.236	-
00012/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	534.603.073	427.880
00003/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	91.180.281	70.390.567
00006/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	40.199.012	31.033.368
00013/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	336.061.529	-
00014/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.819.999	52.074.052
00015/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	52.225.907	36.348.766
00016/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	107.661.054	-
00017/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	84.069.564	58.511.667
00018/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	54.828.932	38.160.448
00019/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	56.489.514	39.316.198
00020/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	216.154.503	-
00021/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	49.225.794	38.001.984
00002/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	46.984	46.984
00004/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.748.312	2.748.312
00005/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.279	1.279
00007/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	6.729.401	6.729.401
00008/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	183.634	183.634
00067/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.818.609	2.818.609
00068/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	750.393	750.393
00069/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00070/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.513.716	1.513.716
00071/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	776.226	776.226
00072/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.166.456	1.166.456
00073/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	134.869	134.869
00074/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.495.228	2.495.228
00075/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.741.511	1.741.511
				3.211.726.197	711.100.553

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

15. TAXATION *(Continued)*

f. Tax assessments *(Continued)*

PT BLS (Continued)

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows (Continued):

Surat Pajak/ *Tax Letters*	Jenis Surat/ *Type of Letter*	Tanggal Surat/ *Date of Letter*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Total/ *Amounts*	Total dibayarkan/ *Amounts Paid*
00020/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	13.117.398	-
00021/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00022/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	21.956.664	-
00023/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	21.258.602	-
00024/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	16.069.640	-
00001/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00002/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	1.548.571	1.548.571
00003/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	1.134.790	1.134.790
00004/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	787.357	787.357
00005/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	353.700	353.700
00006/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	318.774	318.774
00007/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00008/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	381.782	381.782
00009/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	800.180	800.180
00010/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00011/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00012/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00001/104/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 26	3.866.085	-
00002/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.305.124	-
00003/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.853.197	-
00004/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	82.679.119	-
00005/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	20.057.687	-
00001/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	324.905.119	-
00002/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	332.748.139	-
00003/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	358.501.303	-
00004/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	390.406.868	-
00005/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	419.947.380	-
00003/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00005/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	796.960	796.960
00006/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00007/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00008/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

15. TAXATION *(Continued)*

f. Tax assessments *(Continued)*

PT BLS (Continued)

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows (Continued):

Surat Pajak/ *Tax Letters*	Jenis Surat/ *Type of Letter*	Tanggal Surat/ *Date of Letter*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Total/ *Amounts*	Total dibayarkan/ *Amounts Paid*
00009/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00010/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00011/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00012/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00064/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	418.346	418.346
00065/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	509.720	509.720
00066/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	537.962	537.962
00067/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	1.001.941	1.001.941
00069/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	619.078	619.078
00070/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	261.874	261.874
00071/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	61.984	61.984
00017/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00018/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00019/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	11.872.322	-
00016/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00004/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00068/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	663.700	663.700
00006/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	60.209.520	-
00003/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	8.366.902	4.183.451
00004/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	10.194.385	5.097.193
00005/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	10.759.233	5.379.616
00006/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	20.038.818	10.019.409
00007/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	13.273.987	6.636.993
00008/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	12.381.551	6.190.775
00009/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	5.237.462	2.618.731
00010/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	1.239.669	619.834
00001/277/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	12.752.085	-
00007/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	114.459.642	-
00008/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	102.884.490	-
00009/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	24.957.821	-
00010/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	123.299.965	-
00001/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	4.806.057	-
00002/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00006/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	400.315.018	-
00007/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	398.122.836	-
00008/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	331.126.951	-

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

15. TAXATION *(Continued)*

f. Tax assessments *(Continued)*

PT BLS (Continued)

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows (Continued):

Surat Pajak/ *Tax Letters*	Jenis Surat/ *Type of Letter*	Tanggal Surat/ *Date of Letter*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Total/ *Amounts*	Total dibayarka/ *Amounts Paid*
00009/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	391.348.642	-
00010/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	397.523.188	-
00011/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	356.058.900	153.419.650
00012/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	450.389.247	255.225.287
00118/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00119/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00120/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00121/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00122/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00123/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00124/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00125/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00126/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00127/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00128/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00129/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00013/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	19.538.984	-
00014/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00015/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
				5.496.560.543	**462.287.658**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*. Uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka pelanggan atas tanah dan bangunan entitas anak.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2022 and 2021, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents. Advance from customers which are classified as non-current liabilities represent advance from customers from sale of land and building of a subsidiary.

Details of advances from customers based on currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	19.953.373.441	12.651.664.938	*US Dollars*
Rupiah	18.102.719.150	19.719.467.226	*Indonesian rupiah*
Total	**38.056.092.591**	**32.371.132.164**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Utang pinjaman - pihak ketiga			***Loan payable - third parties***
PT Peak Sekuritas Indonesia	694.426.925.166	-	*PT Peak Sekuritas Indonesia*
PT Permata Bintang Milenial	99.999.801.366	-	*PT Permata Bintang Milenial*
PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera	37.000.000.000	-	*PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera*
BDFK Limited	-	99.999.801.366	*BDFK Limited*
Total	831.426.726.532	99.999.801.366	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(831.426.726.532)	(99.999.801.366)	***Less current maturities***
Total utang pinjaman- jangka panjang	**-**	**-**	***Total loan payable - long-term***
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.424.242.782	53.424.242.784	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	45.495.000.000	45.435.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	195.714.201.739	37.000.000.000	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	889.005.389.038	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total	294.633.444.521	1.024.864.631.822	***Sub total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(294.633.444.521)	(1.024.864.631.822)	*Less current maturities*
Total utang bank - jangka panjang	**-**	**-**	***Total bank loan - long term***
Utang pembiayaan			***Lease payable***
Utang sewa – aset hak guna	1.153.113.960	2.231.325.694	*Lease payable- right of use asset*
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	1.211.093.361	96.392.332	*Liability for vehicle financing*
Sub total	2.364.207.321	2.327.718.026	***Sub total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.484.530.034)	(1.969.468.346)	*Less current maturities*
Total utang pembiayaan - jangka panjang	**879.677.287**	**358.249.680**	***Total lease payable - long term***

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan diatasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2021 , jumlah fasilitas KI1 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp115.842.213.049.

Pada tanggal 31 Desember 2021 , jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI1 adalah sebesar Rp114.038.977.173.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp150.000.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until December 21, 2018. On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (subject to review). Since November 2016, this facility bears interest at 10% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Up to December 31, 2021, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp115,842,213,049 and Rp115,842,213,049.

As of December 31, 2021, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp114,038,977,173

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2021 is Rp150,000,000,000.

17. UTANG JANGKA PANJANG(Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp26.737.264.175.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp8.152.615.326.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebasar Rp11.312.725.656.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 , jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.629.342.952.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.094.817.864.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.886.095.736.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

The Company (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to pledge all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2021, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp26,737,264,175.

Up to December 31, 2021, the amount of IL2 Facility paid amounted to Rp8,152,615,326.

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2021, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,312,725,656, respectively.

Up to December 31, 2021, the amount of IL3 Facility paid amounted to Rp6,629,342,952.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2021, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,094,817,864.

Up to December 31, 2021 , the amount of IL4 Facility paid amounted to Rp2,886,095,736.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT MA dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.283.750.758.

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.463.503.518.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp118.800.000.000.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp64.870.004.966.

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas KI7 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.849.126.696.

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT LNP;
7. Seluruh saham PT MA milik Perusahaan.

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI1, KI2, KI3, KI4, KI5 dan KI7 telah diperpanjang sampai dengan November 2024.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

The Company (Continued)

On August 28, 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT MA shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loan for IL5 Facility amounted to Rp13,283,750,758..

Up to December 31, 2021, the amount of IL5 paid amounted to Rp1,463,503,518.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2021, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,800,000,000.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2021, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp64,870,004,966.

Up to December 31, 2021, the amount of IL7 paid amounted to Rp6,849,126,696.

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. *Land/building of Cliffside Villa;*
2. *Building of Alila Manggis;*
3. *Cessie of rental of Alila Manggis;*
4. *Land/building of Alila Ubud Extention;*
5. *Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Ulwatu;*
6. *All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;*
7. *All shares of PT MA owned by the Company.*

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA, on October 17,2016, the maturity of the loan facilitiy IL1, IL2, IL3, IL4, IL5 and IL7 has been extended until November 2024.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI6 dan fasilitas Kredit lokal masing-masing telah diperpanjang sampai dengan Juni 2018 dan Desember 2018. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA per 2021 adalah 7% per tahun.

Perpanjangan fasilitas pinjaman ini didapat setelah BCA mengabulkan permohonan tertulis dari Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi kredit pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak dapat memenuhi dengan persyaratan pinjaman dan oleh karena itu, pinjaman Perusahaan kepada BCA disajikan sebagai utang jangka pendek.

PT BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review)*. Per 31 Desember 2021, suku bunga yang dikenakan sebesar 10,25% per tahun.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

The Company (Continued)

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA on February 21, 2018, the maturity of loan facility IL6 and overdraft loan facility has been extended up to June 2018 and December 2018, respectively. In 2021, all credit facilities from BCA bears interest at 7% per annum.

The extension of the loan facilities was obtained after BCA granted the written request from the Company for loan restructuring.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.0 (one point zero) times in 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times in 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (cross default).

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company was not able to comply with the above covenants and hence, the Company's loan payable to BCA were presented as short-term liability.

PT BLV

On January 18, 2012, the BLV obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to 18 January 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). Since May 2014 to March 2016, this facility bears interest at 11.50% per annum. As of December 31, 2021, this facility bears interest at 10.25% per annum.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan diatasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan diatasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah masing-masing sebesar Rp 191.138.534.169.

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman sampai dengan April 2024.

Namun demikian, oleh karena BLV telah wanprestasi dalam pembayaran pinjamnya, pinjamannya kepada BCA telah disajikan sebagai utang jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT BLS

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan akta perjanjian kredit No. 49 tanggal 18 Januari 2012 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, yang telah diperbaharui terakhir berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 66 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn., dengan ketentuan:

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of Company in BLV.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of Company in BLV.

This loan is also secured with personal guarantee from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal guarantee up to-maturity of the facilities.

As of December 31, 2021, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp 191.138.534.169.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA, on October 17, 2016, the loanfacility will mature up to April 2024.

However, since BLV has defaulted in its payments, the liability of BLV to BCA were presented as short-term liability as of December 31, 2022 and 2021.

PT BLS

Loan from PT Bank Central Asia Tbk based on Credit Agreement Deed No. 13 on January 18, 2012 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, which the latest renewal based on Renewal Credit Agreement Deed No. 66 dated 28 June 2018 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, with term and conditions as follows:

Fasilitas Kredit Investasi 1/ *Investment Loan 1 facility*

Limit / *Maximum facility*	:	Rp 150.000.000.000
Tujuan / *Purpose*	:	Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/ *Construction Alila Suites SCBD Jakarta*
Bunga / *Interest*	:	7% per tahun/*7% p.a.*
Jangka waktu / *Time period*	:	Sampai tanggal 27 Maret 2024/ *Until 27 March 2024*

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

PT BLS *(Continued)*

Fasilitas Kredit Investasi 2/ *Investment Loan 2 facility*

Limit / *Maximum facility*	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/ *Construction Alila Suites SCBD Jakarta*
Bunga / Interest	:	7% per tahun/*7% p.a.*
Jangka waktu / *Time period*	:	Sampai tanggal 27 Maret 2024/ *Until 27 March 2024*

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan *cessie* Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

This loan is secured by Alila SCBD Hotel building. This loan is also secured by cessie of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between the BLS PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated 10 March 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery and pledge of shares of Company and PT Lentera Cemerlang Indah in the Company totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingg 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

This loan is also secured by personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to the maturity of the facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI-1 adalah sebesar Rp146.785.714.014 dan untuk fasilitas KI-2 adalah sebesar Rp48.928.487.724.

As of December 31, 2021, the total outstanding loan for Investment IL-1 amounted to Rp146,785,714,014 and for IL-2 Facility amounted to Rp48,928,487,724.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2019 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2020 sampai akhir masa pinjaman.

As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2019 and 1.75 (one point seventy five) times on 2020 until the end of the facility period.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA.

On February 21, 2018, BLS received Letter of Credit ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on June 27, 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, apabila perpanjangan *grace period* dan tenor tidak dapat dilakukan, maka cicilan pinjaman kewajiban pembayaran pokok yang telah jatuh tempo akan ditagihkan sekaligus, sedangkan kewajiban yang belum jatuh tempo akan mengikuti jadwal angsuran sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 4 Februari 2020, BLS telah memperoleh surat *waiver* dari BCA atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BLS tidak dapat memenuhi persyaratan pinjaman tersebut diatas dan oleh karena itu, utang BLS kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pengambilalihan Pinjaman BCA

Pada tanggal 12 Mei 2022 BCA memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan piutang dan agunan dari Perusahaan, PT BLV, PT SMA dan PT BLS. Sesuai dengan ketentuan pasal 19 dari Perjanjian Kredit berbunyi, "BCA berhak, tanpa persetujuan terlebih dahulu Debitor, memindahkan atau mengalihkan dengan cara apa pun sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban BCA dalam memberikan fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit kepada lembaga keuangan, bank atau kreditor lainnya.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 613 paragraf 2 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 3 Akta Cessie, maka BCA memberitahukan bahwa adanya pengalihan piutang (cessie) termasuk hak-hak jaminan atas agunan kepada PT Peak Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Cessie. Sejak 12 Mei 2022, PT BLS menjadi terikat dengan Akta Cessie dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya dengan PT Peak Sekuritas Indonesia sebagai pengganti kreditur (cessionaris).

BCA telah mengalihkan haknya sebagai Kreditor kepada PT Peak Sekuritas Indonesia seluruh sisa piutang BCA terhadap Debitor berikut dengan segala hak BCA sebagai penerima jaminan atau segala perjanjian-perjanjian ikutannya (accessoir), dimana pengalihan piutang tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 berdasarkan Akta Pengalihan Utang dan Agunan (Cessie) sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

PT BLS *(Continued)*

Based on management discussion with BCA, if the extension of grace period and maturity is not approve, the repayment of principal obligation already should to be paid immediately, while the repayment of future principal obligation will follow the original payment schedule of the loan agreement.

On February 4, 2020, BLS has obtained the waiver letter from BCA for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

As of December 31, 2021, BLS was unable to comply with the above covenants and hence, BLS loan to BCA were presented as current liabilities.

BCA Loan Takeover

On May 12, 2022, BCA issued a notification letter regarding the transfer of receivables and collateral of the Company, PT BLV, PT SMA and PT BLS. In accordance with the provisions of article 19 of the Credit Agreement, it reads, "BCA has the right, without prior approval from the Debtor, to transfer or assign in any way part or all of BCA's rights and/or obligations in providing credit facilities under the Credit Agreement to financial institutions, banks or other creditors."

In order to comply with the provisions of Article 613 paragraph 2 of the Civil Code and Article 3 of the Cessie Deed, BCA notifies that there is a transfer of receivables (cessie) including collateral rights to PT Peak Sekuritas Indonesia based on the Cessie Deed. Since 12 May 2022, BLS has become bound by the Cessie Deed and can subsequently settle its obligations and rights with PT Peak Sekuritas Indonesia as a substitute creditor (cessionary).

BCA has transferred its rights as a Creditor to PT Peak Sekuritas Indonesia for all remaining BCA's receivables from the Debtor along with all of BCA's rights as collateral recipients or all accessoir agreements, where the transfer of receivables has been carried out on 11 May 2022 based on the Deed of Transfer. Receivables and Collateral (Cessie) such as:

Nama Perusahaan/*Company name*	Akta pengalihan utang/ *Deed of transfer of debt*
The Company	Nomor 13,14 dan 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13, 14 and 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.*
PT SMA	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.*
PT MA	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.*
PT BLV	Nomor 14 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 14 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.*
PT BLS	Nomor 13 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/*No 13 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.*

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pengambilalihan Pinjaman BCA (Lanjutan)

Setelah pinjaman BCA dari PT BLS diambil alih oleh PT Peak Sekuritas Indonesia pada tanggal 12 Mei 2022, selanjutnya dialihkan oleh yang terakhir kepada BAG pada tanggal 4 November 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 50 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian antara Grup dan PT Peak Sekuritas Indonesia terkait dengan pengambilalihan pinjaman tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (*Demand Loan* Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan *AR Financing* penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (*Fixed Loan* Kredit Korporasi) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK I mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Piutang Syailendra Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman untul FLKK I masing-masing Rp 15.550.000.000 dan untuk FLKK 2 masing-masing adalah Rp 29.945.000.000 dan Rp 29.885.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) *(Continued)*

BCA Loan Takeover *(Continued)*

After the PT BLS' BCA loan was taken-over by PT Peak Sekuritas Indonesia on May 12, 2022, this was subsequently transferred by the latter to BAG on November 4, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 50 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

As of the date of these consolidated financial statements, the agreement between the Group and PT Peak Sekuritas Indonesia related to the loan takeover is yet to be finalized.

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk

The Company

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on December 20, 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, on December 17, 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and change in the name of the facility to FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. In addition, the Company has also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK I have a term of 24 months while FLKK 2 have a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bear interest of 12% per year.

These loans are secured with:

1. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.*
2. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.*
3. *Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.*
4. *Syailendra Group's receivables.*

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for FLKK I is Rp. 15,550,000,000 and for FLKK 2 is Rp. 29,945,000,000 and Rp. 29,885,000,000, respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT DGC, entitas anak dari PT DMS, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/ refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialoog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change)*.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:
1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp53.424.242.782.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT DMS tidak dapat memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dan oleh karena itu pinjaman DMS kepada CIMB disajikan sebagai utang jangka pendek.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT DMS

On July 21, 2014, PT DGC, a subsidiary of PT DMS, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for financing/refinancing construction cost of Hotel Dialoog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bears interest at 13% per year (subject to change).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of Insurance Claim Proceeds and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:
1. *Change the hotel operator;*
2. *Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;*
3. *Change the structure of the company;*
4. *Payment of payable or receivable from shareholders.*

As of December 31, 2022 and 2021, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp53,424,242,782.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, PT DMS has not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement and hence, the loan payable of DMS to CIMB was presented as short-term liablity.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *Post On Cheques* dan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp37.000.000.000.

Pinjaman ini kemudian dialihkan oleh BAG kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagihan Nomor 49 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

PT BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H., BLS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12.5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fidusia bangunan diatas sebidang tanah seluas 5.065 m^2 terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadikarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima BLS perrjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

The Company

On October 19, 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of Revolving Loan Facility with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. For Loan Revolving credit facility bears interest at 12% per year.

This loan is also secured by Post On Cheques and personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of December 31, 2021, total outstanding loan for Revolving Loan Facility amounted to Rp37,000,000,000.

This loan was subsequently transferred by BAG to PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera on December 15, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

PT BLS

Based on Credit Agreement Deed No. 13 on July 25, 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H., BLS obtained Investment Loan Facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum credit limit Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta.

This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12.5% per year.

That loan are secured with:

1. *Fiduciary building on the Land area of 5,065 m^2 is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.*
2. *Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 shares amd PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.*
3. *Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadikarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).*
4. *Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.*

Guarantees No. 1, 2 and 4 also used to ensure that te facility received by BLS in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated 25 July 2016 of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT BLS

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyatan Kembali Pinjaman No. 4 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., QNB dan Perusahaan sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas hingga tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 pada tanggal 27 November 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyatakan bahwa berdasarkan Perjanjian tentang Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 26 November 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 27 November 2020 yang ditandatangani oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk. dan BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. telah mengalihkan kepada BDFK Limited semua hak atas semua jumlah yang harus dibayar oleh BLS.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2022, BDFK Limited sebagai pemilik sah dari hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat berdasarkan Dokumen Utang PT BLS, memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan Dokumen Utang BLS dimana BDFK Limited telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat kepada PT Permata Bintang Millenia secara efektif berlaku sejak 8 Maret 2022:

- Sesuai dengan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, maka BDFK Limited memberitahukan bahwa seluruh pembayaran PT BLS yang jatuh tempo berdasarkan Dokumen Utang BLS sejak tanggal 8 Maret 2022 akan dilakukan pada rekening PT Permata Bintang Millenia.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Perusahaan

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp458.685.994 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5.19% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp423.522.977

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah sebesar Rp457.440.301 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 4.50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp413.864.493.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

PT BLS

On June 4, 2018, based on Deed of Amendment and Restatement of Loans No. 4, QNB and the Company agreed to amend loan term period until November 16, 2024.

Based on notification letter No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 on November 27, 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk stated that based on the Agreement on the Transfer of Receivables (Cessie) November 26, 2020 as amended by the Amendment to the Receivables Transfer Agreement (Cessie) on November 27, 2020 signed by PT Bank QNB Indonesia Tbk. and BDFK Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk. has transferred to BDFK Limited all its rights to all amounts due by BLS.

Subsequently, on March 8, 2022, BDFK Limited as the legal owner of rights, title, interests and benefits under PT BLS Loan Documents, issued a notification letter regarding the transfer of BLS Loan Documents whereby BDFK Limited have assigned all of its rights, title, interest and benefit to PT Permata Bintang Millenia with effect from March 8, 2022:

- *In accordance with Article 613 of the Indonesian Civil Code, BDFK Limited notifies that all of PT BLS payments due under the BLS Loan Documents as of March 8, 2022 shall be made to PT Permata Bintang Millenia account.*

Liability for Car Financing

The Company

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp458,685,994 covering a period of 4 years with interest at 5.19% per year.

As of December 31, 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp423,522,977

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp457,440,301 covering a period of 4 years with interest at 4.50% per year.

As of December 31, 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp413,864,493.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp340.337.381 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp320.110.345.

Tanggal 30 November 2017 dan 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp989.950.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.414.150.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 30 Oktober 2020 dan 15 November 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan menggunakan asuransi dari Pan Pacific Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia adalah sebesar Rp 96.392.332. Ini telah dibayar penuh pada tahun 2022.

Entitas Anak -MA

Pada tanggal 5 September 2019, MA, entitas anak memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan tota masing-masing adalah Rp230.020.000 dan Rp388.450.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 9,87%.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020, tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020, tanggal 16 Oktober 2019 - 16 Oktober 2022, dan tanggal 10 Oktober 2019 - 10 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp53.595.547 dan Rp255.274.164.

17. LONG-TERM DEBTS *(Continued)*

Liability for Car Financing *(Continued)*

The Company (Continued)

On October 11, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp340,337,381 covering a period of 4 years with interest at 5% per year.

As of December 31, 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp320,110,345.

On November 30, 2017 and December 15, 2017, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp989,950,000 for a period of three (3) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,414,150,000. The maturity date of this facility is October 30 , 2020 and November 15, 2020.

The vehicles are insured through PT Mitsui Leasing Capital Indonesia using Pan Pacific Insurance, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 – November 30, 2020 and December 15 , 2017 – December 15, 2020, respectively.

As of December 31, 2021, the balance of the liability to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounted to Rp 96,392,332. This was fully paid in 2022.

Subsidiary - MA

On September 5, 2019, MA, subsidiary obtained 2 (two) consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting for each total Rp230,020,000 and Rp388,450,000, respectively for a period of three (3) years each has an interest rate of 9.87%.

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sompo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 – November 30, 2020, December 15, 2017 - December 15 , 2020, October 16, 2019 - October 16, 2022, and October 10, 2019 – October 10, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of this liability amounted to Rp 53,595,547 and Rp255,274,164 respectively.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total Lembar Saham / *Number of shares*	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / *Nominal value per share (full amounted)*	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / *Values of Shares (full amounted)*	
Modal dasar	12.000.000.000	50	600.000.000.000	*Authorized capital*
Total modal dasar	12.000.000.000		600.000.000.000	*Total authorized capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid capital*
Saham biasa	6.811.269.200	50	340.563.460.000	*Common stock*
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	**6.811.269.200**		**340.563.460.000**	***Total issued and fully paid capital***

Pemegang saham / *Shareholders*	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Total***	**Bentuk / *Form***
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.893.286.000	27,80%	94.664.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion*
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion*
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/*Cash payments*
Masyarakat / *Public*	2.329.393.888	34,20%	116.469.694.400	Setoran tunai/*Cash payments*
Total	**6.811.269.200**	**100%**	**340.563.460.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor terdiri dari:

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 on July 23, 2018, regarding the Approval of Stock Split effective August 1,2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, the additional paid-in capital consist of:

	Jumlah/amount	
Agio saham		***Additional paid-up capital***
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	*Capital increase without pre-emptive rights year 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	*Capital increase without pre-emptive rights year 2016*
Beban emisi efek ekuitas		***Stock issuance costs***
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	*Capital increase without pre-emptive rights year 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	*Capital increase without pre-emptive rights year 2016*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	*Differences in values of business combination of entities under common control*
Neto	**345.753.913.585**	***N e t***

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUPT; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Ashoya Ratam on June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. *The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and*
2. *The Company does not distribute dividends.*

On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- *NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;*
- *Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and*
- *Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.*

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.
4. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
5. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
6. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Ashoya Ratam on June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings.*

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
2. *The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
3. *Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-*
4. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
5. *The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
6. *Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-*

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyetor jumlah tambahan sebesar Rp 14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

1. Rugi bersih Perseroan sebesar Rp36,5 miliyar, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan; dan

2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) on on July 19,2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000. As of December 31, 2019, PT JCA has paid Rp57,300,000,000 and this transaction is recorded as advance for future stock subscription in the Company.

As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on January 5, 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA has paid the additional amount of Rp14.543.600.000 in 2019.

On October 1,2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA has been transferred to Tri Ramadi.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., on June 29, 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:

1. *Loss of the Company is Rp36.5 billion, therefore Company does not designate an additional General Reserve ; and*

2. *Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.*

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan

2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan

Pada 24 Juli 2020, Perusahaan menerima tambahan uang muka setoran modal dari Tri Ramadi sebesar Rp 500.000.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

On June 28, 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and

2. Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings

On July 24, 2020 the Company received an additional advances for future capital subscription from Tri Ramadi amounting to IDR 500,000,000

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan Hotel			***Hotel Revenues***
Kamar	144.952.337.788	37.414.959.885	*Rooms*
Makanan dan minuman	61.750.763.471	16.268.677.890	*Food and beverage*
S p a	8.870.113.891	1.797.598.469	*S p a*
Lainnya	10.293.646.480	5.941.224.882	*Others*
Total	**225.866.861.630**	**61.422.461.126**	***Total***

Tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal pelaporan.

There is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue for each reporting dates.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

Cost of revenues consist of:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban Departementalisasi			***Departmental expenses***
Makanan dan minuman	31.323.750.908	12.366.765.697	*Food and beverage*
Kamar	28.730.034.197	12.392.984.853	*Rooms*
S p a	2.008.570.117	1.165.657.278	*S p a*
Lainnya	3.254.792.334	1.535.126.176	*Others*
Total	**65.317.147.556**	**27.460.534.004**	***Total***

Tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tangga-tanggal laporan.

No purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of revenues for each reporting date.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji dan tunjangan	5.175.764.033	3.050.648.400	*Salaries and wages*
Komisi	4.501.544.616	782.828.366	*Commission*
Beban penjualan (Catatan 32)	2.202.041.803	493.110.088	*Selling expenses (Note 32)*
Biaya iklan dan promosi	1.937.130.589	662.823.546	*Advertising and promotion fee*
Pameran dan misi penjualan	1.092.307.276	224.968.315	*Trade show and sales missions*
Lainnya	2.203.325.913	886.167.932	*Others*
Total	**17.112.114.230**	**6.100.546.647**	***Total***

21. BEBAN USAHA (Lanjutan)

a. Beban penjualan

Akun "Lainnya" mengacu pada beban penjualan yang secara individual tidak material.

b. Beban umum dan administrasi

21. OPERATING EXPENSES *(Continued)*

a. Selling expenses

"Others" account refers to selling expenses that are individually immaterial.

b. General and administrative expenses

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Biaya penyusutan dan amortisasi	40.957.384.401	44.986.833.259	*Depreciation and amortization*
Gaji, upah and tunjangan karyawan lain	21.239.835.681	22.738.595.583	*Salaries, wages and other employee benefits*
Biaya Pajak	11.060.883.466	5.408.760.923	*Tax Expense*
Jasa professional	4.762.944.619	1.791.475.092	*Professional fee*
Komisi kartu kredit	3.325.132.687	803.602.507	*Credit card commission*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.691.211.344	405.812.258	*Repairs and maintenance*
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	2.537.626.081	1.935.199.230	*Stationery and office supplies expense*
Biaya asuransi	1.729.016.342	1.809.411.759	*Insurance expense*
Hukum dan perizinan	1.593.161.255		*Legal and licence fees*
Telepon dan fax	1.621.750.142	988.933.032	*Telephone and fax*
Tunjangan kesehatan	1.104.241.367	646.374.201	*Medical Allowance*
Keamanan dan kebersihan	821.914.574	768.172.620	*Security and cleaning*
Tunjangan tempat tinggal	739.951.869	665.983.228	*Housing Allowance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang	12.366.107	4.379.271.406	*Provision of impairment loss on receivables*
Lainnya	2.786.528.552	3.564.187.483	*Others*
Total	**96.983.948.487**	**90.892.612.581**	***Total***

Akun "Lainnya" mengacu pada beban umum dan administrasi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to general and administrative expenses that are individually immaterial.

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Beban listrik	11.267.618.486	7.293.774.536	*Electricity expense*
Beban gaji dan upah	5.133.914.257	3.738.404.604	*Salary and wages expense*
Beban peralatan listrik dan mekanik	2.089.798.366	753.796.735	*Electrical and mechanical equipment expense*
Beban bahan bangunan	1.624.849.165	316.273.093	*Building materials expense*
Beban pendingin udara dan kulkas	1.384.441.392	194.017.037	*Air conditioning and refrigerator expense*
Beban air	1.050.135.847	395.741.550	*Water expense*
Beban BBM	769.139.832	368.969.176	*Fuel expense*
Beban pengendalian hama	679.129.083	491.530.641	*Pest control expense*
Beban pemasangan pipa dan pemanas	635.406.508	117.900.439	*Plumbing and heating expense*
Beban *waste removal*	488.953.936	465.220.722	*Waste removal expense*
Beban perbaikan kendaraan	398.484.786	197.562.724	*Vehicle repair expense*
Tunjangan makan	390.426.565	214.644.581	*Meal allowance*
Lainnya	4.719.996.246	80.557.114	*Others*
Total	**30.632.294.469**	**14.628.392.952**	***Total***

21. BEBAN USAHA (Lanjutan)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi yang secara individual tidak material.

21. OPERATING EXPENSES *(Continued)*

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

"Others" account refers to property, operational, maintenance and energy expenses that are individually immaterial.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang termasuk dalam penilaian masing-masing adalah 421 dan 462 pada 2022 dan 2021.

Berikut asumsi-asumsi utama aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria No 1816/PSAK-TBA.AN/I-2023 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang bertanggal 28 Februari 2023 dan 22 November 2021.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations No 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees included in valuation totaled 421 and 462, in 2022 and 2021, respectively.

The following principal actuarial assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan based on their Actuarial Valuation Reports No 1816/PSAK-TBA.AN/I-2023 as of December 31, 2022 and 2021 which are dated on February 28 , 2023 and November 22, 2021, respectively.

	2 0 2 2	**2 0 2 1**	
Tingkat diskonto/tahun	7.18%	7.13%	*Discount rate/year*
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	*Salaries and wages increase rate/year*
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal / *6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age*	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal / *6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age*	*Resignation rate*
Usia pension	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari Beban usaha (Catatan 21).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing adalah sebesar Rp 1.701.247.415 dan Rp501.729.431.

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	2022	2021	
Beban jasa kini	2.051.724.549	3.082.755.514	
Kurtailmen	(2.150.275.030)	-	
Biaya bunga	2.466.604.777	2.394.887.191	
Beban jasa lalu	(11.137.716.181)	-	
Harapan dari hasil investasi	(270.394.991)	(310.920.079)	
Total	**(9.040.056.876)**	**5.166.722.626**	

b. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	2022	2021	
Saldo awal, 1 Januari	**(6.807.629.994)**	**(2.707.151.307)**	
Dampak IFRIC AD (Catatan 2b)	2.287.434.053	-	
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.722.007.152	(4.100.478.687)	
Saldo akhir	**(2.798.188.789)**	**(6.807.629.994)**	

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY *(Continued)*

The provision for post-employement benefit expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of Operating Expenses (Note 21).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,701,247,415 and Rp501,729,431, respectively.

a. Post-employment benefit expense

	2022	2021	
Beban jasa kini	2.051.724.549	3.082.755.514	*Current service cost*
Kurtailmen	(2.150.275.030)	-	*Curtailment*
Biaya bunga	2.466.604.777	2.394.887.191	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(11.137.716.181)	-	*Past service cost*
Harapan dari hasil investasi	(270.394.991)	(310.920.079)	*Expected return of plan assets*
Total	**(9.040.056.876)**	**5.166.722.626**	***Total***

b. Movements of the remeasurement on post-employment benefit liability recognized in other comprehensive income:

	2022	2021	
Saldo awal, 1 Januari	**(6.807.629.994)**	**(2.707.151.307)**	*Beginning balance, January 1*
Dampak IFRIC AD (Catatan 2b)	2.287.434.053	-	*Impact of IFRIC AD (Note 2b)*
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.722.007.152	(4.100.478.687)	*Remeasurement of provision for post-employment benefits*
Saldo akhir	**(2.798.188.789)**	**(6.807.629.994)**	***Ending Balance***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / ***22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY*** *(Continued)*

c. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *c. Movements of the present value of obligation are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	**34.698.636.146**	**35.158.840.843**	***Beginning balance***
Biaya bunga	2.466.604.777	2.394.887.191	*Interest cost*
Beban jasa kini	2.033.724.549	3.082.755.514	*Current service cost*
Perubahan program manfaat	(7.164.822.251)	(387.442.318)	*Change in benefit program*
Dampak IFRIC (Catatan 2b)	(3.972.893.930)	-	*Impact of IFRIC (Note 2b)*
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(2.150.275.030)	-	*Effect of curtailment or settlement*
Pembayaran manfaat	(1.714.716.985)	(1.015.640.324)	*Benefit payments*
Keuntungan aktuarial atas perubahan:			*Actuarial gains from changes in:*
Penyesuaian imbalan	(1.949.984.980)	(4.534.764.760)	*Experience adjustments*
Saldo akhir	**22.246.272.296**	**34.698.636.146**	***Ending balance***

d. Mutasi nilai wajar aktiva program adalah sebagai berikut: / *d. Movements of the fair value of plan assets are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	**3.739.220.881**	**4.306.144.848**	***Beginning balance***
Kontribusi oleh pemberi kerja	1.701.247.414	501.729.431	*Contributions from the employer*
Harapan dari investasi	270.394.991	310.920.079	*Expected return from investment*
Pembayaran manfaat	(1.271.924.367)	(945.287.405)	*Benefit payments*
Kerugian aktuaria pada nilai wajar aktiva program	(227.977.828)	(434.286.072)	*Actuarial loss on plan assets*
Saldo akhir	**4.210.961.091**	**3.739.220.881**	***Ending Balance***

e. Liabilitas imbalan pasca kerja / *e. Post-employment benefit liability*

Nilai kini kewajiban	22,246,272,296	34.698.636.146	*Present value of obligation*
Nilai wajar aktiva program	(4.210.961.091)	(3.739.220.881)	*Fair value of plan assets*
Saldo akhir	**18.035.311.205**	**30.959.415.265**	***Ending Balance***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / ***22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY*** *(Continued)*

f. Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto / *f. Sensitivity analysis for discount rate risk*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2022		2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	17.706.517.868	20.907.985.211	31.168.863.513	37.937.206.534	*Effect on the present value of defined benefit obligation*
Dampak pada agregat biaya jasa kini	1.684.915.413	2.076.623.340	2.744.957.070	3.424.776.916	*Effect on the aggregate current service cost*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

	2022	2021	
1 tahun	2.030.976.835	1.501.152.560	*1 year*
2-5 tahun	3.848.080.880	8.661.903.552	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	16.367.214.865	209.761.607.882	*More than 5 years*
Total	22.246.272.580	219.924.663.994	***Total***

Durasi kewajiban manfaat pasti Grup pada akhir periode pelaporan adalah antara 12,10 tahun.

The duration of the Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 12.10 years.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

Entitas anak/ *Subsidiary*	**1 Januari/ *January 2022***	**Bagian atas rugi neto/ *Share in net loss***	**Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement***	**31 Desember/ *December 2022***
SMA	1.638.179.574	(19.507.953)	-	1.618.671.621
BLV	(211.931.342)	(74.779.792)	(97)	(286.711.231)
BLS	(156.203.665.672)	(21.223.417.557)	13.584.897	(177.413.498.332)
BBP	273.669	(28.704)		244.965
MA	481.418.246	(22.173.129)	132.045	459.377.162
DMS	140.446.616	(138.030.855	-	2.415.761
Total/*Total*	**(154.155.278.909)**	**(21.477.937.990)**	**13.716.845**	**(175.619.500.054)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *23. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	1 Januari/ *January* 2021	Bagian atas rugi neto/ *Share in net loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Dampak dari dekonsolidasi/ *Effect of deconsolidation*	31 Desember/ *December* 2021
SMA	1.638.556.163	(376.589)	-	-	1.638.179.574
BLV	(76.029.080)	(136.337.481)	435.219	-	(211.931.342)
BLS	(142.216.672.825)	(14.103.185.791)	116.192.944	-	(156.203.665.672)
BNH	67.417.954.906	-	-	(67.417.954.906)	-
BBP	301.473	(27.804)	-	-	273.669
MA	561.216.181	(84.368.511)	4.570.576	-	481.418.246
DMS	207.175.904	(66.729.288)	-	-	140.446.616
Total/*Total*	**(72.467.497.278)**	**(14.391.025.464)**	**(121.198.739)**	**(67.417.954.906)**	**(154.155.278.909)**

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN – NETO / *24. OTHER OPERATING INCOME - NET*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan operasional lain			***Other operating income***
Laba penjualan aset tetap dan aset dalam Pembangunan	67.586.468	207.645.783	*Gain on sale of fixed assets and property under development*
Beban operasional lain			***Other operating expenses***
Lainnya	(13.793.682.084)	(18.803.098.183)	*Others*
Neto	**(13.726.095.616)**	**(18.595.452.400)**	***Net***

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional lain yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to other operating expenses that are individually immaterial.

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

2 0 2 2	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		*Jumlah/Amount*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank				*Cash and banks*
Dalam Dolar AS	USD	84.630	1.331.311.139	*In US Dollars*
Dalam Korea Won	KRW	249.021	2.988.252	*In Korean Won*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Dalam Dolar AS	USD	153.217	2.410.261.976	*In US Dollars*
Total aset dalam mata uang asing			**3.744.561.367**	***Total assets in foreign currency***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Dalam Dolar AS	USD	233.625	3.675.156.940	*In US Dollars*
Dalam Dolar Singapura	SGD	250.924	2.925.522.916	*In Singapore Dollars*
Dalam Euro	EUR	860	14.373.180	*In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	2.054	4.635.878	*In China Yuan*
Uang muka pelanggan			-	*Advance from customers*
Dalam Dolar AS	USD	1.268.411	19.953.373.441	*In US Dollars*
Total liabilitas dalam mata uang asing			**26.573.062.355**	***Total liabilities in foreign currency***
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(**28.828.500.988**)	***Net liabilities in foreign currency***

2 0 2 1	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		*Jumlah/Amount*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank				*Cash and bank*
Dalam Dolar AS	USD	7.372	105.196.391	*In US Dollars*
Dalam Korea Won	KRW	240.600	2.887.200	*In Korean Won*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Dalam Dolar AS	USD	85.542	1.220.595.162	*In US Dollars*
Total aset dalam mata uang asing			1.328.678.753	***Total assets in foreign currency***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Dalam Dolar AS	USD	244.686	3.491.430.556	*In US Dollars*
Dalam Dolar Singapura	SGD	250.924	2.643.233.416	*In Singapore Dollars*
Dalam Euro	EUR	860	13.869.220	*In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	2.054	4.596.852	*In China Yuan*
Uang muka pelanggan				*Advance from customers*
Dalam Dolar AS	USD	886.654	12.651.664.938	*In US Dollars*
Total liabilitas dalam mata uang asing			18.804.794.982	***Total liabilities in foreign currency***
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(**17.476.116.229**)	***Net liabilities in foreign currency***

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*
Aset Keuangan/ *Financial assets*				
Biaya biaya perolehan yang diamortisasi /*amortized cost*				
Kas dan bank /*Cash and banks*	6.822.534.078	6.822.534.078	4.421.754.060	4.421.754.060
Piutang usaha – pihak berelasi/*Trade receivables – related parties*	2.629.326.511	2.629.326.511	1.445.243.884	1.445.243.884
Piutang usaha – pihak ketiga/ *Trade receivables – third parties*	9.968.663.000	9.968.663.000	1.533.438.729	1.533.438.729
Piutang lain-lain – pihak ketiga/*Other receivables – third parties*	51.396.657.402	51.396.657.402	40.041.471.654	40.041.471.654
Piutang lain-lain - pihak berelasi *Other receivables – related parties*	19.118.258.642	19.118.258.642	21.700.900.111	21.700.900.111
Aset tidak lancar lainnya/*Other non-current assets*				
Piutang lain-lain/*Other receivables*	-	-	181.563.153	181.563.153
Uang jaminan/*Security deposit*	1.691.373.311	1.691.373.311	1.584.159.464	1.584.159.464
T o t a l/*T o t a l*	91.626.812.944	91.626.812.944	70.908.531.055	70.908.531.055

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*
Liabilitas keuangan/ *Financial assets*				
Biaya biaya perolehan yang diamortisasi /*amortized cost*				
Utang usaha/*Trade payables*	7.392.638.297	7.392.638.297	12.637.144.191	12.637.144.191
Utang lain-lain/*Other payables*	114.592.071.878	114.592.071.878	93.637.940.396	93.637.940.396
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	6.513.771.925	6.513.771.925	7.014.630.040	7.014.630.040
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	654.387.067.937	654.387.067.937	473.978.290.630	473.978.290.630
Uang muka pelanggan/*Advances from customers*	38.056.092.591	38.056.092.591	32.371.132.164	32.371.132.164
Utang jangka panjang/*Long-term loans*	1.128.424.378.373	1.128.424.378.373	1.127.192.151.214	1.127.192.151.214
T o t a l/*T o t a l*	1.949.366.021.001	1.949.366.021.001	1.746.831.288.635	1.746.831.288.635

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Nilai wajar untuk kas piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, aset tidak lancar lainnya – piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pinjaman - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

   Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Pada 2022 dan 2021 utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. The fair value of cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other non-current assets – security deposits, other non-current assets – other receivables, trade payables, other payables, due to related parties, loans payable – third parties, accrued expenses and bank loans approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

   It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. In 2022 and 2021, long-term represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

   Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

   Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

   Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 14.638.222.817 (31 Desember 2021: Rp12.041.306.421), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

   The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

   Sensitivity analysis for interest rate risk

   As of December 31, 2022, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp 14,638,222,817 (December 31, 2021: Rp12,041, 306,421) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.282.850.099 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran instrumen keuangan dalam denominasi mata uang asing.

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tangga 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan di Catatan 25.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Foreign currency risk

The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Group.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2022, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp 2,282,850,099 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of of its foreign currency denominated financial instruments.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 25.

c. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposure to bad debts.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan 125embali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 26.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, pengaruh risiko kredit Grup timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 26.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Credit risk (Coninued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 26.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 26.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired*	**Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	**Total/*Total***
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*			
2022	12.597.989.511	42.515.631.993	55.113.621.504
2021	2.978.682.613	42.075.471.177	45.054.153.790

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

d. Liquidity risk

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

d. Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

	31 Desember 2022/*December* 2022					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/*Total*	Nilai wajar/ *Fair value*
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*						
Utang usaha/ *Trade payables*	7.392.638.297	-	-	-	7.392.638.297	7.392.638.297
Utang lain-lain/*Other payables*	114.592.071.878	-	-	-	114.592.071.878	114.592.071.878
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	6.513.771.925	-	-	-	6.513.771.925	6.513.771.925
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	654.387.067.937		-	-	654.387.067.937	654.387.067.937
Uang muka pelanggan/*Advances from customers*	38.056.092.591	-	-	-	38.056.092.591	38.056.092.591
Utang jangka panjang / *Long-term debts*	1.127.544.701.086	879.677.287	-	-	1.128.424.378.373	1.128.424.378.373
Total/ *Total*	1.948.486.343.714	879.677.287	-	-	1.949.366.021.001	1.949.366.021.001

	31 Desember 2021/*December* 2021					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total	Nilai wajar/ *Fair value*
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*						
Utang usaha/ *Trade payables*	12.637.144.191	-	-	-	12.637.144.191	12.637.144.191
Utang lain-lain/*Other payables*	93.637.940.396	-	-	-	93.637.940.396	93.637.940.396
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	7.014.630.040	-	-	-	7.014.630.040	7.014.630.040
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	473.978.290.630	-	-	-	473.978.290.630	473.978.290.630
Uang muka pelanggan/*Advances from customers*	32.371.132.164				32.371.132.164	32.371.132.164
Utang jangka panjang / *Long-term debts*	1.126.833.901.534	358.249.680	-	-	1.127.192.151.214	1.127.192.151.214
T o t a l/ *T o t a l*	1.746.473.038.955	358.249.680	-	-	1.746.831.288.635	1.746.831.288.635

28. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan riil estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

28. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are managed and classified into business divisions of hotelsand real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

	2022				
	Hotel/ *Hotel*	Real Estat/ *Real Estate*	Eliminasi/- *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	225.866.861.630	-	-	225.866.861.630	*Revenues*
Laba bruto	160.549.714.074	-	-	160.549.714.074	*Gross profit*
Rugi usaha	(85.866.716.175)	(3.444.220.103)	(80.839.583.623)	(5.471.352.655)	*Loss from operations*
Pendapatan keuangan - *final*	5.391.552	2.950	-	5.394.502	*Finance income - final*
Beban keuangan	(156.568.178.444)	(43.615.633.637)	-	(200.183.812.081)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(242.429.503.068)	35.611.353.005	(80.839.583.623)	(197.201.272.449)	*Loss before final tax and income tax expense*
Pajak final	1.078.311	590	-	1.078.901	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(1.598.663.902)	-	-	(1.598.663.902)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan segmen	(244.029.245.281)	(35.611.353.595)	(80.839.583.623)	(198.801.015.252)	*Segment loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	1.643.388.414	-	-	1.643.388.414	*Other comprehensive Income*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(242.385.856.866)	(35.611.353.595)	(80.839.583.623)	197.157.626.838)	*Total comprehensive loss for the year*
Penyusutan dan amortisasi	40.957.384.401	-	-	40.957.384.401	*Depreciation and Amortization*
Aset segmen	827.872.503.102	234.363.764.002	781.544.702.047	1.843.780.969.151	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.656.392.330.407	370.892.897.570	(24.415.124.806)	2.002.870.103.171	*Segment liabilities*
Pengurangan aset tetap	(388.438.262)			(388.438.262)	*Disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(7.147.498.857)			(7.147.498.857)	*Addition to fixed assets*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***28. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

	2021				
	Hotel/ *Hotel*	**Real Estat/** *Real Estate*	**Eliminasi/** *Elimination*	**Konsolidasian/** *Consolidated*	
Pendapatan	61.422.461.126	-	-	61.422.461.126	*Revenue*
Laba bruto	33.961.927.122	-	-	33.961.927.122	*Gross profit*
Rugi usaha	(280.264.501.253)	(7.038.917.864)	98.431.342.708	(188.872.076.409)	*Loss from operations*
Pendapatan keuangan - *final*	503.548	32.467	-	536.015	*Finance income - final*
Beban keuangan	(114.638.102.403)	(57.885.578.461)	-	(172.523.680.864)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(394.902.100.108)	(64.924.463.858)	98.431.342.708	(361.395.221.258)	*Loss before final tax and income tax expense*
Pajak final	(100.710)	(6.493)	-	(107.203)	*Final tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	383.637.965	-	-	383.637.965	*Income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan segmen	(394.518.562.853)	(64.924.470.351)	98.431.342.708	(361.011.690.496)	*Segment loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2.869.270.431	-	-	2.869.270.431	*Other comprehensive income*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(391.649.292.422)	(64.924.470.351)	98.431.342.708	(358.142.420.065)	*Total comprehensive loss for the year*
Penyusutan dan amortisasi	44.946.342.326	37.490.933	-	44.986.833.259	*Depreciation and amortization*
Aset segmen	920.708.256.598	238.798.714.222	703.352.427.309	1.862.859.398.129	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.510.525.625.625	339.707.337.643	(23.764.776.066)	1.826.468.187.202	*Segment liabilities*
Pengurangan aset tetap	1.209.589.150	-	-	1.209.589.150	*Disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	4.647.404.526	-	-	4.647.404.526	*Addition to fixed assets*

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

	2022						
	Bali	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Eliminasi/** *Elimination*	**Konsolidasian/** *Consolidated*	
Pendapatan usaha	185.729.639.917	-	-	40.137.221.713	-	225.866.861.630	*Revenues*
Aset segmen	464.786.581.739	9.583.348.014	234.363.764.002	353.502.573.349	781.544.702.047	1.843.780.969.151	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.026.222.249.300	1.370.910.284	370.892.897.570	628.799.170.823	(24.415.124.806)	2.002.870.103.171	*Segment liabilities*

	2021						
	Bali	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Eliminasi/** *Elimination*	**Konsolidasian/** *Consolidated*	
Pendapatan usaha	40.478.787.949	-	-	20.943.673.177	-	61.422.461.126	*Revenues*
Aset segmen	544.082.489.654	9.590.082.929	238.787.645.722	367.046.752.515	703.352.427.309	1.862.859.398.129	*Segment assets*
Liabilitas segmen	931.736.235.109	1.278.669.929	339.707.337.643	577.510.720.587	(23.764.776.066)	1.826.468.187.202	*Segment liabilities*

29. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan AHR menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 3.857.513.169 dan Rp 942.068.527 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

29. AGREEMENTS

a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 3,857,513,169 and Rp 942,068,527 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan AHR mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 1.222.292.890 dan Rp 172.201.610 untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 5).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada AHR.

d. *Management Agreement* sehubungan dengan MA

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

29. AGREEMENTS *(Continued)*

c. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 1,222,292,890 and Rp 172.201.610 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 5).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to AHR.

d. Management Agreement in connection with MA

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on 2 January 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

d. *Management Agreement* sehubungan dengan MA (Lanjutan)

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 492.083.137 dan Rp 100.093.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 5.).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Alila Hotels & Resorts Ltd. dimana Alila Hotels & Resorts Ltd. memberikan jasa sehubungan dengan operasi Hotel untuk periode 20 tahun dari tanggal perjanjian yang dapat diperpanjang selama 3 periode 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 1.568.805.136 dan Rp 845.860.267 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. AGREEMENTS *(Continued)*

d. Management Agreement in connection with MA (Continued)

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 492,083,137 and Rp100,093,501 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 5).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. Management Agreement in connection with Alila SCBD Hotel

On 14 July 2016, the Company entered into an agreement with Alila Hotels & Resorts Ltd. where Alila Hotels & Resorts Ltd. Provides services in connection with the operations of the Hotel for a period of 20 years from the date of the agreement subject to renewal for 3 successive periods of 5 years with the approval of both parties.

As compensation, the Company will pay monthly management fee consisting of basic management fee computed at 3% of gross revenue, and incentive management fee computed at 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 1,568,805,136 and Rp845,860,267 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

f. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 14.349.000 dan Rp 14.023.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 14.300.000 dan Rp 14.023.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

f. License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp 14,349,000 and Rp 14,023,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp 14,300,000 and Rp 14,023,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

h. *License Agreement sehubungan dengan Hotel Alila SCBD*

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang Management Agreement dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 14,337,000 dan Rp 14.023.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. Tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Grup antaralain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 32b dan 32c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya Group Service sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu. Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya Global Sales and Marketing sejumlah masing-masing US$5.000 dan US$7.000 per bulan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

h. License Agreement in connection with Alila SCBD Hotel

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp 14,337,000 and Rp 14,023,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. On January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Group services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US$4,500 per month for Alila Ubud Hotel.

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 32b and 32c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1,2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu. Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US$5,000 and US$7,000 per month, respectively.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

j. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi *Three Bedroom Villa* (No. C3, C5, C6) porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan. Pada tanggal 4 April 2018, perusahaan dan ALS menandatangani Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2), porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

29. AGREEMENTS *(Continued)*

j. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on 15 November 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), the portion of Financial Benefit shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company. On April 4, 2018, the Company and ALS signed Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2,), the portion of Financial Benefit shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

k. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15

On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollars.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on October 28, 2017, SBS, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15 (Lanjutan)

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 April 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada Subagia Handaja dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya pemeliharaan villa sebesar USD 2.000 setiap bulannya.

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

29. AGREEMENTS *(Continued)*

k. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15 (Continued)

SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.

Based on the agreement on April 9, 2021, villa unit No. H15 has been transferred to Subagia Handaja and agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control villa unit No. H15 includes maintaining all equipment and facilities, administration, and organizing employees.

Based on the agreement, the Company will charge a villa maintenance fee of USD 2,000 per month.

l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1,2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8 (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi Three Bedroom Villa No. H8 pada tanggal 17 Maret 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H8 dari PT Laksana Agung Semesta kepada Hapsoro dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan financial reward sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total aktual,
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan,
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya,
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Hapsoro dan Perusahaan.
7. Financial reward yang akan dibagikan sebesar 50% dari total pendapatan kotor dan dikurangi biaya – biaya diatas berserta dengan pajak atas transaksi ini.

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (Continued)

On December 22, 2017, the Company and LAS signed the Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8) which stated that starting from January 1, 2018, the portion of Financial Reward shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, there has been a transfer of ownership of villa unit No. H8 from PT Laksana Agung Semesta to Hapsoro and agreed to appointed the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

1. The cost of electricity and water is 50% of the actual total,
2. Additional services requested will be billed according to the agreement,
3. Insurance costs per year,
4. A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,
5. Contribution fee of USD 2,000 per month,
6. Management revenue fee is 3% per year with pro- rata calculation between Hapsoro and the Company.
7. The financial reward that will be distributed is 50% of the total gross income and reduced by the costs above along with taxes on this transaction.

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

n. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m2 yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

o. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

p. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp 14,578,000 dan Rp 14.023.000 pada tahun 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

n. Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

On 19 November 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m^2 in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 on November 2014. On 29 May 2015, the agreed purchase price has been revised several times and based on the latest agreement on 11 February 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, payment that have been paid by the Company amounted to Rp 13,625,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12).

o. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.

p. License Agreement in connection with Alila Manggis

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounting to Rp 14,578,000 and Rp14,023,000 for the years 2022 and 2021, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

q. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal September 23,2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

Karena sampai dengan 30 Desember 2019 pengambilalihan saham ALS belum dapat direalisasikan, maka berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS tanggal 10 Desember 2019, ALS harus melunasi penyelesaian kewajiban pengembalian Uang Muka Saham yang sudah dibayarkan BUVA, dengan cara pengalihan hak pendapatan 3 unit villa (C-3, C-5, C-6) sebesar 67% kepada BUVA.

r. Uang Muka Setoran Modal PT Laksana Agung Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Laksana Agung Semesta (LAS) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT LAS oleh Perusahaan seharga Rp35.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember r 2022, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

29. AGREEMENTS *(Continued)*

q. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

On September 23, 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.

On November 10, 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on November 30, 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed November 30, 2018.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on March 31, 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of December 31, 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 12).

The planned take over of shares has been further extended on or before December 31, 2019.

Since up until December 30, 2019 the take over of shares in ALS has not yet been realized, so based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of ALS on December 10, 2019, ALS must fullfill its obligations to pay back the down payment that have been paid by BUVA, by transferring the profit of 3 Units Villa (C-3, C-5, C-6) of 67% to BUVA.

r. Advance Payment of Capital Deposit PT Laksana Agung Semesta

On December 22, 2017, the Company and PT Laksana Agung Semesta (LAS) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT LAS by the Company amounting to Rp35,000,000,000.

Up to December 31, 2022, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of Others Non-Current Assets) (Note 12).

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

s. Uang Muka Setoran Modal PT Dialoog Utama Internasional

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan PT Dialoog Utama Internasional (DUI) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT DUI oleh Perusahaan seharga Rp12.500.000.000.

Saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 12).

Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan dan PT DUI sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepahaman.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara perusahaan dengan DUI pada tanggal 10 Januari 2022, menjelaskan bahwa sebagai akibat dari pengakhiran Nota Kesepahaman, PT DUI dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa PT DUI memiliki kewajiban untuk melakukan pengambilalihan uang kepada Perusahaan sebesar Rp 8.233.500.000.

Pada tanggal 25 Maret 2022 berdasarkan perjanjian pengalihan antara Perusahaan dengan PT Vetira Indonesia, Perusahaan setuju mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam perjanjian Utang Piutang dengan DUI kepada PT Vetira Indonesia, dengan harga pengalihan sebesar Rp 4.923.605.920. Hak dan kewajiban utang piutang dapat dialihkan tanpa persetujuan dari PT DUI.

t. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m^2 sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

s. Advance Payment of Capital Deposit PT Dialoog Utama Internasional

On December 22, 2017, the Company and PT Dialoog Utama Internasional (DUI) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT DUI by the Company amounting to Rp12,500,000,000.

The amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 12).

On January 10, 2022, the Company and PT DUI agreed to terminate the Memorandum of Understanding.

Based on the payables agreement between the company and DUI on January 10, 2022, explaining that as a result of the termination of the Memorandum of Understanding, PT DUI hereby acknowledges and confirms that PT DUI has an obligation to take over money from the Company in the amount of Rp 8,233,500,000.

On March 25, 2022, based on the transfer agreement between the Company and PT Vetira Indonesia, the Company agreed to transfer all of its rights and obligations in the Payables- Receivables agreement with DUI to PT Vetira Indonesia, at the transfer price of Rp 4,923,605,920. Rights and obligations of accounts payable can be transferred without the approval of PT DUI.

t. Land Purchase agreement between the Company and NII

On December 22, 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m^2 as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.

With the execution of this agreement, the Company is not allowed to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or any other way by giving authority and rights on the land without the consent of the NII. The Company's actions that are in conflict with such actions are invalid.

As of August 1,2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancelation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on August 1,2020.

29. PERJANJIAN (Lanjutan)

t. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m^2, 2.449m^2, dan 2.822m^2 sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka pembelian saham adalah sebesar Rp 26.918.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan financial reward sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total aktual
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P dan Perusahaan.

***29. AGREEMENTS** (Continued)*

t. Land Purchase agreement between the Company and NII (Continued)

On December 14, 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.

On June 8, 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m^2, 2,499m^2, 2,822m^2 as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by September 20, 2018.

Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on November 5, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 12).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the advance of share purchase amounted to Rp 26,918,000,000.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

Based on the agreement dated 11 November 2020, there has been a transfer of ownership of unit Villa No. H9 from PT Nusapacific Island Investment to Lis Junitati R P Mangkuningrat and agreed to appoint the Company to manage, supervise and control unit villa No. H9, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, perform administration and organization of employees .

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

1. *The cost of electricity and water is 50% of the actual total*
2. *Additional services requested will be billed according to the agreement*
3. *Insurance costs per year,*
4. *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
5. *Contribution fee of USD 2,000 per month*
6. *Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P and the Company.*

30. HAL PENTING LAIN

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode selanjutnya.

Manajemen secara aktif melakukan pemantauan situasi global ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerjanya dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Mengurangi secara signifikan tingkat bahan operasi dan melakukan pembelian secara minimum.
2. Melepaskan semua hak cuti dari karyawan Hotel, memberhentikan semua pegawai harian dan pekerja tidak permanen dan mengurangi perkerjaan back office dari 5 hari menjadi 4 hari.
3. Bekerja secara aktif dengan local DMC (Destination Management Company) di Jakarta untuk meluncurkan penawaran khusus dengan tujuan untuk mendorong wisatawan dari Jakarta untuk mengunjungi Bali sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mengurangi biaya tarif pesawat.
4. Meningkatkan upaya kesehatan dan kesalamatan di hotel untuk memberikan tamu kenyamanan selama menginap di hotel.

30. OTHER SIGNIFICANT MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

Management actively monitors this global situation on financial conditions, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce and takes the following actions:

1. *Significant reduction of operating supply stock level and making purchases at minimum level.*
2. *Releasing all outstanding leaves of Hotel's employees, termination of all daily workers and casual workers and reducing the back office work days from 5 to 4 days.*
3. *Working actively with local DMC (Destination Management Company) in Jakarta to launch special offers aiming at encouraging travellers from Jakarta to visit Bali, in line with planned Government initiative to reduce airfare cost.*
4. *Stepping up health and safety efforts in the hotels in order to give our guests comfort during their stays.*

31. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan dengan asumsi bahwa Grup akan terus melanjutkan usahanya secara berkesenambungan dan tidak termasuk penyesuaian bila ada sebagai akibat ketidakpastian tentang keberlangsungan usaha Grup. Grup mengalami kerugian akumulasi sebesar Rp 1.384.460.252.298 pada tanggal 31 Desember 2022 dan berada dalam posisi defisiensi modal sebesar Rp 159.089.134.020 pada tanggal tersebut. Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancar sebesar Rp 1.888.087.868.503. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Kedua resor milik perusahaan masih mengalami tingkat hunian yang rendah, terutama Alila Ubud. Hal tersebut disebabkan oleh pengetatan perjalanan yang diberlakukan untuk periode 12 bulan penuh di 2021 dibandingkan dengan 10 bulan di 2020. Dari segi harga kamar rata-rata, angkanya sudah naik 56.1% untuk Alila Villas Uluwatu dan naik 70.1% untuk Alila Ubud. Hotel hanya mengandalkan kepada wisatawan lokal atau orang asing yang berjumlah sedikit karena beberapa negara pemasok utama masih memberlakukan pembatasan perjalanan. Hal ini merupakan kondisi berat yang harus dihadapi oleh hotel.

31. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Group's going concern. The Group suffered accumulated losses of Rp 1,384,460,252,298 as of December 31, 2022 and it is in capital deficiency position amounting to Rp 159,089,134,020 as of that date. In addition, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 1,888,087,868,503. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

The Company's two resorts are still experiencing low occupancy rates especially Alila Ubud. This is due to travel restrictions imposed for a full 12 month period in 2021 compared to 10 months in 2020. In terms of average room rates, the amount already increased to 56.1% for Alila Villas Uluwatu and increased to 70.1% for Alila Ubud. Hotels only rely on local tourists or foreigners whom are still small in number as certain main sources countries still imposed travel restrictions. This matter represents difficult condition that the hotels need to face.

31. KEBERLANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kondisi Industri Perhotelan di Bali:

- Kebangkitan usaha di Bali tentunya bergantung kepada dibukanya kembali perjalanan dari negara-negara pemasok utama, yaitu China, Korea Selatan, Australia dan Amerika Serikat.
- Kompetisi harga terjadi dengan agresif karena semua hotel berusaha untuk menarik tamu yang sangat terbatas.

Selain itu, Perusahaan menerapkan kebijakan sebagai berikut dari segi keuangan:

- Mengajukan permohonan restrukturisasi kepada semua bank dan bukan bank kreditur
- Mengelola cashflow secara sangat ketat dan melakukan pembayaran hanya untuk kebutuhan mendesak.
- Menjaga efisien biaya karyawan baik di hotel maupun kantor pusat
- Menyeleksi biaya pengeluaran modal berdasarkan kondisi prioritas lapangan
- Mencari investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan.

Dengan Langkah-langkah tersebut diatas yang disertai penanganan wabah yang membaik, manajemen percaya bahwa industri pariwisata akan pulih dan mengakibatkan peningkatan kedatangan tamu hotel yang juga akan memperbaiki hasil usaha dan posisi keuangan Grup.

31. GOING CONCERN *(Continued)*

Conditions of the Hospitality Industry in Bali:

- *The revival of business in Bali certainly depends on the reopening of travel from the main supplying countries, which are China, South Korea, Australia and the United States.*
- *Price competition is become more aggressive as all hotels are trying to attract a very limited number of guests.*

In addition, the Company implements the following policies from a financial perspective:

- *Submitting requests for restructuring to all creditor banks and non-banks*
- *Manage cash flow very tightly and make payments only for urgent needs.*
- *Efficiently manage personnel cost in the hotel as well as in the Head Office*
- *Select capital expenditures based on priority conditions at the site*
- *Looking for investors to invest in the Company.*

With the above steps coupled with the improving situation of handling the pandemic, management believes that the tourism industry will recover and thus result in increase in guest arrival which will also improve the Group's results of operations and financial position.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN

Investasi di PT BNH

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Investment in PT BNH

In a letter on February 3, 2023 addressed to BNH, the Company stated that based on the information from The Directorate General of Laws Administration from the Ministry of Laws and Human Rights, the change in the ownership in BNH took place whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) has purchased the 105.000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on shares pledge documents that BAGI holds, and afterwards, PT Vetira Perkasa Mulia has purchased the shares owned by APMS in BNH. While BAGI claimed the existence of the shares pledge document, the Company has stated that they never saw such documents and requested copies of such document from BNH. Without seeing the shares pledge documents, the Company considers the transfer of shares owned by the Company to APMS is still in dispute.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN (Lanjutan)

Peringatan pembayaran pinjaman – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha Internaional Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan nomor SK/012/DAR III/2023 dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dimana BAG menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 310.576.236.170,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada BAG sebagai kreditur, maka BAG akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak *Build Operate Transfer* atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada BAG untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan BAG.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan kedua dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama.

Pada tanggal 29 Maret 2023, BLS menerima surat peringatan ketiga dari BAG terkait pelunasan utang pinjaman. Surat tersebut memuat ketentuan yang sama dengan surat peringatan BAG yang pertama dan kedua.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(Continued)*

Loan repayment reminder – PT BLS

a. PT Bank Artha Graha Internaional Tbk

On March 10, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. SK/012/DAR III/2023 from PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) whereby BAG stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp 310,576,236,170. If BLS will not make repayment to BAG as creditor, hence BAG will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to BAG requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with BAG's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

On March 21, 2023, BLS received a second reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first reminder letter.

On March 29, 2023, BLS received a third reminder letter from BAG related to the repayment of the loan payable. The said letter contains same provisions with that of BAG's first and second reminder letter.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN (Lanjutan)

b. PT Permata Bintang Millenia

Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak menerima surat peringatan pembayaran pinjaman dengan No. 001/DIR/PBM/III/2023 dari PT Permata Bintang Millenia (PBM) dimana PBM menyatakan bahwa BLS untuk segera melakukan pembayaran pinjaman berupa pokok, bunga, dan denda sebesar Rp 99.999.801.366,-. Apabila BLS tidak melakukan pembayaran kepada PBM sebagai kreditur, maka PBM akan memperoleh hak-hak dari pinjaman dengan pengambilalihan agunan/jaminan berdasarkan perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Lentera Cemerlang Indah pada BLS,
b. Fidusia atas klaim asuransi hotel alila SCBD oleh BLS dan fidusia atas hak klaim pembayaran asuransi bangunan hotel alila SCBD oleh BLS
c. Pengalihan bersyarat atas kontrak Build Operate Transfer atas bangunan alila scbd,
d. Penanggungan pribadi dari Direktur Utama dan Komisaris BLS.

Pembayaran dapat dilakukan paling lama 7 hari kalender sebagaimana dinyatakan dalam surat.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Manajemen BLS mengirimkan surat kepada PBM untuk meminta restrukturisasi utang pinjaman dan memohon untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS dan PBM.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(Continued)*

b. PT Permata Bintang Millenia

On March 13, 2023, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary received a reminder letter for loan repayment No. 001/DIR/PBM/III/2023 from PT Permata Bintang Millenia (PBM) whereby PBM stated that BLS to immediately make repayment of the loan in the form a principal, interest, and penalty amounting Rp 99.999.801.366,-. If BLS will not make repayment to PBM as creditor, hence PBM will obtain its rights on the loan through the take over of security/collateral based on the credit agreement as follows:

a. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS,
b. Fiduciary on insurance claim hotel Alila SCBD by BLS and Fiduciary on the right for the payment of insurance claim on hotel building Alila SCBD by BLS,
c. Conditional transfer of the Build Operate Transfer contract for the Alila SCBD building,
d. Personal guarantee from the President Director and commissioner of BLS.

The payment must be done at the latest 7 calendar days as stated in the letter.

On March 20, 2023, the BLS' Management sent a letter to PBM requesting for the restructuring of the outstanding loan payable and for a meeting with PBM's management to determine the terms and conditions that are both acceptable to BLS and BAG.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	31 Desember/ *December*		
	2022	**2021**	
Reklasifikasi utang bank ke utang pinjaman pihak ketiga	831.426.726.532	-	*Reclassification of bank loans to loan payable - third parties*
Penambahan investasi melalui konversi uang muka pembelian saham	28.599.000.000	-	*Additions to investment through conversion of advances for purchase of stock*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.256.463.676	-	*Additions to fixed assets through lease liability*
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang usaha	-	9.680.419.594	*Addition in property under development from trade payable*
Tambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka aset	-	1.076.647.688	*Additional fixed assets from the reclassification of advances for assets*
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	-	230.005.350	*Addition in fixed assets from property under development*
Tambahan aset tetap yang berasal dari utang lain-lain	-	136.145.350	*Addition in fixed asset from other payable*

Tel : +62-22 8778 6727
Fax : +62-22 8780 3657
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Bandung - Branch Office
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hyper Square Blok B62
Jl. HOS Cokroaminoto No.25-27
Bandung 40181 - Indonesia

No. : 00018/3.0332/AU.1/03/0643-3/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut , serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00018/3.0332/AU.1/03/0643-3/1/IV/2023

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Penilaian aset dalam pengembangan dan aset tetap

Lihat Catatan 2o dan 2p - lkhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting – Penurunan Nilai Aset Non-keuangan, Catatan 9 – Aset Dalam Pengembangan dan Catatan 10 – Aset Tetap - Neto atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam pengembangan dan aset tetap Grup adalah sebesar Rp 347.959.756.545 dan Rp 1.063.394.183.851 yang merupakan 19% dan 58% dari jumlah aset. Aset dalam pengembangan dan aset tetap Grup dianggap berisiko mengalami penurunan nilai karena Grup mengalami lingkungan bisnis yang sulit dalam beberapa tahun terakhir akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Ketakutan akan COVID-19 menyebabkan ketidakpastian yang signifikan dan kondisi kacau di banyak industri. Di Indonesia dan di negara lain setiap pemerintah telah menerapkan langkah-langkah drastis termasuk pembatasan perjalanan dan karantina rumah, untuk mengendalikan pandemi. Dengan demikian, pandemi COVID-19 telah memengaruhi setiap sektor di seluruh dunia, dan industri perhotelan yang dimiliki Grup merupakan sektor ekonomi yang termasuk di antara sektor yang terkena dampak paling parah. Dalam transisi untuk kembali ke operasi normal sebelum pandemi, manajemen menggunakan pertimbangan dalam membuat estimasi jumlah terpulihkan aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Valuation of property under development and fixed assets

Refer to Note 2o and 2p - Summary of Significant Accounting Policies, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets, Note 9 – Property under Development and Note 10 – Fixed Assets – Net to the Consolidated Financial Statements

As of December 31, 2022, the carrying amounts of the Group's property under development and fixed assets were Rp 347,959,756,545 and Rp 1,063,394,183,851 which represents 19% and 58% of its total assets, respectively. The Group's property under development and fixed assets were considered at risk of impairment because the Group experienced a difficult business environment in the past years due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic.

The fear of COVID-19 led to significant uncertainty and chaotic conditions in many industries. In Indonesia and in other countries each government has implemented drastic measures including travel restrictions and home quarantine, to control the pandemic. Thus, the COVID-19 pandemic has affected every sector across the globe, and the hotel industry to which the Group belongs is an economic sector which is among those severely affected. In transitioning to return to its pre-pandemic normal operations, management exercises judgment in making an estimate of the recoverable amount of the assets against its recoverable amount.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan didasarkan pada proyeksi arus kas yang disiapkan oleh manajemen dan sangat bergantung pada ekspektasi pendapatan hotel di masa depan dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan tersebut di tengah skenario bahwa dampak COVID-19 akan berlanjut dan dapat terjadi. tahun untuk industri hotel untuk pulih. Oleh karena itu, upaya audit yang lebih besar diperlukan sehubungan dengan asumsi dan estimasi yang digunakan untuk memperoleh jumlah terpulihkan aset dalam pengembangan dan aset tetap tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk pengujian penurunan nilai dan menilai keputusan manajemen atas jumlah terpulihkan aset dalam pengembangan dan aset tetap Grup, yang terutama terdiri dari aset hotel, dengan menelaah nilai wajar seperti yang dilaporkan oleh penilai independen yang melakukan penilaian dengan menggunakan biaya pengantian dan pendekatan pendapatan. Kami juga melakukan evaluasi terhadap kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen. Kami telah menilai kewajaran input dan asumsi yang digunakan dalam laporan penilaian seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat diskonto dan tingkat hunian dan tarif kamar yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset dalam pengembangan dan aset tetap Grup.

Kami telah menilai masukan utama arus kas masa depan dan menguatkannya dengan membandingkannya dengan prakiraan internal dan rencana strategis yang telah disetujui oleh manajemen dan membandingkan masukan ini dengan data historis dan prakiraan industri. Kami telah menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 1.384.460.252.298 pada tanggal 31 Desember 2022 dan dalam keadaan defisiensi modal sebesar Rp 159.089.134.020 pada tanggal tersebut. Disamping itu, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total asset lancar Grup sebesar Rp 1.888.087.868.503. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 31. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Key Audit Matter *(Continued)*

The recoverable amount determined is based on the cash flow projections prepared by the management and highly dependent on its expectations of future hotel revenues and estimated costs necessary to make such revenues amidst a scenario that the effects of COVID-19 will continue and that it could take years for the hotel industry to recover. Therefore, the greater levels of audit effort were required in respect of the assumptions and estimates used in deriving the recoverable amount of property under development and fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included, among others, obtaining understanding of the management's processes for impairment testing and assessing management's determination of the recoverable amount of the Group's property under development and fixed assets, which mainly consists of its hotel assets, by reviewing the fair value as reported by an independent appraiser who carried out the valuation using the replacement cost and income approach. We also performed evaluation of the competence, capabilities and objectivity of the independent appraiser. We have assessed the reasonableness of the inputs and assumptions used in the valuation report such as the projected economic growth, inflation rate, discount rate and occupancy and room rates used in determining the recoverable amount of the Group's property under development and fixed assets.

We have assessed the main future cash flow inputs and corroborated them by comparing them to the internal forecasts and strategic plans that were approved by the management and compared these inputs against historical data and industry forecasts. We have assessed the adequacy of the relevant disclosures in the consolidated financial statements.

Emphases of Matter

We draw attention to Note 31 to the accompanying consolidated financial statements which indicate that the Group suffered accumulated losses of Rp 1,384,460,252,298 as of December 31, 2022 and it is in capital deficiency position amounting to Rp 159,089,134,020 as of that date. In addition, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 1,888,087,868,503. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in relation to these matters are disclosed in Note 31. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Penekanan Suatu Hal (Lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak, menerima Surat Peringatan Pelunasan Pinjaman tertanggal 10 Maret 2023, 21 Maret 2023 dan 29 Maret 2023 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dan tertanggal 13 Maret 2023 dari PT Permata Bintang Millenia (PBM). Berdasarkan surat tersebut, BAG dan PBM selaku kreditur, telah meminta entitas anak untuk segera melakukan pelunasan pinjaman yang terdiri dari pokok, bunga dan denda. Surat-surat ini juga menyatakan bahwa karena pelunasan pinjaman telah jatuh tempo, para kreditur memiliki hak untuk memulihkan pinjaman melalui pelaksanaan hak mereka atas jaminan dan agunan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 20 Maret 2023, BLS mengirimkan surat kepada BAG dan PBM untuk meminta restrukrusasi utang pinjaman dan mengadakan pertemuan dengan manajemen BAG dan PBM untuk menentukan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh BLS, BAG dan PBM. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat perkembangan lebih lanjut atas hal ini.

Emphases of Matter *(Continued)*

As discussed in Note 32 to the consolidated financial statements, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary, received Reminder Letters for Loan Repayment dated March 10, 2023, March 21, 2023 and March 29, 2023 from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) and dated March 13, 2023 from PT Permata Bintang Millenia (PBM). Based on these letters, BAG and PBM as creditors, have asked the subsidiary to make repayments of the loans immediately consisting of principal, interest and penalties. These letters also stated that since the repayment of the loans had been overdue, the creditors have the rights to recover the loans through the execution of their rights over the securities and collateral as stated in the loan agreement. On March 20, 2023, BLS sent letters to BAG and PBM requesting for the restructuring of the outstanding loans and for a meeting with the management of BAG and PBM to determine the terms and conditions which are acceptable to BLS, BAG and PBM. Up to the date of this report, no further development in respect of this matter.

Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

  Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00018

Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643

14 April 2023/ *April 14, 2023*